

TIFICO®

PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

BUILDING RESILIENCE AND MAINTAINING SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE

Membangun Ketahanan dan Menjaga Kinerja Bisnis Berkelanjutan

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

2022

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

BUILDING RESILIENCE AND MAINTAINING SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE

Membangun Ketahanan dan Menjaga Kinerja Bisnis Berkelanjutan



DAFTAR ISI
Table of Content

01 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 03

02 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 05

03 Laporan Direksi
Board of Directors Report 10

04 Profil
Profile 17

- Informasi Perusahaan
  Company Information 18
- Visi, Misi dan Pilar
  Vision, Mission, and Values 19
- Sekilas Perusahaan
  Company in Brief 21
- Pelatihan
  Trainings 23
- Data Karyawan
  Employees 24
- Jejak Langkah
  Milestone 25
- Komposisi Pemegang Saham
  Shareholders 27
- Struktur Organisasi
  Organization Structure 30
- Profil Dewan Komisaris
  Board of Commissioners Profile 31
- Profil Direksi
  Board of Directors Profile 33
- Penghargaan dan Sertifikasi
  Awards & Certifications 35

05 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Analysis & Discussion 39

06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 51

07 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 84

08 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Director's on Annual Reports 2022 102

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tahunan Auditan Periode 1 Januari - 31 Desember 2022
Board of Director's Statement Regarding the Responsibility for the Financial Statement as of December 31, 2022 104

09 Laporan Keuangan yang Telah Diaudit
Audited Financial Statement 105

01 IKHTISAR KEUANGAN [B.1]

Financial Highlights

Laporan Keuangan

Financial Statement

Keterangan	2022	2021*	2020*	*Description*
Total Aset	**334.10**	334.58	317.52	***Total Assets***
Aset Lancar	**105.26**	139.28	115.47	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar	**228.84**	195.30	202.04	*Total Non-Current Assets*
Total Liabilitas	**27.06**	**30.91**	**27.67**	***Total Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	**22.61**	25.36	22.25	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	**4.45**	5.55	5.42	*Total Non-Current Liabilities*
Total Ekuitas	**307.04**	**303.67**	**289.85**	***Total Equity***

*Disajikan kembali
**Dalam Jutaan AS$

**As restated*
***In Million US$*

Laporan Laba (Rugi)

Profit (Loss) Statement

Keterangan	2022	2021*	2020	*Description*
Pendapatan	**225.47**	214.25	148.74	*Revenue*
Laba Bruto	**8.51**	20.55	4.14	*Gross Profit*
Laba (Rugi) Operasi	**1.49**	16.49	(0.79)	*Operating Income (loss)*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**3.42**	13.56	(0.86)	*Profit (Loss) for the Year*
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**3.37**	13.82	(0.75)	*Total Comprehensive Income (loss) for the Year*
Laba (Rugi) per Saham Dasar (AS$ sen)	**0.0007**	0.0028	(0.0002)	*Basic Income (loss) per Share (US$ Cents)*

*Disajikan kembali
**Dalam Jutaan AS$

**As restated*
***In Million US$*

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan	2022	2021	2020	*Description*
Rasio Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	**1.01**	4.13	(0.24)	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year to Total Assets Ratio*
Rasio Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	**1.10**	4.55	(0.26)	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year to Total Equity Ratio*
Rasio Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	**1.49**	6.45	(0.51)	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year to Revenue Ratio*
Rasio Lancar	**465.53**	549.20	518.98	*Current Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	**8.81**	10.18	9.55	*Total Liabilities to Total Equity Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	**8.10**	9.24	8.72	*Total Liabilities to Total Assets Ratio*

*Dalam Persen (%)

**In Percentage (%)*

Pendapatan
Revenue

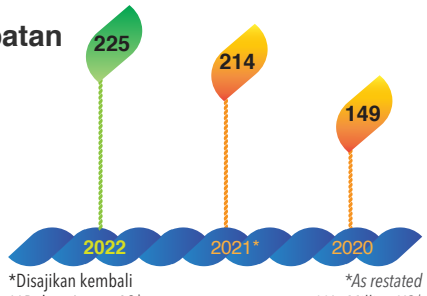

*Disajikan kembali
**Dalam Jutaan AS$

**As restated*
***In Million US$*

Total Aset
Total Assets

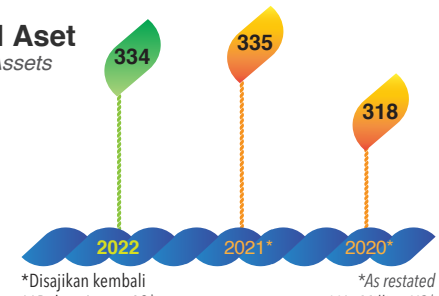

*Disajikan kembali
**Dalam Jutaan AS$

**As restated*
***In Million US$*

PERBANDINGAN HARGA SAHAM
Comparison of Stock Price

Transaksi Saham Perseroan Tahun 2022
2022 Stock Transaction

Periode *Period*	Harga Saham/Lembar *Stock Price* Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Akhir (Rp) *Closing*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Nilai (Rp) *Value*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
TW1 / Q1	800	550	650	597.500	416.785.562	3.134.999.660.000
TW2 / Q2	800	605	765	195.400	136.310.000	3.689.653.446.000
TW3 / Q3	795	675	725	41.500	30.483.000	3.496.730.390.000
TW4 / Q4	765	660	690	238.600	165.658.562	3.327.922.716.000
2022	**695**	**550**	**650**	**122.000**	**84.334.000**	**3.134.999.660.000**

Transaksi Saham Perseroan Tahun 2021
2021 Stock Transaction

Periode *Period*	Harga Saham/Lembar *Stock Price* Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Akhir (Rp) *Closing*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Nilai (Rp) *Value*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
TW1 / Q1	595	400	440	329.800	160.938.100	2.122.153.616.000
TW2 / Q2	985	442	690	2.116.500	1.601.306.400	3.327.922.716.000
TW3 / Q3	850	595	660	741.500	514.169.800	3.183.230.424.000
TW4 / Q4	815	650	710	493.500	355.408.000	3.424.384.244.000
2021	**985**	**400**	**710**	**3.681.300**	**2.631.822.300**	**3.424.384.244.000**

Uraian	2022	2021	2020	*Description*
Jumlah Saham	**4.823**	4.823	4.823	*Number of Shares*

*Dalam Jutaan Unit

**In Million Unit*

Emiten/*Issuer* : PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
Kode Emiten/*Issuer Code* : TFCO
Tanggal Pencatatan/*Listing Date* : 26 Februari 1980

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Syamsir Siregar
Presiden Komisaris
President Commissioner

" Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik selama 2022. Meskipun berbagai tantangan tidak dapat dihindari namun segala risiko telah dimitigasi sesuai kondisi Perseroan.

The Board of Commissioners assess that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities very well in 2022. Even though various challenges cannot be avoided, all risks have been mitigated according to the Company's conditions. ***"***

Para pemegang saham yang terhormat,
Perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan kinerja Direksi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk untuk tahun buku 2022. Kami mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Perseroan mampu melewati tahun yang penuh tantangan ini dengan cukup baik. Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perusahaan melalui pemantauan, pengawasan dan efektivitas kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tidak dapat dihindari bahwa perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2022. Pada tahun tersebut, pertumbuhan ekonomi global turun menjadi 3,2% dari angka sebelumnya yang mencapai 5,5%. China, sebagai salah satu raksasa ekonomi global, juga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 sebesar 2,7%. Di tengah kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi hingga akhir 2022, pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang juga diprediksi IMF akan mengalami pelemahan menjadi 2,7% dan 3,9% *(year-on-year/yoy)* di 2022, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai 5,4% dan 6,7% *(yoy)*.

Mengantisipasi kondisi tersebut, Dewan Komisaris bersama Direksi dan jajaran manajemen berupaya memastikan bahwa strategi yang dijalankan telah sesuai dengan rencana yang disusun dengan mengutamakan penerapan tata kelola Perusahaan serta aspek keberlanjutan yang diintegrasikan dalam proses bisnis Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik selama 2022. Meskipun berbagai tantangan tidak dapat dihindari namun segala risiko telah dimitigasi sesuai kondisi Perseroan. Pada 2022, Pendapatan bersih dari Perseroan meningkat sebesar 5% menjadi AS$225.468.149 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar AS$214.250.936. Kenaikan ini disebabkan oleh tingginya permintaan domestik yang masih berlanjut hingga kuartal III akibat gangguan pasokan global. Penjualan domestik berkontribusi sebesar 77% pada pendapatan Perusahaan selama tahun 2022. Namun, laba kotor Perseroan menurun sebesar 59% menjadi AS$8.510.640 akibat peningkatan beban pokok penjualan pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai AS$20.551.092.

Dear shareholders,
Please allow us, as the Board of Commissioners, to submit a performance monitoring report on the performance of the Board of Directors of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk for the 2022 financial year. We would like to thank the presence of God Almighty so that the Company was able to pass through this challenging year quite well. In carrying out its strategic function, the Board of Commissioners carries out supervisory and advisory duties to the Board of Directors. We as the Board of Commissioners always strive to ensure the management of the Company through monitoring, supervision and effectiveness of compliance with applicable laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance.

It is inevitable that the global economy will experience a slowdown in 2022. In that year, global economic growth fell to 3.2% from the previous figure which reached 5.5%. China, as one of the global economic giants, will also experience a decline in economic growth in 2022 of 2.7%. In the midst of global economic conditions that have not fully recovered from the impact of the pandemic until the end of 2022, the economic growth of developed and developing countries is also predicted by the IMF to weaken to 2.7% and 3.9% (year-on-year/yoy) in 2022, or decreased compared to the previous year which reached 5.4% and 6.7% (yoy) respectively.

Anticipating these conditions, the Board of Commissioners together with the Board of Directors and management seeks to ensure that the strategies implemented are in accordance with the plans prepared by prioritizing the implementation of corporate governance and aspects of sustainability that are integrated into the Company's business processes.

Board of Directors Performance Appraisal

The Board of Commissioners assess that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities very well in 2022. Even though various challenges cannot be avoided, all risks have been mitigated according to the Company's conditions. In 2022, the Company's net revenue increased by 5% to US$225,468,149 compared to the previous year's US$214,250,936. This increase was due to high domestic demand which continued into the third quarter due to global supply disruptions. Domestic sales contributed 77% to the Company's revenue in 2022. However, the Company's gross profit decreased by 59% to US$8,510,640 due to an increase in cost of goods sold in 2022, compared to the previous year which reached US$20,551,092.

Di samping itu, laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar AS$3.370.411 turun signifikan 76% dari tahun sebelumnya sebesar AS$13.823.575. Kami menyadari kinerja Perseroan mengalami penurunan signifikan yang disebabkan atas peningkatan beban pokok penjualan akibat tingginya *energy cost* dan biaya *maintenance* rutin.

Berbagai faktor menjadi penyebab menurunnya kinerja Perseroan, di antaranya kendala bahan baku yang tersendat, harga *raw material* yang melonjak, kenaikan biaya energi, hingga persaingan dengan kompetitor yang membuat Perseroan harus menekan harga jual. Selain itu, produksi pada kuartal IV-pun mengalami penurunan sebesar 30%.

Dewan Komisaris memahami tantangan yang terjadi di industri Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk terus mencari peluang bisnis dan melakukan pengelolaan risiko yang efektif sehingga dapat mencapai tujuan Perseroan yang berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Strategi utama dalam operasional Perseroan, terutama dalam menjaga dan menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), adalah keberlanjutan dalam berbagai aspek. Konsep ini tercermin dalam 5 pilar/nilai Perusahaan, salah satunya adalah Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan berdasarkan prinsip 5S dan 3R.

Keberhasilan program daur ulang atau *recycle* pada proses produksi kami, dari hulu hingga hilir, menjadi hal yang kami banggakan sejak dimulainya program ini. Berawal dari proses *recycle* seluruh *waste* untuk bisa dipergunakan menjadi produk *recycle* dan melakukan proses *recycle* terhadap *PET bottle* menjadi *recycle PET* yang pada akhirnya juga kami gunakan sebagai bahan baku produksi.

Pencapaian kami dengan perolehan penghargaan PROPER Biru memotivasi kami untuk terus memperhatikan aspek lingkungan dalam operasional Perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kinerja lingkungan dan memenuhi standar kelayakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pengawasan Terhadap Strategi Direksi

Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan pencapaian-pencapaian targetnya. Di samping itu, kami terus melakukan evaluasi atas realisasi RKAP yang telah dibuat. Dalam hal diperlukan revisi, Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan terhadap revisi RKAP.

In addition, the Company's comprehensive profit for the year was recorded at US$3,370,411, a significant decrease of 76% from the previous year of US$13,823,575. We are aware that the Company's performance has decreased significantly due to an increase in cost of goods sold due to high energy costs and routine maintenance costs.

Various factors contributed to the decline in the Company's performance, including stagnant raw material constraints, soaring raw material prices, rising energy costs, to competition with competitors which forced the Company to reduce selling prices. In addition, production in the fourth quarter also decreased by 30%.

The Board of Commissioners understands the challenges that occur in the Company's industry. Therefore, the Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to continue to seek business opportunities and carry out effective risk management so as to achieve the Company's sustainable goals.

Sustainability Strategy

The main strategy in the Company's operations, especially in maintaining and implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL), is sustainability in various aspects. This concept is reflected in the 5 pillars/values of the Company, one of which is Creating a Safe and Comfortable Work Environment, and Maintaining Environmental Sustainability based on the 5S and 3R principles.

The success of the recycling program in our production process, from upstream to downstream, has been something we have been proud of since the start of this program. Starting from the process of recycling all waste so that it can be used as a product for recycling and recycle PET bottles to become recycled PET, which in the end we also use as raw material for production.

Our achievement with obtaining the Blue PROPER award motivates us to continue to pay attention to environmental aspects in the Company's operations. We are committed to continuously improving our environmental performance and meeting the eligibility standards set by the government.

Supervision of The Strategy of The Board of Directors

Oversight of the formulation and implementation of the Company's strategy and policies is carried out by the Board of Commissioners by providing the support, suggestion and advice needed in the framework of preparing the Company's Annual Work Plan and Budget (AWBP) and achieving its targets. In addition, we continue to evaluate the realization of the AWBP that has been made. In the event that a revision is required, the Board of Commissioners reviews and approves the revised AWBP.

Pada 2022, Dewan Komisaris melanjutkan fokus pada pengawasan strategi Perusahaan. Melalui komite di bawah Dewan Komisaris, kami terus mengawasi dan mengevaluasi bidang-bidang yang dianggap penting untuk kemudian menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi. Melalui penerapan strategi Perusahaan, kami menilai bahwa Direksi cukup baik dalam menerjemahkan tantangan ekonomi dan kondisi pandemi dengan mengantisipasinya melalui strategi yang tepat. Namun, kami terus mendorong Direksi untuk tetap fokus pada tantangan-tantangan ke depan.

In 2022, the Board of Commissioners will continue to focus on overseeing the Company's strategy. Through committees under the Board of Commissioners, we continue to monitor and evaluate areas that are considered important and then submit suggestions and recommendations to the Board of Directors. Through implementing the Company's strategy, we consider that the Board of Directors is quite good at translating economic challenges and pandemic conditions by anticipating them through appropriate strategies. However, we continue to encourage the Board of Directors to stay focused on the challenges ahead.

Frekuensi dan Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris berupaya mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan melalui rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan. Pada 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali yang juga dihadiri oleh seluruh anggota.

Dewan Komisaris secara langsung memberikan masukan dan arahan kepada Direksi untuk menjalankan Perusahaan, termasuk memberikan pertimbangan serta nasihat dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi. Di samping itu, Dewan Komisaris dapat nasihat dan rekomendasi dalam bentuk pertemuan atau melalui berbagai jenis komunikasi, baik itu secara langsung ataupun virtual, di luar agenda rapat gabungan.

Frequency and Giving Advice to Members of the Board Directors

The Board of Commissioners seeks to optimize the duties and responsibilities of the oversight function through internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings. In 2022 the Board of Commissioners has held 6 (six) Board of Commissioners meetings which were attended by all members of the Board of Commissioners as well as 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and Directors which were also attended by all members.

The Board of Commissioners directly provides input and direction to the Board of Directors in running the Company, including providing consideration and advice in solving the challenges faced. In addition, the Board of Commissioners can receive advice and recommendations in the form of meetings or through various types of communication, either directly or virtually, outside the joint meeting agenda.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance atau GCG)* di Tifico secara umum dapat dilakukan dengan baik. GCG di Perseroan tentunya juga berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG yaitu TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran/*Fairness*) yang memberikan hasil positif di semua aspek bisnis bagi kelangsungan bisnis perusahaan.

Selain melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi serta nasihat dalam penyusunan langkah dan strategi yang dijalankan Perseroan. Kami mendorong Direksi untuk senantiasa melakukan praktik-praktik terbaiknya dalam mengelola Perseroan dan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Tifico in general can be carried out well. GCG in the Company is of course also based on the five basic principles of GCG, namely CHECK (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) which provides positive results in all business aspects for the continuity of the company's business.

In addition to supervising the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides recommendations and advice in preparing the steps and strategies implemented by the Company. We encourage the Board of Directors to always carry out the best practices in managing the Company and pay attention to the principles of sustainability.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Ketidakpastian ekonomi global pada 2022 didorong oleh tingginya geopolitik dan belum berakhirnya konflik Rusia-Ukraina. Kondisi tersebut memberikan dampak negatif yang semakin dalam bagi pemulihan ekonomi dunia. Dari sisi permintaan, tingkat inflasi yang tinggi diikuti dengan respons pengetatan kebijakan moneter yang agresif dapat menyebabkan daya beli konsumen menjadi kian lemah. Dewan Komisaris menilai Direksi telah cukup baik dalam penyusunan inisiatif strategis 2022 di tengah dinamika industri yang bergejolak dan dapat meminimalkan risiko yang dihadapi Perseroan.

View Over Company's Business Prospect

Global economic uncertainty in 2022 is driven by high geopolitics and the unfinished Russia-Ukraine conflict. These conditions had a deeper negative impact on the world economic recovery. From the demand side, high inflation rates followed by an aggressive monetary policy tightening response could lead to weaker consumer purchasing power. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been quite good at preparing strategic initiatives for 2022 amidst the turbulent industry dynamics and has been able to minimize the risks faced by the Company.

Sedangkan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di 2023 hanya sebesar 2,9% *(yoy)* dengan tumpuan dari pertumbuhan ekonomi negara maju dan negara berkembang sebesar 1,2% dan 4,0% *(yoy)*. Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional pada 2023 diprakirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi.

Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Berdasarkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk lebih agile dalam menghadapi tantangan dan risiko dan memanfaatkan peluang terbaik untuk keberlanjutan bisnis Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2022 adalah:

Syamsir Siregar : Presiden Komisaris / Komisaris Independen
Afandi Hermawan : Komisaris
Muljadi Budiman : Komisaris
Thomas Lee : Komisaris Independen

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh insan Perseroan atas tekad kuat dan dedikasinya selama tahun 2022. Dengan dukungan dan aspirasi tersebut, Perusahaan dapat mencapai kinerja yang cukup baik di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih dirasakan hingga saat ini. Selain itu kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungannya kepada Perseroan.

Meanwhile, the IMF estimates that global economic growth in 2023 will only be 2.9% (yoy) with the support of developed and developing countries' economic growth of 1.2% and 4.0% (yoy). According to Bank Indonesia, national economic growth in 2023 is predicted to remain strong although it will slow slightly to the midpoint of the 4.5-5.3% range. driven by increased domestic demand, both household consumption and investment.

This prediction is in line with the increase in community mobility after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the continued completion of National Strategic Projects (PSN). Based on these conditions, the Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to be more agile in facing challenges and risks and taking advantage of the best opportunities for the Company's business continuity.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022 there is a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is:

Syamsir Siregar : President Commissioner / Independent Commissioner
Afandi Hermawan : Commissioner
Muljadi Budiman : Commissioner
Thomas Lee : Independent Commissioner

Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the entire Board of Directors and all the Company's people for their strong determination and dedication in 2022. With this support and aspirations, the Company can achieve quite good performance amidst the global economic uncertainty that is still being felt today. In addition, we also express our gratitude to all shareholders, business partners and all stakeholders for all their support to the Company.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Syamsir Siregar
Presiden Komisaris
President Commissioner

03 LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Anton Wiratama
Presiden Direktur
President Director

" Kami memandang kinerja tahun ini menjadi bagian dari perjalanan Perusahaan untuk menyusun ulang strategi yang lebih tepat menuju persaingan di masa depan.

We view this year's performance as part of the Company's journey to rearrange a more appropriate strategy towards future competition. **"**

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2022 kembali menjadi tahun yang berat bagi pertumbuhan ekonomi dunia. Banyak negara berada dalam ambang resesi akibat dampak kenaikan suku bunga bank sentral yang meningkat, perang Rusia di Ukraina, dan masih belum pulihnya ekonomi utama dunia. *World Economic Outlook IMF* menyampaikan, proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 mengalami koreksi ke bawah yakni hanya sebesar 3,2% dari tahun sebelumnya yang berada di angka 5,5%.

Kondisi ekonomi yang masih rentan tersebut pada akhirnya juga berdampak pada penurunan kinerja Perseroan. Namun meskipun demikian, Dewan Komisaris senantiasa optimis bahwa strategi manajemen dan kerjasama solid dari seluruh insan Perseroan, akan mampu mengatasi krisis dan mengembalikan keadaan menjadi lebih baik.

Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global saat ini penuh dengan ketidakpastian serta adanya risiko resesi yang tinggi di sejumlah negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Selain itu, perlambatan pertumbuhan ekonomi global juga dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi perdagangan dan investasi akibat ketegangan geopolitik yang berlanjut dan pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju.

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,2% dari 5,5%. Sebagai raksasa ekonomi global, pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Tiongkok juga merosot menjadi 2,7% atau laju paling lambat kedua sejak pertengahan tahun 1970-an setelah 2020. Kemerosotan ini disebabkan oleh pembatasan ketat *zero covid*, gejolak pasar properti dan anjloknya tingkat konsumsi, produksi dan investasi.

Meski pertumbuhan ekonomi global cenderung melambat, Kementerian Keuangan Indonesia melaporkan kondisi ekonomi dalam negeri masih relatif resilien dengan pertumbuhan sebesar 5,3%. Angka ini lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 sebesar 3,70%.

Dear shareholders,

2022 will again be a tough year for world economic growth. Many countries are on the brink of recession due to the impact of rising central bank interest rates, Russia's war in Ukraine, and the world's major economies are still not recovering. The IMF's World Economic Outlook said that the projected global economic growth in 2022 will experience a downward correction of only 3.2% from the previous year which was 5.5%.

The economic condition which is still vulnerable in the end also has an impact on the decline in the Company's performance. However, despite this, the Board of Commissioners is always optimistic that the management strategy and solid collaboration of all Company personnel will be able to overcome the crisis and restore a better situation.

Economic Conditions

Global economic growth is currently full of uncertainties and there is a high risk of recession in a number of developed countries such as the United States (US) and Europe. In addition, the slowdown in global economic growth was also affected by the fragmentation of the trade and investment economy due to continuing geopolitical tensions and aggressive monetary policy tightening in developed countries.

Global economic growth in 2022 will decrease from the previous year, namely 3.2% from 5.5%. As a global economic giant, in 2022 China's economic growth also slumped to 2.7% or the second slowest rate since the mid-1970s after 2020. This decline was caused by strict zero covid restrictions, property market turmoil and falling levels of consumption, production and investment.

Even though global economic growth tends to slow down, the Indonesian Ministry of Finance reports that domestic economic conditions are still relatively resilient with growth of 5.3%. This figure is higher than the 2021 achievement of 3.70%.

Kinerja 2022

Kondisi 2022 masih diliputi oleh ketidakstabilan dimana transisi pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan bagi Perusahaan. Meski pertumbuhan kinerja Perusahaan tidak signifikan, Direksi masih optimis dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. Selain itu, kami memandang kinerja tahun ini menjadi bagian dari perjalanan Perusahaan untuk menyusun ulang strategi yang lebih tepat menuju persaingan di masa depan.

Sepanjang 2022, produksi Perseroan mengalami penurunan sebesar 30%. Hal tersebut disebabkan kendala bahan baku yang tersendat, harga raw material yang melonjak, serta persaingan dengan kompetitor. Kondisi ekonomi dunia yang tidak menentu juga membuat pasar ekspor menjadi tidak stabil serta ancaman produk impor baik yang legal maupun yang unprosedural mulai kembali membanjiri pasar domestik. Tantangan lainnya adalah kenaikan biaya energi, batu bara dan listrik. Berbagai kendala tersebut cukup berdampak pada kegiatan operasional Perseroan.

Selanjutnya, di tahun 2022, kami masih menjalani empat segmen usaha Perseroan yakni produk *Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn* dan *RCL*. Kontributor terbesar adalah *Polyester Staple Fiber* yang menyumbang 57% dari total pendapatan Perseroan. Sedangkan untuk produk berbahan *chip bottle* masih terus kami produksi sebagai salah satu inovasi keberlanjutan. Kami juga senantiasa mempertahankan value added pada produk *Filament Yarn* yang memiliki inovasi teknologi tinggi dengan pangsa pasar luar negeri.

Pendapatan Perseroan naik 5% menjadi AS$225.468.149 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$214.250.936. Kenaikan didorong oleh masih tingginya permintaan domestik sampai dengan kuartal III imbas dari gangguan *supply chain global*. Selama 2022, penjualan domestik berkontribusi 80% pada pemasukan Perusahaan. Namun, laba kotor Perusahaan menurun 58,59% imbas meningkatnya beban pokok penjualan tahun 2022 yaitu sebesar AS$8.510.640 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$20.551.092.

Secara umum, kinerja Perseroan di 2022 terjadi penurunan signifikan dibanding tahun sebelumnya. Pengaruh meningkatnya beban pokok penjualan sebagai akibat dari tingginya *energy cost* dan biaya maintenance rutin *(overhaul)* selama satu bulan yang dilakukan di 2022. Laba bersih Perusahaan yang tercatat sebesar AS$3.415.772 turun signifikan 75% dari tahun sebelumnya sebesar AS$13.557.986. Akibat tingginya Beban Pokok Penjualan, Perseroan mengambil keputusan untuk menekan harga jual barang.

2022 Performance

The condition of 2022 is still filled with instability where the transition to the Covid-19 pandemic is still a challenge for the Company. Even though the company's performance growth was not significant, the Board of Directors was still optimistic about achieving a fairly good performance. In addition, we view this year's performance as part of the Company's journey to rearrange a more appropriate strategy towards future competition.

Throughout 2022, the Company's production has decreased by 30%. This is due to stagnant raw material constraints, soaring raw material prices, as well as competition with competitors. Uncertain world economic conditions have also made the export market unstable and the threat of imported products, both legal and unprocedural, has begun to flood the domestic market again. Another challenge is the rising cost of energy, coal and electricity. These various obstacles have had an impact on the Company's operational activities.

Furthermore, in 2022, we will still carry out the Company's four business segments, namely Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn and RCL products. The biggest contributor is Polyester Staple Fiber which accounts for 57% of the Company's total revenue. As for products made from chip bottles, we are still continuing to produce them as one of our sustainability innovations. We also continue to maintain value added in Filament Yarn products that have high-tech innovations with foreign market share.

The Company's revenue increased by 5% to US$225,468,149 compared to the previous year's US$214,250,936. The increase was driven by high domestic demand until the third quarter due to global supply chain disruptions. During 2022, domestic sales will contribute 80% to the Company's revenue. However, the Company's gross profit decreased by 58.59% due to an increase in cost of goods sold in 2022 amounting to US$8,510,640 compared to the previous year which amounted to US$20,551,092.

In general, the Company's performance in 2022 will experience a significant decline compared to the previous year. The effect of the increase in cost of goods sold as a result of high energy costs and routine maintenance costs (overhaul) for one month which will be carried out in 2022. The Company's net profit which was recorded at US$3,415,772 decreased significantly by 75% from the previous year of US$13,557,986. As a result of the high Cost of Goods Sold, the Company decided to reduce the selling price of goods.

Kendala yang Dihadapi dan Kebijakan Strategis yang Dilakukan

Pada 2022, situasi masih penuh ketidakpastian di antaranya kondisi ekonomi makro, situasi geopolitik perang Rusia dan Ukraina, kebijakan *zero covid policy* di Tiongkok yang belum terbuka sepenuhnya, serta kenaikan suku buka global guna meredam inflasi. Kondisi ini berpotensi kepada perubahan-perubahan yang harus segera di antisipasi. Perusahaan menghadapi beberapa tantangan yang signifikan dalam menjalankan bisnisnya.

Tantangan yang dihadapi Perusahaan mulai dari tersendatnya pasokan bahan baku yang memengaruhi produksi dan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar. Tantangan lainnya adalah kenaikan biaya produksi, yang menyebabkan penurunan margin laba bersih Perusahaan. Selain itu, tahun 2022, Perusahaan juga menghadapi persaingan yang semakin ketat dari para pesaingnya di pasar. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya mengambil tindakan proaktif dalam mengatasi tantangan ini dan memastikan kelangsungan bisnisnya di masa depan.

Beberapa hal yang kami lakukan dalam menghadapi kendala tersebut di antaranya melakukan impor bahan baku hingga melakukan efisiensi di segala lini. Kami juga beralih pada penggunaan listrik untuk mengimbangi pemakaian batu bara yang menyedot beban Perusahaan akibat harga batu bara yang tinggi. Saat ini kami menggunakan 90% pembangkit listrik mandiri dan 10% pembangkit listrik melalui PLN. Secara keseluruhan, perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan bisnisnya. Namun, dengan merumuskan kembali risiko-risiko yang berpotensi dihadapi Perusahaan ke depan dapat meminimalkan risiko yang terjadi. Arahan dan kebijakan pengelolaan risiko telah kami lakukan guna memastikan bahwa risiko yang dihadapi Perusahaan telah ditangani serta dimitigasi dengan tepat dan terukur.

Penerapan Tata Kelola

Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai bentuk komitmen perusahaan. Wujud atas komitmen tersebut di antaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice Tata Kelola yang berlaku. Jajaran manajemen beserta seluruh insan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola terbaik agar setiap perencanaan dan inisiatif strategis bisnis Perusahaan dapat terealisasikan sesuai dengan harapan. Untuk itu, kami senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG. Lebih lanjut, upaya peningkatan kualitas GCG di lingkungan Perusahaan juga dilakukan pada praktik keragaman *gender* dan *woman empowerment* dengan mengangkat Direktur wanita.

Constraints Faced and Strategic Policies Implemented

In 2022, the situation is still full of uncertainties, including macroeconomic conditions, the geopolitical situation of the war between Russia and Ukraine, the zero covid policy in China which has not been fully opened, and the increase in global opening rates to reduce inflation. This condition has the potential for changes that must be anticipated immediately. The company faces several significant challenges in running its business.

The challenges faced by the Company started with the stagnation in the supply of raw materials which affected production and the Company's ability to meet market demand. Another challenge was the increase in production costs, which led to a decrease in the Company's net profit margin. In addition, in 2022, the Company will also face increasingly fierce competition from its competitors in the market. Therefore, the Company seeks to take proactive actions in overcoming this challenge and ensuring its business continuity in the future.

Some of the things we have done in dealing with these obstacles include importing raw materials to increasing efficiency on all fronts. We also switched to the use of electricity to offset the use of coal which sucks up the Company's burden due to high coal prices. Currently we use 90% independent power generation and 10% power generation through PLN. Overall, the company faces various challenges in running its business. However, by reformulating the risks that the Company has the potential to face in the future, it can minimize the risks that occur. We have implemented directives and risk management policies to ensure that the risks faced by the Company have been handled and mitigated in an appropriate and measurable manner.

Implementation of Good Corporate Governance

The company strives to continuously improve the quality of the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a form of corporate commitment. The manifestation of this commitment includes continuing to improve the implementation of good governance in accordance with applicable laws and regulations and best practices of governance. Management and all Company personnel are committed to implementing the best Governance practices so that every strategic plan and initiative of the Company's business can be realized as expected. For this reason, we are constantly making improvements and improvements to GCG. Furthermore, efforts to improve the quality of GCG within the Company are also carried out in the practice of gender diversity and woman empowerment by appointing women directors.

Inisiatif Strategis

Kondisi ekonomi global, nasional, dan industri sesuai bidang usaha Perseroan sangat dinamis pada 2022. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri tekstil dan pakaian jadi sebesar Rp34,85 triliun pada kuartal III/2022. Nilai tersebut tumbuh 8,09% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya *(year on year/yoy)* sebesar Rp32,24 triliun. Meski masih tumbuh positif, kenaikannya melambat dibandingkan pada kuartal sebelumnya yang sebesar 13,74% *(yoy)*. Hal itu salah satunya disebabkan oleh turunnya utilisasi di masing-masing subsektor industri tekstil.

Menghadapi kondisi demikian, manajemen berupaya mengambil beberapa kebijakan strategis untuk tetap dapat mempertahankan kinerja Perusahaan. Di antara inisiatif strategis Perseroan adalah mencari bahan baku melalui impor namun memiliki risiko terkait biaya transportasi. Namun dengan strategi tersebut, Perusahaan dapat mengakses bahan baku yang lebih murah dan berkualitas tinggi. Dalam hal persaingan industri, strategi ini dapat membantu perusahaan mempertahankan posisi di pasar dan memenangkan persaingan melalui produk yang berkualitas tinggi dan harga yang lebih kompetitif. Kami juga senantiasa menjaga ketersediaan barang, menjaga kualitas produk, serta memberikan harga yang lebih kompetitif untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan yang stabil.

Setiap tahun, strategi dan kebijakan Perusahaan disusun dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama jajaran manajemen melakukan evaluasi terhadap strategi, kebijakan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan tersebut masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan Perusahaan. Direksi juga berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi secara konsisten dengan melakukan pengawasan implementasi strategi tersebut.

Komitmen Keberlanjutan

Sebagai Perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, Tifico juga memberikan perhatian pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang kini menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan. Program keberlanjutan telah menjadi budaya kami di Perusahaan di antaranya program terkait lingkungan dengan sistem nir limbah atau *zero waste*. Perusahaan senantiasa melakukan pemilahan sampah baik sampah organis dan *non organik*, serta melakukan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R).

Strategic Initiative

Global, national and industrial economic conditions according to the Company's business sector will be very dynamic in 2022. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the gross domestic product (GDP) at constant prices (ADHK) from the textile and apparel industry amounted to IDR 34.85 trillion in third quarter/2022. This value grew 8.09% compared to the same period the previous year (year on year/yoy) of IDR 32.24 trillion. Even though it still grew positively, the increase slowed compared to the previous quarter which amounted to 13.74% (yoy). This was partly due to the decline in utilization in each of the textile industry sub-sectors.

Facing these conditions, management seeks to adopt several strategic policies to maintain the Company's performance. Among the Company's strategic initiatives is to seek raw materials through imports but has risks related to transportation costs. However, with this strategy, the Company can access cheaper and higher quality raw materials. In terms of industry competition, this strategy can help companies maintain their position in the market and win the competition through high-quality products and more competitive prices. We also always maintain the availability of goods, maintain product quality, and provide more competitive prices to ensure business continuity and stable growth.

Every year, the Company's strategy and policies are prepared in the form of a Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP) in accordance with the established vision and mission. Periodically, the Board of Directors together with management evaluates strategies, policies and their implementation at all levels of the organization. This is done to ensure that the strategies and policies are still relevant to business development and their implementation is in accordance with the Company's goals. The Board of Directors also plays an active role in ensuring that all parts of the organization understand and implement strategies consistently by supervising the implementation of these strategies.

Sustainability Commitment

As a sustainability-oriented company, Tifico also pays attention to environmental, social and governance (ESG) aspects which are currently the main concern for stakeholders. Sustainability programs have become our corporate culture, including programs related to the environment with a zero waste system. The company always segregates waste, both organic and non-organic waste, and implements the reduce, reuse, recycle (3R) principle.

Kemudian untuk pengolahan limbah cair telah dilakukan dengan *Waste Water Treatment (WWT)*. Sehingga tidak terdapat limbah yang keluar dari pabrik Perseroan karena telah diolah untuk dipergunakan kembali. Program keberlanjutan lingkungan ini telah berdampak positif dengan perolehan peringkat biru setiap tahunnya dalam penilaian Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Dalam lingkup sosial, kami juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility/CSR)*. Melalui program CSR Perseroan telah mendistribusikan sebesar Rp431.150.000 yang ditujukan untuk berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sedangkan terkait kesejahteraan tenaga kerja, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, serta sarana keselamatan kerja yang memadai dengan fokus tujuan menciptakan *zero accident*. Lebih lanjut terkait pelanggan, pada 2022 berbagai tantangan dihadapi Perseroan terkait keterbatasan bahan baku hingga biaya produksi yang meningkat. Namun kami senantiasa untuk menjaga kualitas produksi yang dihasilkan sehingga Perseroan tetap memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan. Berbagai potensi tantangan telah kami antisipasi melalui pelaksanaan program terkait keberlanjutan dan kami senantiasa berkomitmen untuk fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Prospek Bisnis

Meski dibayangi berita resesi dan perlambatan ekonomi, IMF meningkatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2023, dari sebelumnya 2,7% menjadi 2,9%. Kenaikan tersebut mempertimbangkan pembukaan kembali *(reopening)* ekonomi Tiongkok pasca *lockdown* berkepanjangan akibat *zero covid policy,* inflasi yang diharapkan segera mereda, penguatan kinerja sejumlah negara besar, perlambatan kenaikan suku bunga acuan, hingga penurunan nilai tukar dolar Amerika Serikat.

Bank Dunia memproyeksikan perekonomian Indonesia di 2023 akan melemah, dari 5,31% di 2022 menjadi sekitar 4,8% di 2023. Hal ini dipengaruhi sejumlah faktor seperti turunnya permintaan ekspor dan kenaikan inflasi. Meski demikian, Bank Indonesia dan Pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi nasional akan tetap kuat di kisaran 5,3% didukung oleh konsumsi swasta, investasi dan kinerja ekspor.

Kami terus menganalisa berbagai proyeksi yang ada sebagai landasan pengelolaan risiko dan peluang ke depan. Pada 2023, Tifico akan tetap fokus pada peluang peningkatan kinerja untuk mencapai tujuan Perusahaan yang berkelanjutan.

Then for the treatment of liquid waste has been carried out with Waste Water Treatment (WWT). So that there is no waste coming out of the Company's factory because it has been processed for reuse. This environmental sustainability program has had a positive impact by obtaining a blue rating each year in the Environmental Management Assessment.

In the social sphere, we also always pay attention to the welfare of the surrounding community through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. Through the CSR program the Company has distributed IDR 431,150,000 which is intended for various activities involving the community around the Company's operational areas. As for the welfare of the workforce, the Company is always committed to creating a proper, safe work environment as well as adequate work safety facilities with a focus on the goal of creating zero accidents. Furthermore regarding customers, in 2022 various challenges will be faced by the Company related to limited raw materials to increased production costs. However, we always maintain the quality of the production produced so that the Company continues to provide added value to all customers. We have anticipated various potential challenges through implementing programs related to sustainability and we are always committed to focusing on social responsibility activities that are aligned with the Sustainable Development Goals.

Business Prospects

Despite being overshadowed by news of a recession and economic slowdown, the IMF has increased its projection for global economic growth in 2023, from the previous 2.7% to 2.9%. The increase is taking into account the reopening of the Chinese economy after a prolonged lockdown due to the zero covid policy, inflation which is expected to subside soon, the strengthening performance of a number of major countries, the slowdown in the increase in the benchmark interest rate, and the decline in the US dollar exchange rate.

The World Bank projects that Indonesia's economy will weaken in 2023, from 5.31% in 2022 to around 4.8% in 2023. This is influenced by a number of factors such as falling export demand and rising inflation. However, Bank Indonesia and the Government are optimistic that national economic growth will remain strong at around 5.3% supported by private consumption, investment and export performance.

We continue to analyze various existing projections as a basis for managing future risks and opportunities. In 2023, Tifico will remain focused on performance improvement opportunities to achieve the Company's sustainable goals.

Komposisi Direksi

Pada 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah:

Anton Wiratama	: Presiden Direktur
Sugito Budiono	: Direktur
Nio I.T.	: Direktur
Silvia Wiratama	: Direktur
Johan Wirjanata	: Direktur
Bambang Prayitno	: Direktur

Apresiasi

Di tengah situasi yang bergerak dinamis pada 2022, kami senantiasa optimis untuk keberlanjutan bisnis Perseroan. Segala pencapaian yang diperoleh Perseroan tahun ini merupakan dukungan dan kerja sama seluruh insan Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kami berharap tahun depan dan yang akan datang akan lebih baik. Karena itu, kerja sama dengan para pemangku kepentingan, baik di lingkungan internal maupun eksternal menjadi sangat penting.

Composition of Board of Directors

In 2022, there will be a change in the composition of the Company's Directors. Thus the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 is:

Anton Wiratama	*: President Director*
Sugito Budiono	*: Director*
Nio I.T.	*: Director*
Silvia Wiratama	*: Director*
Johan Wirjanata	*: Director*
Bambang Prayitno	*: Director*

Appreciation

In the midst of a dynamic situation in 2022, we are always optimistic for the sustainability of the Company's business. All achievements obtained by the Company this year are the support and cooperation of all Company personnel. We thank all stakeholders.

We hope that next year and the next will be even better. Therefore, cooperation with stakeholders, both internally and externally, is very important.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Anton Wiratama
Presiden Direktur
President Director



04 PROFIL

Profile

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan:	PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.	*Name of Company*
Alamat Kantor & Pabrik: [C.2]	Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia.	*Head Office & Factory Address*
Telepon:	+62-21-53120188	*Phone Number*
Faksimili:	+62-21-53120155 / 53120166	*Fax Number*
E-mail:	1. Sales & Marketing Department: marketing@tifico.co.id 2. Purchasing Department: purchasing@tifico.co.id 3. Corporate Secretary: corsec@tifico.co.id	*E-mail*
Situs Web:	www.tifico.co.id	*Website*
NIB:	8120109941049	*Company Identification Number*
NPWP:	01.000.211.1-092.000	*Taxpayer Identification Number*
Izin Usaha:	10/36/IU/PMDN/2018	*Business Permit Number*
Tanggal Pendirian:	25 Oktober 1973 *October 25, 1973*	*Date of Establishment*
Kegiatan Usaha: [C.4]	Industri Pengolahan, Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik *Processing Industry, Simulated resin Industry (synthetic resin) and plastic raw material*	*Business Activities*
	Industri Serat/Benang/Strip filamen buatan *Simulated Fibre/Thread/Filament Strip Industry*	
	Industri serat staple buatan *Simulated Staple Fibre Industry*	
Wilayah Operasional: [C.3.d]	Perusahaan yang berkantor pusat dan pabrik di Wilayah Tangerang *Company with head office and factory in Tangerang Area*	*Operation Area*
Jumlah Karyawan: (per 31 Desember 2022)	1.017 Karyawan | *Employees*	*Number of Employees (as of December 31, 2022)*
Pemegang Saham: [C.3.c]	• PT Prospect Motor: 33.08% • PT Hermawan Sentral Investama: 17.38% • PT Wiratama Karya Sejati: 16.79% • Masyarakat: 32.75%	*Shareholders*
Keanggotaan pada Asosiasi: [C.5]	• Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Public Listed Companies Association*	*Membership of the Association*
	• Asosiasi Produsen Serat Benang & Filamen Indonesia (APSyFI) *Indonesia Fiber & Filament Yarn Producer Association*	
	• Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	

VISI & MISI
Vision & Mission



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG
Professional Support Institution

Nama & Alamat *Name & Address*	Jasa *Service*
Purwantono, Sungkoro & Surja Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 Phone : +62 21 52895000 Fax : +62 21 52894100 Fee : Rp680.000.000 Period : Yearly	Akuntan Publik *Public Accountant*
Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Jalan Mahakam Blok F 34/7, Pondok Indah, Kuta Bumi, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang 15560 Phone : +6221 822 1333 9892 Fax : - Fee : Rp25.000.000 Period : Yearly	Notaris *Notary*
PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan Phone : +62 21 2598 4818 Fax : +62 21 2598 4819 Fee : Rp22.500.000 Period : Yearly	Biro Administrasi Efek *Share Registration Bureau*

SEKILAS PERUSAHAAN
Company In Brief

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk semula didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. Persetujuan pendirian diberikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 September 1973 untuk kemudian secara resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober di tahun yang sama. Awal pembangunan dimulai pada tanggal 15 Juli 1974 dan pada bulan Juli 1976, kegiatan produksi komersial dimulai. Pada tanggal 15 April 2010, Perseroan diambil alih (akuisisi) oleh sebuah konsorsium dan kemudian berganti nama menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. [C.6]

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk was first established under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. The Company establishment approval was awarded by the President of the Republic of Indonesia on September 25, 1973, and the Company was officially incorporated on October 25 in the same year. The factory construction began on July 15, 1974 and in July 1976, its commercial production started. On April 15, 2010, the Company was acquired by a consortium and consequently, its name was then changed to PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Perseroan bergerak dalam bidang industri *polyester*. Produk utama Perseroan berupa biji poliester (*polyester chip*), serat poliester (*polyester staple fiber*), benang poliester (*polyester filament yarn*). Kapasitas produksi saat ini untuk *polyester chips* 182.120 ton per tahun, *polyester staple fiber* 154.400 ton per tahun, *polyester filament yarn* 75.770 ton per tahun. [C.4]

The Company engages in polyester industry. The Company's main products are polyester chips (production capacity: 182.120 tonnes/year), polyester staple fiber (production capacity: 154.400 tonnes/year), and polyester filament yarn (production capacity: 75.770 tonnes/year).

Perseroan berkomitmen untuk turut serta menjaga lingkungan hidup. Hal tersebut tercermin dari kawasan pabrik milik Perseroan seluas 62 hektar dikembangkan dengan memperhatikan secara baik tata letak dan ruang terbuka hijau. Perseroan juga senantiasa berupaya menerapkan program nir limbah (*zero waste*) dengan prinsip *reduce*, *reuse*, *recycle* (3R), pengomposan sampah organik, usaha untuk mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia dan pengelolaan limbah cair di *Waste Water Treatment* yang dikembangkan dan dikelola oleh perseroan secara terukur dan memenuhi standar. [F.5] [F.14]

The company is committed to participate in protecting the environment. This is reflected in the Company's 62 hectare factory area which has been developed in view of open greeneries. The Company is also always working to implement a zero waste program with the principles of reduce, reuse, recycle (3R), composting organic waste, reducing chemicals use as well as processing liquid waste in Waste Water Treatment in measurable manner.

Perseroan juga mengelola berbagai sarana dan prasarana untuk memberikan tingkat kenyamanan dan kesejahteraan bagi karyawan, seperti halnya menyediakan tempat tinggal bagi sebagian karyawan yang ditempatkan pada lokasi yang tenang dan nyaman, serta kantin Perseroan yang dikelola dengan baik dan bersih. Untuk kepentingan kenyamanan karyawan, di bagian lain kawasan pabrik yang hijau ini juga tersedia berbagai sarana untuk aktivitas dan olahraga karyawan, seperti lapangan sepak bola, tenis dan lain-lain. [F.21]

The Company also manages several facilities to provide comfort and welfare for employees. This has been achieved by providing housing for some employees located in a quiet and comfortable location, as well as a well-managed and clean canteen. In the other part of this green factory area, the Company provides numerous facilities for the employee activities, e.g. soccer field, tennis court, etc.

Peran serta karyawan pun tidak luput dari perkembangan Perseroan. Menghadapi era revolusi industri 4.0 ini, Perseroan berupaya meningkatkan kapabilitas SDM Perseroan supaya dapat berdaya saing di industri *polyester*. Sebanyak 1.017 karyawan Perseroan (data pertanggal 31 Desember 2022)

The participation of employees also contributed to the Company's development. Facing the 4.0 industrial revolution era, the Company strives to improve the capabilities of human resources so that they can be competitive in the polyester industry. 1.017 employees (as of December 31,2022)

telah menjadi aset penting demi keberlanjutan bisnis. Perseroan mengadopsi budaya kerja *Seiri, Seiton*, *Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* (5S) guna membangun perilaku disiplin karyawan dalam dunia kerja. [F.1]

Pada tahun 2022, Perseroan mampu mempertahankan kinerja bisnis yang signifikan guna mencapai keberlanjutan Perusahaan baik dari sisi ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

have become important assets for business sustainability. The Company adopts the work culture of Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke (5S) in order to develop employee disciplinary behave in the working world.

In 2022, the Company was able to maintain significant business performance in order to achieve Company sustainability from an economic, environmental and social perspective.

Kontak Informasi Laporan Tahunan

Perseroan membuka akses informasi kepada pemegang saham dan masyarakat dengan menghubungi: [C.2]

For further information, please contact:

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
u.p. Joy Matthew Pangemanan
Corporate Secretary
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan Kec. Pinang,
Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia
Telp : +62-21-53120188
Faks : +62-21-53120155/66
E-mail : corsec@tifico.co.id
Website : www.tifico.co.id



PELATIHAN & PENGEMBANGAN KARYAWAN [F.22]

Employee Training & Development

Pelatihan & Seminar ***Training & Seminar***		**Jadwal Pelaksanaan** ***Schedule***	**Peserta** ***Participant***
Seminar Pendalaman *Annual Report* (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) & *Sustainability Report* (POJK 15/2017) (Seminar Daring)	*Deepening of Annual Report & Sustainablity Report Seminar based on OJK Regulation (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) & (POJK 15/2017)* *(Online Seminar)*	3 Februari 2022	3 (tiga) karyawan *Corporate Secretary*
Pelatihan *Operator Overhead Crane* Kelas III (Pelatihan Luring)	*Training Operator Overhead Crane Class III* *(Offline Training)*	28-30 Maret 2022	2 (dua) Karyawan *Engineering* 2 (dua) Karyawan *Utility*
Refreshing course untuk *Operator* (Pelatihan Daring)	*Refreshing course for Operators* *(Online Training)*	19 Mei 2022	2 (dua) Karyawan *Polymer* 2 (dua) Karyawan *Staple Fiber* 1 (satu) Karyawan *Reclaiming* 5 (lima) Karyawan *Filament* 1 (satu) Karyawan QARD 4 (empat) Karyawan *Utility*
Refreshing course untuk *Operator Leader* (Pelatihan Daring)	*Refreshing course for Operator Leaders* *(Online Training)*	31 Mei 2022	2 (dua) Karyawan *Polymer* 2 (dua) Karyawan *Staple Fiber* 4 (empat) Karyawan *Filament* 1 (satu) Karyawan QARD 1 (satu) Karyawan *Engineering* 2 (dua) Karyawan *Utility*
Sosialisasi Ketentuan *Free Float* dan Pelaporannya (Seminar Daring)	*Dissemination of Free Float Provisions and Reporting* *(Online Seminar)*	24 Juni 2022	2 (dua) Karyawan *Corporate Secretary*
Pelatihan HSE & MHE di Logistik (Pelatihan Daring)	*HSE & MHE Training in Logistics* *(Online Training)*	27 Agustus 2022	1 (satu) Karyawan *Filament*
Sosialisasi Peraturan OJK No 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Pelatihan Daring)	*Socialization of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies* *(Online Seminar)*	22 September 2022	2 (dua) Karyawan *Corporate Secretary*
Training Integrated Management System Internal Audit Based on ISO 19011:2018 (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018) (Pelatihan Daring)	*Training Integrated Management System Internal Audit Based on ISO 19011:2018 (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)* *(Online Training)*	28-30 September 2022	1 (satu) Karyawan *Polymer*
Training Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) (Pelatihan Daring)	*Training for Person in Charge of Air Pollution Control* *(Online Training)*	3-6 Oktober 2022	1 (satu) Karyawan *Utility*
Halal *Supervisor Competence and Application of SKKNI-based Halal Standards* (Online Training)	*Halal Supervisor Competence and Application of SKKNI-based Halal Standards* *(Online Training)*	10-12 Oktober 2022	1 (satu) Karyawan *Filament*

DATA KARYAWAN [C.3.b]
Employees

Data Karyawan *Employees*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Persentase (%) *Percentage (%)*
JABATAN *Position*		
Manager Umum/ *General Manager*	7	0,7%
Manajer/ *Manager*	11	1,1%
Asisten Manajer/ *Assistant Manager*	16	1,6%
Superintendent	50	4,9%
Supervisor	145	14,3%
Operator Leader	302	29,7%
Operator Worker	486	47,8%
Total	**1.017**	**100%**
STATUS PENDIDIKAN *Education Status*		
Non Akademi/ *Non-Academy*	901	88,6%
Diploma - sederajat/ *Diploma Degree*	17	1,7%
S1/ *Bachelor's Degree*	97	9,5%
S2 - S3/ *Master - Doctoral Degree*	2	0,2%
Total	**1.017**	**100%**
USIA *Age*		
<20 tahun/ *years old*	0	0,0%
20-35 tahun/ *years old*	305	30%
35-45 tahun/ *years old*	287	28,2%
45-55 tahun/ *years old*	401	39,4%
>55 tahun/ *years old*	24	2,4%
Total	**1.017**	**100%**
JENIS KELAMIN *Gender*		
Laki-laki/ *Male*	939	92,3%
Perempuan/ *Female*	78	7,7%
Total	**1.017**	**100%**
STATUS KETENAGAKERJAAN *Employment Status*		
Karyawan Tetap/ *Permanent Employees*	846	83,2%
Karyawan Kontrak/ *Temporary Employees*	171	16,8%
Total	**1.017**	**100%**
TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN *Turnover Ratio*		**6.07%**

JEJAK LANGKAH
Milestones

25 September 1973

Persetujuan Presiden Republik Indonesia

Approval of the President of the Republic of Indonesia

25 Oktober 1973

Pendirian PT Teijin Indonesia Fiber Corporation

Establishment of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation

15 Juli 1974

Awal pembangunan pabrik

Initial Plant Construction

Juli 1976

Awal kegiatan produksi komersial

First Commercial Production



26 Februari 1980

Listing di Bursa Efek Indonesia

Listed on Indonesia Stock Exchange

15 Oktober 2008

Perubahan nama dari PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk menjadi PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk.

Name Change from PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk to PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk

15 April 2010

Akuisisi oleh konsorsium dan berganti nama menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Acquisition by the Consortium and Renamed to PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [C.3.c]
Shareholders

Komposisi Saham PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk per 31 Desember 2022
Stock of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk as of December 31, 2022

Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Saham *Value of Shares (Rp)*	Persentase *Percentage (%)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	4.823.076.400	2.411.538.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued Capital and Paid Up Capital*			
PT Prospect Motor	1.595.335.024	797.667.512.000	33,08
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	419.191.055.500	17,38
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	404.786.498.500	16,79
Masyarakat *Public*	1.579.786.268	789.893.134.000	32,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh *Total Issued Capital and Paid Up Capital*	4.823.076.400	2.411.538.200.000	**100**

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Komisaris
Shareholding of Directors and Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage (%)*
Afandi Hermawan	Komisaris *Commissioners*	254.248.638	5.27
Muljadi Budiman	Komisaris *Commissioners*	1.204.500	0.02
Anton Wiratama	Presiden Direktur *President Director*	307.304.922	6.37
Silvia Wiratama	Direktur *Director*	78.768.726	1.63
Nio I. T.	Direktur *Director*	1.149.980	0.02
Bambang Prayitno	Direktur *Director*	200	0

Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Perorangan
Shareholders of Institution and Individual

Status Kepemilikan *Ownership Status*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage (%)*
Institusi / *Institution*			
Lokal / *Local*	20	2.433.939.635	50,47
Asing / *Foreign*	5	85.100	0
Perorangan / *Individual*			
Lokal / *Local*	889	2.388.984.065	49,53
Asing / *Foreign*	7	67.600	0
Total	921	**4.823.076.400**	**100**

Pemegang Saham Pengendali	*Controlling Shareholders*			
PT Prospect Motor	PT Prospect Motor	PT Hermawan Sentral Investama	PT Wiratama Karya Sejati	Masyarakat
	33,08%	17,38%	16,79%	32,75%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders

Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp4.565.000.000 telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Indonesia. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 September 1990, yang diaktakan dengan Akta Notaris No.41 dari A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 persaham menjadi Rp1.000 persaham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6058.HT.01.04.Th.90 tanggal 20 Oktober 1990. Setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 26 November 1990, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.500.000.000. Pada tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang, sehingga jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 6.440.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.

On February 26, 1980, the Company's shares totaling 1,100,000 with a total par value of Rp.4,565,000,000 were officially listed and offered to the public through the Stock Exchange in Indonesia. Based on Minutes of the General Meeting of Stockholder's held on September 17, 1990, as notarized in the Notarial Deed No. 41 of A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, the stockholders approved, among others, the change in par value per share from Rp.4,150 to Rp.1,000. This change has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6058.HT.01.04.Th.90 dated October 20, 1990. After the distribution of bonus shares and the stock split on November 26, 1990, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares with a total par value of Rp.5,500,000,000. In 1993, the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan, thereby increasing the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia to 6,440,000 shares with a total par value of Rp.6,440,000,000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-5695.HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on June 24, 1997, as covered by Deed No. 23 of Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., the stockholders approved, among others, the increase in authorized capital stock of the Company from Rp.40,000,000,000 to Rp.93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp.1,000 per share to Rp.500 per share. These changes have been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2- 5695.HT.01.04.Th.97 dated June 27, 1997.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000. Oleh karenanya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder's mentioned above, on July 28, 1997, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp.6,440,000,000. In the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on August 20, 1997, as covered by the Deed No. 22 of the same notary, the stockholders approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp.62,000,000,000. At the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on March 31, 2000, as covered by Notarial Deed No. 20 of Budiono Widjaja, S.H., the Stockholder's approved to increase the Company's capital stock from Rp.93,000,000,000 to Rp.465,000,000,000. During the Stockholder's Extraordinary General Meeting held on September 4, 2000, as covered by Notarial Deed No. 2 of the same notary, the Stockholder's approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp.372,000,000,000. As the consequence, effective on September 22, 2000, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp.96,600,000,000.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK
Limited Offering Without Preemptive Rights

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perseroan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS$99.760.000 (terdiri dari JPY7.994.936.000 dan AS$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder's, as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., substitute from Sutjipto, S.H., M.Kn., the Stockholder's approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US$99,760,000 (consisting of JPY7,994,936,000 and US$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4.

PENGALIHAN SAHAM
Tender Offer

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited dan PT Wiratama Karya Sejati sebagai pemegang saham baru Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan penawaran Tender terhadap saham Perseroan yang dimiliki pemegang saham publik.

In compliance with Bapepam-LK regulation No.IX.H.1 attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding Public Company Takeovers, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited and PT Wiratama Karya Sejati, as the new Shareholder of the company is required to conduct mandatory Tender Offer for the remaining shares which are owned by the public.

Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 7 Juni 2010 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4992/BL/2010. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 10 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 932.250 lembar saham (0.020% dari seluruh saham Perseroan) yang dibeli dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp200 per lembar.

The Tender Offer statement became effective on June 7, 2010 based on the Letter of Bapepam-LK Chairman No. S-4992/BL/2010 and announced on June 9, 2010. The Tender Offer period started on June 10, 2010 and concluded on July 9, 2010. On the closing date of the Tender Offer period, shareholder acquired 932,250 additional shares (0.020% of the total shares of the Company) from the public. The Tender Offer price was at Rp.200 per shares.

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1, tanggal 31 Mei 2011 jangka waktu pengalihan kembali saham adalah selama 2 (dua) tahun. Sampai dengan tanggal jatuh tempo pengalihan kembali saham (tanggal 9 Juli 2012), para pemegang saham hanya berhasil menjual sebagian saham kepada publik.

Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, dated May 31, 2011 the period to return the tender offer is within a maximum period 2 (two) years. Until the maturity date of transfer of shares (dated July 9, 2012), the shareholder only managed to sell some shares to the public.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saham Perseroan yang telah berhasil dijual kepada publik adalah sebesar 434.804 lembar. Pada tahun 2014, sisa saham Perseroan yang harus dialihkan kepada publik telah berhasil dijual seluruhnya.

As of December 31, 2012, the total shares of the Company sold to the public amounting to 434,804 shares. During 2014, the remaining shares of the company to be transferred to public has been sold entirely.

STRUKTUR ORGANISASI [E.1]

Organization Structure

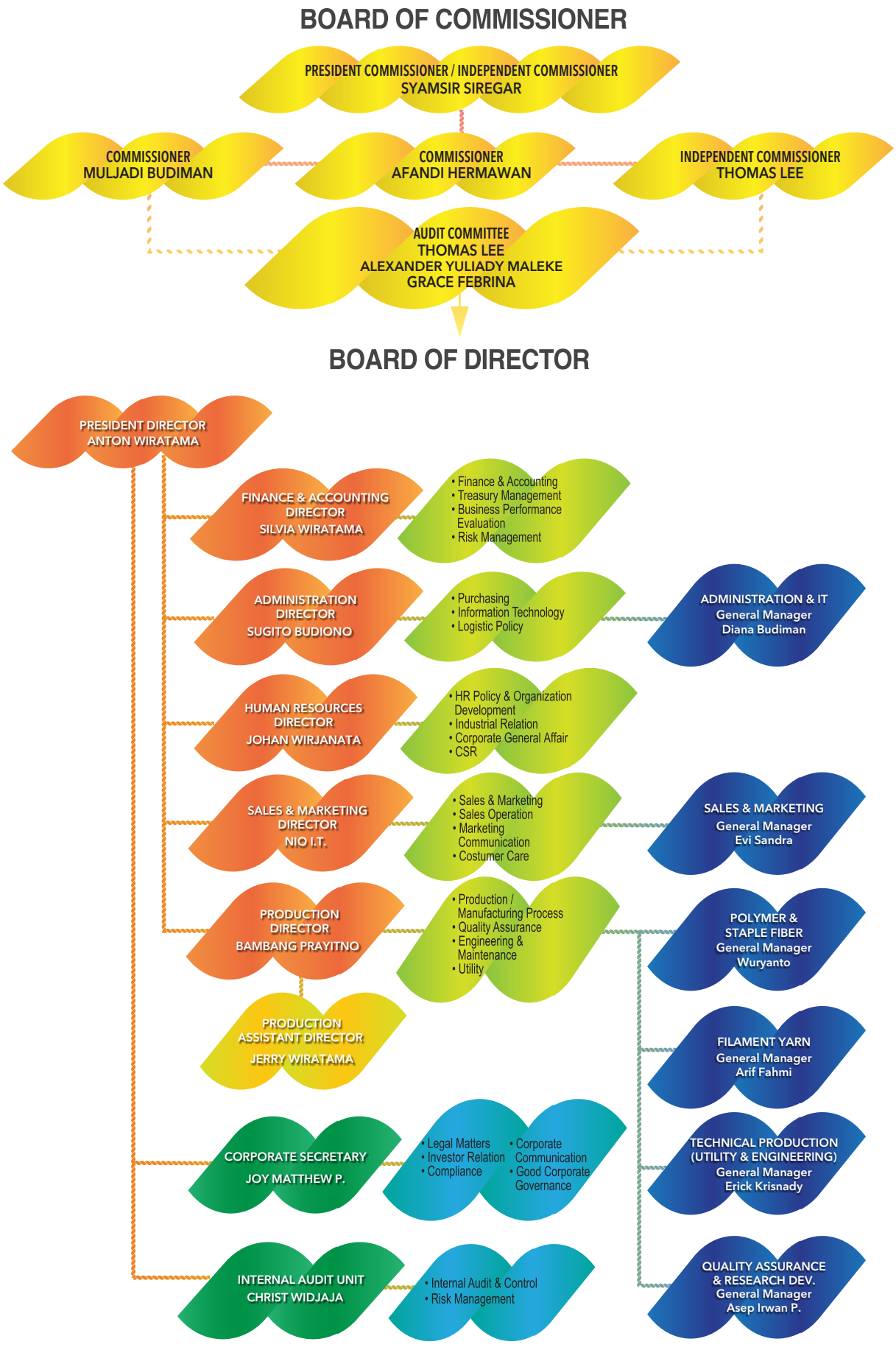

PROFIL DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners Profile*



Syamsir Siregar
Presiden Komisaris & Komisaris Independen /
President & Independent Commissioner

Beliau adalah seorang tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Pria kelahiran Indonesia tahun 1941 ini, memulai karir militernya dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 dibuat oleh Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Beliau telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sehubungan dengan penunjukan beliau sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan yang lebih dari 2 (dua) periode

He is a retired military leader in Indonesia and most recently served as the Head of the State Intelligence Agency (BIN) from December 8, 2004 to October 22, 2009. Born in Indonesia in 1941, his military career began when he joined Military Academy and graduated in 1965. He belonged to KOSTRAD Infantry Division with the last rank as Major General of the Indonesian Armed Force. Since April 2010, he has been holding the position as President Commissioner pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2022 drawn up by Shanti Indah Lestari, Notary in Kabupaten Tangerang. He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders. He has signed an Independence Statement in connection with his appointment as an Independent Commissioner for more than 2 (two) period

Afandi Hermawan
Komisaris /
Commissioner

Bapak Afandi Hermawan berkewarganegaraan Indonesia merupakan profesional yang menempuh pendidikan informal dan perjalanan karir yang panjang di berbagai Perusahaan. Pria kelahiran tahun 1950 ini memulai karirnya pada tahun 1977 sebagai Komisaris PT Fujitex hingga tahun 2000, kemudian tahun 1986 menjadi Komisaris PT Central Georgette Nusantara hingga tahun 2000. Sejak April 2010 menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Selain itu, beberapa jabatan lainnya hingga sekarang adalah sebagai Direktur PT Budiman Sejahtera Development, Presiden Direktur PT Fujitex, Presiden Direktur PT Central Georgette Nusantara, Komisaris PT Rajawali Adiwisma, Direktur PT Oriental Indah Bali Hotel, Komisaris PT Bali Nusa Intan, dan Direktur PT Yuskitama Lestari. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He is a professional with a lot of experience in textile industry under his belt. Born in Indonesia in 1950, he underwent informal trainings and his career began in 1977 as a Commissioner of PT Fujitex until 2000. Formerly in 1986 he was a Commissioner of PT Central Georgette Nusantara until 2000. Since April 2010, he has been holding the position as Commissioner pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2022 drawn up by Shanti Indah Lestari, Notary in Kabupaten Tangerang. In addition, he has been holding other positions until now as Director of PT Budiman Sejahtera Development, President Director of PT Fujitex, President Director of PT Central Georgette Nusantara, Commissioner of PT Rajawali Adiwisma, Director of PT Oriental Indah Bali Hotel, Commissioner of PT Bali Nusa Intan, and Director of PT Yuskitama Lestari. He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.



Muljadi Budiman
Komisaris /
Commissioner

Bapak Muljadi Budiman berkewarganegaraan Indonesia merupakan profesional yang menempuh pendidikan informal dan perjalanan karir yang panjang di berbagai perusahaan. Pria kelahiran tahun 1950 ini memulai karirnya dalam bidang ekspor-impor pada Norte Brasil Ltd, Brasil pada tahun 1967-1970. Kemudian dipercaya dalam bidang *technical training* pada Tokai Senko KK, Japan (1971-1972), *assistant manager* pada PT Century Textile Industry (1972-1973), *management training* pada Tokai Senko KK, Japan (1973-1974), *assistant manager* pada PT Century Textile Industry (1974- 1977), *General Manager* PT Century Textile Industry, dan Wakil Presiden Direktur PT Warga Djaja (1978-2007). Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Prospect Motor yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

He is a professional with a lot of experience in different industries. Born in Indonesia in 1950, he underwent informal trainings and his career began in import and export of Norte Brasil Ltd, Brazil from 1967 to 1970. He was entrusted to be in charge of Technical Training at Tokai Senko KK, Japan (1971-1972), Assistant Manager at PT Century Textile Industry (1972-1973), Management Training at Tokai Senko KK, Japan (1973-1974), Assistant Manager at PT Century Textile Industry (1974 - 1977), General Manager of PT Century Textile Industry, and Vice President Director of PT Warga Djaja (1978-2007). Since April 2010, he has been holding the position as Commissioner pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated 15 April 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2022 drawn up by Shanti Indah Lestari, Notary in Kabupaten Tangerang. He has an affiliate relationship with PT Prospect Motor which is Company's controlling shareholders.

Thomas Lee
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Pria kelahiran Desember 1970 dan berkewarganegaraan New Zealand ini adalah akuntan yang terdaftar di *Chartered Accountants* Australia and New Zealand, serta terdaftar di Malaysian Institute of Accountants. Gelar Sarjana di bidang *Accounting* dan Property Administration diperoleh dari University of Auckland, New Zealand. Beliau sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan di New Zealand dan Malaysia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

A New Zealand national born in December 1970, he is an accountant registered in Chartered Accountants Australia and New Zealand and also registered in Malaysian Institute of Accountants. He holds a Bachelor Degree in Accounting and Property Administration from the University of Auckland, New Zealand. Since April 2010 he has served as Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2022 drawn up by Shanti Indah Lestari, Notary in Kabupaten Tangerang. In addition, he also serves as Director of several companies in New Zealand and Malaysia. He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI *Board of Directors Profile*



Anton Wiratama
Presiden Direktur / *President Director*

Bapak Anton Wiratama merupakan profesional yang menempuh pendidikan dan pelatihan informal dan berpengalaman di industri tekstil selama lebih dari 46 tahun. Keahlian dan konsistensinya dalam industri tekstil telah banyak diakui. Pria berkebangsaan Indonesia, kelahiran Februari 1947 ini sejak April 2010 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Daliatex Kusuma. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Silvia Wiratama serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan dengan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

He is familiar with textile industry as he has been in this business for more than 46 years. He has gained his extensive knowledge and expertise through informal trainings and education. His expertise and consistency in textile industry has won wide recognition. He is Indonesian and was born on February 1947 and has served as President Director since April 2010 pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2022 drawn up by Shanti Indah Lestari, Notary in Kabupaten Tangerang. Previously he was the Director of PT Daliatex Kusuma. He has an affiliation with Silvia Wiratama and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, and with Majority and Controlling Shareholders

Sugito Budiono
Direktur / *Director*

Beliau adalah lulusan *Diplom-Ingenieur*, Jerman, dalam bidang *Mechanical Engineering*, kemudian *industrial training* (1985-1986) pada Duisberg, Arbeitkreis. Pria kelahiran Juni 1957 dan berkewarganegaraan Indonesia, memulai karirnya pada tahun 1987 sebagai *Chief Quality Control* kemudian *Factory Manager dan General Manager* pada PT Prospect Motor pada Januari 1992. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Java Tohoku Industry (1993-1997), dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Administrasi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He holds Diplom-Ingenieur degree from a German university majoring in Mechanical Engineering, and then attended Industrial Training (1985-1986) in Duisberg, Arbeitkreis. Born in Indonesia in June 1957, he started his career in 1987 as Chief Quality Control and then Factory Manager and later General Manager at PT Prospect Motor in January 1992. He was formerly Director of PT Java Tohoku Industry (1993-1997), and later served as the President Director of PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Since April 2010 he has been the Administration Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2022 drawn up by Shanti Indah Lestari, Notary in Kabupaten Tangerang. He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders

Johan Wirjanata
Direktur / *Director*

Pria berkewarganegaraan Indonesia ini lahir di Jakarta pada bulan Agustus 1963 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Karir Beliau dimulai sebagai Asisten Konsultan Hukum di Kantor Advokat Kuswara S Taryono, S.H (1988-1990), *Supervisor* di Merlin *Department Store* (1990-1991), Manajer Umum dan Personalia PT Fuji Palapa Textile Industries (1991- 2004), Advokat di Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kuswara S Taryono, S.H, M.H (2004-2006), Partner di Konsultan Hukum WJS & *Associates* (2006-2010) dan menjadi Konsultan Hukum beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah disandang Beliau selama bekerja di Perseroan adalah sebagai Asisten *Manajer Business Audit Department* (April 2010), *Manajer Business Audit Department* (Oktober 2011), *Manajer Human Resources Department* (Oktober 2011-Juni 2012). Sejak Juni 2012, Beliau menjabat sebagai Direktur *Human Resources Department* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 83 tanggal 19 Oktober 2012, dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in August 1963 and went to Parahyangan Catholic University, Bandung. His work experiences include General and Personnel Manager at PT Fujitex (1991-2004), Lawyer in Kuswara S Taryono, S.H, M.H Law Firm (2004 - 2006), Partner at WJS & Associates Law Firm (2006-2010) and Legal Consultant at PT Catur Karya Mukti, PT Hartontex, Mall Metro Centro Trade Centre. He has assumed several positions in the Company. He was Assistant Manager of Business Audit Department (April 2010), Manager of Business Audit Department (October 2011), Human Resource Manager (October 2011-June 2012). Since June 2012 he has served as Human Resource Director based on the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders which was notarized in Deed No. 83 dated October 19, 2012, by Aryanti Artisari, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2022 drawn up by Shanti Indah Lestari, Notary in Kabupaten Tangerang. He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders



Silvia Wiratama
Direktur / *Director*

Beliau adalah lulusan University of Wisconsin, Amerika Serikat dan memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Industrial Engineering. Wanita kelahiran September 1982 dan berkewarganegaraan Indonesia ini memulai karirnya pada tahun 2004 sebagai *Finance & Accounting Manager* di PT Indachi Prima kemudian *Finance & Accounting Manager* di PT KITM Indonesia Textile Mills pada tahun 2009 dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak 2010. Jabatan di Perseroan yang pernah diduduki beliau adalah *Finance & Accounting Manager* (2010-2014), *Finance & Accounting General Manager* (2015-2021). Sejak Juni 2022, Beliau diangkat sebagai *Finance & Accounting Director* berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 2 tanggal 8 Juni 2022, dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anton Wiratama serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan dengan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

She is a graduate of the University of Wisconsin, United States of America and obtained a Bachelor of Science degree in Industrial Engineering. Born in September 1982 and an Indonesian citizen, she started her career in 2004 as a Finance & Accounting Manager at PT Indachi Prima and Finance & Accounting Manager at PT KITM Indonesia Textile Mills in 2009 then joined the Company since 2010. The following position she has occupied in the Company since 2010 is Finance & Accounting Manager (2010-2014), Finance & Accounting General Manager (2015-2021). Since June 2022, she was appointed as Finance & Accounting Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No. 2 dated June 08, 2022, drawn up by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. She has an affiliation with Mr. Anton Wiratama and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, and with Majority and Controlling Shareholders

Bambang Prayitno
Direktur / *Director*

Beliau lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada bulan Januari 1953 dan berkewarganegaraan Indonesia. Beliau adalah lulusan akademi Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, jurusan Teknologi Tekstil. Sejak tahun 1975, jabatan di Perseroan yang pernah didudukinya adalah *Superintendent* (1975-1993), Manager *Staple Fiber Department* (1993- 2008), Deputi Umum Produksi (2008-2010), dan Deputi Direktur Produksi (2010-2011). Sejak November 2011, Beliau menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 148 tanggal 30 November 2011, dibuat oleh Notaris Andalia Farida, Notaris di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Direktur Independen diaktakan dengan akta notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

An Indonesian citizen, he was born in Pematang Siantar, North Sumatra in January 1953. He graduated from Akademi Pembangunan Nasional "Veteran" majoring in Textile Technology. He joined the Company in 1975 and since then he had occupied the following positions: Superintendent (1975-1993), Staple Fiber Manager (1993-2008), General Deputy of Production Division (2008-2010), and Deputy Production Director (2010-2011). Since November 2011, he has served as Production Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.148 dated November 30, 2011, by Andalia Farida, Notary practicing in Jakarta. His appointment as Independent Director stated in Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2022 drawn up by Shanti Indah Lestari, Notary in Kabupaten Tangerang. He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders

Nio I. T.
Direktur / *Director*

Beliau adalah pria berkebangsaan Indonesia yang belajar manajemen selama 5 (lima) tahun di Jepang dan memulai karirnya sebagai *Sales and Marketing* Director di Republik Rakyat Tiongkok. Beliau telah bekerja selama 15 (lima belas) tahun dalam perusahaan tekstil di Republik Rakyat Tiongkok yang merupakan perusahaan *joint venture Marubeni Corp Japan* dengan jabatan terakhirnya sebagai Presiden Direktur Shaoqin Textile Co, Ltd (1995-2010). Sejak April 2010, Beliau menjabat sebagai Direktur Sales and Marketing Department Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He is an Indonesian, studied management for 5 (five) years in Japan and began his career as a Sales and Marketing Director in People's Republic of China. He spent 15 (fifteen) years working in Shaoqin Textile Co., Ltd. (1995-2010), a joint venture company of Marubeni Corp., Japan with his last position as President Director. Since April 2010 he has served as the Director of Sales and Marketing pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 8, 2022 drawn up by Shanti Indah Lestari, Notary in Kabupaten Tangerang. He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA

List of Subsidiaries, Associates, Venture Companies

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura.

Until the end of 2022, the Company has no subsidiaries, associated companies, and venture companies.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Penghargaan
Awards



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan hidup (PROPER) – Peringkat Biru

Company's Performance Assessment in Environment Management – Blue Level



Anugerah BAPETEN 2022 dalam bidang Keselamatan & Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir

Nuclear Safety And Security Award in Gauging and Analysis Activity from Nuclear Energy Regulatory Agency

Sertifikasi *Certifications*	Penerbit *Issued by*
 **HAS MUI (HAS 23000)** Berlaku hingga: 28 Desember 2023 *Valid until: December 28, 2023*	Majelis Ulama Indonesia (MUI) *The Indonesian Council of Ulama*

Sertifikasi *Certifications*		Penerbit *Issued by*
	**Global Recycled Standard (GRS 4.0)** Berlaku hingga: 24 Juli 2023 *Valid until: July 24, 2023*	*Control Union Certifications B.V.*
	**OEKO-TEX® Standard 100 (*Polyester Chips & Staple Fiber* - JKFO 075796)** Berlaku hingga: 15 Juli 2023 *Valid until: July 15, 2023*	*Testex AG, Swiss Textile Testing Institute*
	**OEKO-TEX® Standard 100 (*Polyester Filament Yarn* – JKYO 075795)** *Berlaku hingga 15 Juli 2023* *Valid until: July 15, 2023*	*Testex AG, Swiss Textile Testing Institute*
	**OEKO-TEX® Standard 100 (*Recycle Polyester* – JK 004202029)** *Berlaku hingga 31 Mei 2023* *Valid until: May 31, 2023*	*Testex AG, Swiss Textile Testing Institute*

Sertifikasi *Certifications*		Penerbit *Issued by*
	**Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk *Polyester Chip (Non Titan)*** *Domestic Component Level of Polyester Chip (Non Titan)* **Berlaku hingga: 30 September 2024** *Valid until: September 30, 2024*	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*
	**Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk *Polyester Chip (Titan)*** *Domestic Component Level of Polyester Chip (Titan)* **Berlaku hingga: 30 September 2024** *Valid until: September 30, 2024*	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*
	**Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk *Polyester Filament Yarn*** *Domestic Component Level of Polyester Filament Yarn* **Berlaku hingga: 30 September 2024** *Valid until: September 30, 2024*	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*
	**Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk *Polyester Staple Fiber*** *Domestic Component Level of Polyester Staple Fibre* **Berlaku hingga: 30 September 2024** *Valid until: September 30, 2024*	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*

	Sertifikasi *Certifications*	Penerbit *Issued by*
	**ISO 9001:2015** Berlaku hingga: 30 September 2023 *Valid until: September 30, 2023*	*TUV Rheinland*
	**ISO 14001:2015** Berlaku hingga: 14 Oktober 2024 *Valid until: October 14, 2024*	*TUV Rheinland*
	**ISO 45001:2018** Berlaku hingga: 14 Oktober 2024 *Valid until: October 14, 2024*	*TUV Rheinland*
	**SMK3 – Emas** Berlaku hingga 30 Juli 2024 *Occupational Safety and Health Management System* *Valid until: July 30, 2024*	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower of Republic of Indonesia*

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Produksi

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 (empat) segmen usaha yang terdiri atas produk *Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn,* dan *RCL* Produk-produk tersebut diperoleh melalui proses polimerisasi dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari minyak mentah dan gas alam, yakni *Purified Terephtalic Acid (PTA)* dan *Mono Ethylene Glycol (MEG).*

Penjualan Neto/Pendapatan Usaha

Selama tahun 2022, jumlah persentase penjualan produk yang diekspor adalah sebesar 23% dan penjualan domestik adalah sebesar 77%. Berikut adalah rinciannya:

- *Polyester Staple* Fiber sebesar AS$128.219.090 (57% dari total Pendapatan);
- *Polyester Filament Yarn* sebesar AS$55.210.415 (25% dari total Pendapatan);
- *Polyester Chip* sebesar AS$38.816.500 (17% dari total Pendapatan);
- *RCL* sebesar AS$3.222.144 (1% dari total Pendapatan).

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan kami tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Profitabilitas

Secara umum, kinerja perseroan tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan sebagai akibat dari tingginya *energy cost* dan juga biaya *maintenance* rutin *(overhaul)* selama 1 bulan yang dilakukan di tahun 2022. Tingkat profitabilitas Perseroan dapat diukur melalui beberapa rasio. Pada tahun 2022, rasio profitabilitas Perseroan sebagai berikut:

REVIEW OF COMPANY OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENTS

Production

Our business is classified into several business segments, i.e., Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn, and RCL. All products initially go through polymerization process. The raw materials being used are derived from crude oil and natural gas, namely Purified Terephthalic Acid (PTA) and Mono Ethylene Glycol (MEG)

Net Sales/ Revenue

During 2022, the percentage of sales of exported products is 23% and domestic sales is 77%. Here are the details:

- *Polyester Staple Fiber amounting to US$128,219,090 (57% of total Revenue);*
- *Polyester Filament Yarn amounting to US$55,210,415 (25% of total Revenue);*
- *Polyester Chip of US$38,816,500 (17% of total Revenue);*
- *RCL of US$3,222,144 (1% of total Revenue).*

The management monitors the operating results of business activities separately for the purposes of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company financing and income taxes are not allocated to operating segments.

Profitability

In general, the company's performance in 2022 has decreased significantly compared to the previous year. This decrease was mainly influenced by the increase in cost of goods sold as a result of high energy costs and also routine maintenance (overhaul) costs for 1 month which were carried out in 2022. The Company's profitability level can be measured through several ratios. In 2022, the Company's profitability ratios are as follows:

Rasio Profitabilitas / *Profitability Ratio*

Uraian	2022	2021	Description
Laba Terhadap Total Pendapatan	4	10	*Gross Profit to Total Revenue*
Laba Operasi Terhadap Total Pendapatan	1	8	*Operating Income to Total Revenue*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Total Pendapatan	1	6	*Comprehensive Income for the Year to Total Revenue*
Rasio Pengembalian Aset	1	4	*Return on Assets Ratio*
Rasio Pengembalian Ekuitas	1	5	*Return on Equity Ratio*

*Dalam Persen (%)

**In Percentage (%)*

Peningkatan Kapasitas Produksi

Tidak ada peningkatan kapasitas produksi pada tahun 2022. Perusahaan menyesuaikan jumlah produksi dengan kebutuhan pasar.

Production Capacity

There is no increase in production capacity in 2022. The company adjusts the amount of production according to market needs.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL OVERVIEW

The financial review elaborated in this section refers to the Financial Statements for the year ending on December 31, 2022 and 2021. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion that the financial statements have been presented fairly, in all material terms, the financial position as of December 31, 2022 and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Analisis Posisi Keuangan

Total Aset

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan total aset sebesar AS$334.102.307, turun tipis 1% dari AS$334.578.949 pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan turun 24% dari AS$139.276.275 pada tahun 2021 menjadi AS$105.263.042 pada tahun 2022. Penurunan ini terjadi pada hampir semua komponen aset lancar yaitu kas dan setara kas, investasi pada instrument utang, piutang usaha, piutang lain-lain, serta biaya dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar

Kenaikan terjadi pada aset tidak lancar sebesar 17% dari AS$195.302.674 pada tahun 2021 menjadi AS$228.839.265. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya investasi pada instrument utang sebesar 398% atau sebesar AS$35.228.211 menjadi AS$44.069.631.

Financial Position Analysis

Total Assets

In 2022, the Company recorded total assets of US$334,102,307, decreased by 1% from US$334,578,949 in 2021. This increase was mainly driven by the increase in current assets.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 24% from US$139,276,275 in 2021 to US$105,263,042 in 2022. This decrease occurred in almost all components of current assets, namely cash and cash equivalents, investments in debt instruments, trade receivables, other receivables , as well as fees paid in advance.

Non-current Assets

The increase occurred in non-current assets by 17% from US$195,302,674 in 2021 to US$228,839,265. This increase was mainly due to an increase in investments in debt instruments by 398% or US$35,228,211 to US$44,069,631.

Total Liabilitas

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan total liabilitas sebesar AS$27.063.161, mengalami penurunan 12% dari AS$30.910.214 pada tahun 2021. Kenaikan ini utamanya disebabkan karena turunnya liabilitas jangka pendek Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar AS$22.611.383, turun 11% dari tahun 2021 yang sebesar AS$25.359.770. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya utang usaha pihak ketiga sebesar 12% atau sebesar AS$1.963.110.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat mengalami penurunan 20% menjadi AS$4.451.778. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2022 terdiri dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar AS$4.451.778.

Ekuitas

Perusahaan mencatat kenaikan ekuitas pada tahun 2022 sebesar 1% menjadi AS$307.039.146. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan saldo laba sebesar 29% menjadi AS$16.404.332 di mana pada tahun 2021 akumulasi kerugian tercatat sebesar AS$12.718.915.

Analisis Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan / Penjualan Neto

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar AS$225.468.149, tumbuh 5% dari tahun sebelumnya sebesar AS$214.250.936. Kenaikan ini didorong oleh masih tingginya permintaan domestik hingga pada kuartal III imbas dari gangguan *supply chain global*.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan naiknya pendapatan usaha Perseroan, beban pokok penjualan turut meningkat sebesar 12% atau sebesar AS$23.257.665 dari AS$193.699.844 pada tahun 2021 menjadi AS$216.957.509 pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama berasal dari biaya beban pemeliharaan rutin dan naiknya harga bahan baku akibat dari kelangkaan pasokan dalam negeri.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perusahaan berhasil membukukan laba bersih tahun 2022 sebesar AS$3.415.772, turun signifikan 75% dari tahun sebelumnya yang sebesar AS$13.557.986. Penurunan ini seiring dengan tingginya Beban Pokok Penjualan sementara Perseroan harus menekan harga jual.

Total Liabilities

In 2022, the Company recorded total liabilities of US$27,063,161, a decrease of 12% from US$30,910,214 in 2021. This increase was mainly due to a decrease in the Company's current liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2022 were recorded at US$22,611,383, down 11% from 2021 which amounted to US$25,359,770. This decrease was mainly due to a decrease in third party trade payables by 12% or US$1,963,110.

Non-current Liability

Non-current liabilities decreased by 20% to US$4,451,778. The Company's non-current liabilities for 2022 consist of long-term employee benefits liability of US$4,451,778.

Equity

The company recorded an increase in equity in 2022 of 1% to US$307,039,146. This increase mainly came from an increase in retained earnings by 29% to US$16,404,332 where in 2021 the accumulated losses were recorded at US$12,718,915.

Profit Or Loss And Other Comprehensive Income Analysis

Revenue / Net Sales

In 2022, the Company posted revenue of US$225,468,149, growing 5% from the previous year of US$214,250,936. This increase was driven by high domestic demand until the third quarter due to disruptions to the global supply chain.

Cost of Sales

In line with the increase in the Company's operating revenues, the cost of sales also increased by 12% or US$23,257,665 from US$193,699,844 in 2021 to US$216,957,509 in 2022. This increase was mainly due to routine maintenance costs and rising prices raw materials due to scarcity.

Profit (Loss) for the Year

The company managed to record a net profit in 2022 of US$3,415,772, a significant decrease of 75% from the previous year which amounted to US$13,557,986. This decrease was in line with the high the Cost of Goods Sold while the Company had to reduce selling prices.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak
Perusahaan membukukan Rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar AS$(45.361) pada tahun 2022, dari AS$265.589 di tahun 2021.

Other Comprehensive Income after Tax
The Company recorded other comprehensive Loss after tax of US$(45,361) in 2022, from US$265,589 in 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Perseroan mencatat laba komprehensif tahun 2022 sebesar AS$3.370.411 atau turun 76% dari tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar AS$13.823.575 di tahun 2021.

Total Comprehensive Income (Loss) for The Year
The company recorded a comprehensive profit in 2022 of US$3,370,411 or decreased by 76% from the previous year where the Company recorded a comprehensive profit of US$13,823,575 in 2021.

Analisis Arus Kas
Kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 sebesar AS$25.222.931 atau turun sebesar 61% dari tahun 2021 sebesar AS$64.472.076. Penurunan ini terutama berasal dari kas yang diperoleh dari aktivitas investasi dan aktivitas operasi.

Cash Flow Analysis
Cash and cash equivalents at the end of 2022 amounted to US$25,222,931 or decreased by 61% from 2021 of US$64,472,076. This decrease was mainly due to cash obtained from investing activities and operating activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Perusahaan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$1.221.842. Penerimaan terbesar berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar AS$230.897.123, naik 12%.

Cash Flow from Operating Activities
The company recorded net cash provided by operating activities of US$1,221,842. The largest revenue came from receipts from customers amounting to US$230,897,123, an increase of 12%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2022, Perusahaan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar AS$37.629.341, naik 11 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar AS$3.210.788. Kenaikan ini terutama karena adanya penambahan investasi pada instrumen utang pada tahun 2022 sebesar AS$36.267.546.

Cash Flows from Investing Activities
In 2022, the Company used net cash for investing activities of US$37,629,341, an increase of 11 times compared to 2021 of US$3,210,788. This increase was mainly due to addition of investment in debt instrument in 2022 amounting to US$36,267,546.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2022, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS$2.841.646, turun 55% dari tahun 2021 sebesar AS$6.370.242. Penurunan ini terutama berasal dari pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek.

Cash Flows from Financing Activities
In 2022, net cash used in financing activities amounted to US$2,841,646, decreased by 55% from 2021 of US$6,370,242. This increase was mainly due to payments for short-term bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan mengelola profil likuiditas untuk dapat mendanai pengeluaran modal serta mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit berkomitmen cukup.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

CAPABILITY TO REPAY DEBTS

The Company manages a liquidity profile to be able to fund capital expenditures and manages maturing loans by regulating cash adequacy and funding availability through a number of sufficiently committed credit facilities.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows to address the impact of cash flow fluctuations, including the maturity schedule of long-term liabilities.

Perseroan menggunakan 2 (dua) rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar seluruh kewajiban. Secara umum, Pada tahun 2022, Perseroan dapat memenuhi seluruh liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company uses 2 (two) solvency ratios tomeasure the ability to pay all obligations. In general, the Company is able to meet all of its short-term and long-term liabilities in 2022.

Rasio Solvabilitas / *Solvency Ratio*

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset	8	9	*Total Liabilities to Total Assets Ratio*
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	9	10	*Total Liabilities to Equity Ratio*

*Dalam Persen (%)

**In Percentage (%)*

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa menjaga tingkat pengembalian dari setiap pelanggan dengan selalu menjaga umur piutang agar *maturity gap* tetap terjaga saat terdapat liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio perputaran piutang usaha Perseroan tahun 2022 sebesar 11 kali dengan perhitungan rasio (AS$225.468.149/((AS$18.715.957+AS$24.102.065)/2).

Perseroan menerapkan kebijakan mengantisipasi risiko kredit pelanggan sebagai berikut:

1. Kami hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, kami melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan kami sebesar jaminannya;
4. Kami memiliki kebijakan di mana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Selain itu. Kami juga meminimalisasi risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum serta memilih bank yang berkualitas sebagai penempatan dana.

COLLECTIBILITY LEVEL OF ACCOUNTS RECEIVABLES

The Company always maintains the rate of return from each customer by always maintaining the age of the receivables so that the maturity gap is maintained when there are short-term liabilities that are due. The Company's accounts receivable turnover ratio in 2022 is 11 times by calculating the ratio (US$225,468,149/((US$18,715,957+US$24,102,065)/2).

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history. While for customers who have poor credit history, the company applies Cash Before Delivery (CBD) system;*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures;*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company up to the amount of their guarantees;*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees; and*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

We minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selection of qualified bank for the placement of funds.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Target struktur modal tidak berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, komposisi struktur modal Perseroan masih didominasi oleh ekuitas sebesar 92% serta liabilitas sebesar 8% dengan rasio utang tehadap modal (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 9%.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan berusaha untuk menjaga struktur modal yang optimal serta berusaha mengelola dana dari penyusutan sebagai sumber dana. Tujuan utama dari kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa kami memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan tetap sehat dan efisien.

Kebutuhan permodalan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The target capital structure is no different from the previous year. In 2022, the composition of the Company's capital structure is still dominated by 92% equity and 8% liabilities with a Debt to Equity Ratio of 9%.

Capital Structure Policy

The Company strives to maintain an optimal capital structure and tries to manage funds from depreciation as a source of funds. The main objective of the capital management policy is to ensure that we have strong capital to maintain business continuity and ensure that the capital structure remains healthy and efficient.

Capital requirements are planned and discussed on a regular basis supported by analytical data. The capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Business Plan and approved by the Board of Commissioners. It is hoped that this Capital Plan will ensure the availability of sufficient capital and the creation of an optimal capital structure.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan senantiasa mempertimbangkan fluktuasi nilai kurs mata uang asing. Fluktuasi mata uang asing tidak berdampak signifikan terhadap investasi barang modal dalam mata uang asing yang dilakukan Perseroan. Karena pada saat transaksi pembelian barang modal dalam mata uang asing dilakukan dalam Rupiah.

Pada tahun 2022, investasi barang modal Perusahaan terealisasi sebesar AS$1.289.112 sedangkan pada tahun 2021 terealisasi sebesar AS$435.771. Investasi barang modal tahun 2022 berupa jenis investasi langsung yang sebagian besar digunakan untuk *Renewal Machinery*. Rincian investasi barang modal yang direalisasikan dalam dua tahun terakhir terangkum dalam Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The Company always considers fluctuations in foreign currency exchange rates. Foreign currency fluctuations do not have a significant impact on the Company's foreign currency investment in capital goods. This is because at the time the transaction of purchasing capital goods in foreign currency is carried out in Rupiah.

In 2022, the Company's investment in capital goods was realized at US$1,289,112 while in 2021 it was realized at US$435,771. Investment in capital goods in 2022 is in the form of direct investment which is mostly used for Renewal Machinery. Details of capital investment realized in the last two years are summarized in the Financial Statements which are an integral part of this Annual Report.

Material Commitments Related To Capital Goods Investment

In 2022, the Company will not engage with any party for capital goods investment.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari saldo laba positif setiap tahun buku untuk cadangan dimana penyisihan laba tersebut dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Dengan demikian, meskipun kami memperoleh laba pada tahun 2022, kami belum dapat membagikan dividen karena cadangan belum mencukupi. Untuk itu Manajemen mengharapkan pengertian dan kesabaran dari para pemegang saham. Manajemen tentunya masih selalu berharap untuk perubahan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, that the Company is required to set aside a certain amount of positive retained earnings every financial year for reserves where the profit allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Thus, even though we earn profit in 2022, we are not able to distribute dividends yet due to insufficient reserves. Therefore, Management expects understanding and patience from the shareholders. Management, of course, always hopes for changes in Indonesia's economic situation and conditions.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTAN'S REPORT

There are no significant events after the balance sheet date until this report is published that significantly affect the presentation of the company's financial statements.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi material yang perlu diungkapkan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2022, the Company did not carry out any activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring, so there is no material information that needs to be disclosed.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, REASONS AND IMPACTON FINANCIAL STATEMENTS

The Company applies for the first time all new and/or revised standards that are effective for the period starting on or after January 1, 2022, including the following revised standards, but have no significant effect on the company's financial statements.

Amandemen PSAK/ISAK *Amendement PSAK/ISAK*	Deskripsi *Description*	Dampak pada Perusahaan *Impact to the Company*
Amandemen PSAK No. 22 *Amendment to PSAK 22*	Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual *Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks*	Tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali. *Not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*
Amandemen PSAK No. 57 *Amendment to PSAK 57*	Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs*	Tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali. *Not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*
Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: *2020 Annual Improvements – PSAK 71:*	Instrumen Keuangan *Financial Instruments*	Tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali. *Not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*
Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73 *2020 Annual Improvements - PSAK 73*	Sewa *Leases*	Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan *Does not result in significant impact to the Company's financial statement*

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT ARE SIGNIFICANT TO THE COMPANY

In 2022 there is no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI SATU TAHUN MENDATANG

Pada awal tahun 2022, Perseroan cukup pesimis dalam memproyeksikan kinerja keuangan perusahaan. Pada awal tahun 2022, Perseroan memproyeksikan kenaikan pendapatan tidak terlalu tinggi dari tahun sebelumnya. Laba Bruto juga diproyeksikan jauh lebih rendah dari realisasi tahun 2021.

COMPARISONS BETWEEN TARGET, REALIZATION, AND COMING ONE YEAR PROJECTION

At the beginning of 2022, the Company is quite pessimistic in projecting the company's financial performance. At the beginning of 2022, the Company projects a modest increase in revenue from the previous year. Gross profit is also projected to be much lower than the realization in 2021.

Realisasi 2021 & Proyeksi 2022

2021 Realization & 2022 Projection

No.	Keterangan *(Description)*	Realisasi 2021 *(2021 Realization)*	Target 2022 *(2022 Projection)*
1.	Pendapatan *Revenue*	AS$214.250.936	7% lebih tinggi dari realisasi 2021 *7% higher than 2021 realization*
2.	Laba Bruto *Gross Profit*	AS$20.551.092	73% lebih rendah dari realisasi 2021 *73% lower than 2021 realization*
3.	Belanja Modal *Capex*	AS$ 435.771	478% lebih tinggi dari realisasi 2021 *478% higher than 2021 realization*
4.	Kuantitas Penjualan *Sales Quantity*	171.692 Ton	4% lebih tinggi dari realisasi 2021 *4% higher than 2021 realization*

Realisasi 2022 & Proyeksi 2023

2022 Realization & 2023 Projection

No.	Keterangan *(Description)*	Realisasi 2022 *(2022 Realization)*	Target 2023 *(2023 Projection)*
1.	Pendapatan *Revenue*	AS$225.468.149	12% lebih tinggi dari realisasi 2022 *12% higher than 2022 realization*
2.	Laba Bruto *Gross Profit*	AS$8.510.640	14% lebih tinggi dari realisasi 2022 *14% Higher than 2022 realization*
3.	Belanja Modal *Capex*	AS$1.289.112	380% lebih tinggi dari realisasi 2022 *380% higher than 2022 realization*
4.	Kuantitas Penjualan *Sales Quantity*	161.674 Ton	18% lebih tinggi dari realisasi 2022 *18% higher than 2022 realization*

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan senantiasa berupaya untuk menghasilkan inovasi produk yang memiliki nilai tambah tinggi guna memenuhi setiap kebutuhan konsumen. Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan inovasi produk, namun kami berhasil memperbesar penggunaan *recycled chip bottle* yang sangat diterima di pasaran. Selain itu, Perseroan juga terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan.

Pangsa Pasar

Kami terbuka melihat peluang bisnis yang ada dan memperluas pangsa pasar. Ditunjang oleh potensi pertumbuhan industri hulu yang tidak terbatas pada produk tekstil saja, tapi juga non tekstil, seperti *non-woven, home furnishing, industrial use* dan berbagai aplikasi lainnya, kami optimis perusahaan ini akan terus berkembang di masa yang akan datang.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy

The Company always strives to produce product innovations that have high added value to meet every consumer need. In 2022, the Company did not innovate its products, but we managed to increase the use of recycled chip bottles which are very well accepted in the market. In addition, the Company also continues to maintain good relations with customers.

Market Share

We are open to see existing business opportunities and expand market share. Supported by the growth potential of the upstream industry which is not limited to textile products only, but also non-textiles, such as non-woven, home furnishing, industrial use and various other applications, we are optimistic that this company will continue to grow in the future.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI BISNIS 2023

Perekonomian global masih dalam kondisi yang tidak pasti didorong oleh tingginya tensi geopolitik beberapa negara dunia, seperti masih terjadinya konflik Rusia-Ukraina dan memanasnya hubungan China-Taiwan. Dampak negatif ketegangan negara tersebut juga menandai bahwa pemulihan ekonomi dunia masih jauh dari kata selesai. Di lain sisi, dampak tingkat inflasi juga diperkirakan masih akan tinggi di 2023. Bahkan, ada kemungkinan berpotensi mendorong perekonomian jatuh ke dalam kondisi stagflasi.

Berdasarkan data tersebut, laju pemulihan ekonomi global di 2023 diperkirakan akan kian melambat dibanding 2022. IMF pada awal tahun 2023 melakukan revisi ke bawah terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 menjadi sebesar 3,4% dari 4,4% pada Januari 2022. Senada dengan IMF, World Bank juga revisi ke bawah secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 dari 4,1% pada Januari 2022 menjadi sebesar 2,9% pada proyeksi Januari 2023.

Berbeda dengan kondisi global, sisi domestik perekonomian Indonesia terus melanjutkan tren pemulihan pada 2022. Bahkan, mampu mencatatkan pencapaian secara impresif. Meski sempat terjadi perlambatan pada Triwulan-IV di 2022, namun secara full year 2022, kinerja ekonomi mengalami peningkatan dibanding pada 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 tumbuh 5,31% meningkat dibandingkan 2021 yang sebesar 3,7%. Pencapaian tersebut ditopang oleh kuatnya tingkat konsumsi masyarakat, sejalan dengan penanggulangan pandemi Covid-19 yang baik.

2023 BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIES

The global economy is still in an uncertain condition driven by high geopolitical tensions in several world countries such as the ongoing Russia-Ukraine conflict and the heating up of China-Taiwan relations. The negative impact of the country's tensions also indicates that the world economic recovery is still far from complete. On the other hand, the impact of the inflation rate is also expected to be high in 2023. In fact, there is a possibility that it has the potential to push the economy into a state of stagflation.

Based on these data, the pace of global economic recovery in 2023 is expected to slow further compared to 2022. In early 2023, the IMF made a downward revision to the projected global economic growth in 2022 to 3.4% from 4.4% in January 2022. In line with The IMF, World Bank also revised down significantly global economic growth in 2022 from 4.1% in January 2022 to 2.9% in the January 2023 projection.

In contrast to global conditions, the domestic side of the Indonesian economy will continue its recovery trend in 2022. In fact, it is capable of recording impressive achievements. Even though there was a slowdown in the fourth quarter of 2022, in full year 2022, economic performance has increased compared to 2021. Indonesia's economic growth in 2022 grew 5.31%, an increase compared to 2021 which was 3.7%. This achievement was supported by the strong level of public consumption, in line with the good handling of the Covid-19 pandemic.



Meski perekonomian domestik membaik, bisnis tekstil dan produk tekstil (TPT) tengah menghadapi kondisi yang berat. Sempatmembaik pasca-pandemi, di Kuartal III-2022 kembali mendapat tekanan berat. Setidaknya, industri tekstil telah kehilangan 10% tenaga kerja dan terjadi penurunan 80% dalam permintaan garmen. Permasalahan pada kondisi global turut andil dalam menurunnya daya beli masyarakat Amerika Serikat dan Uni Eropa. Sebab, penjualan ekspor TPT paling besar masih terjadi di negara-negara tersebut. Di sisi lain, meski terbilang stabil, pasar domestik juga ikut melemah karena membanjirnya produk-produk impor dalam jumlah besar.

Melihat hal tersebut, Manajemen berkomitmen untuk terus berupaya menjaga dan mengelola *cash flow* agar tetap sehat dan stabil, Efisiensi biaya *(cost down)*, menjaga hubungan baik dengan pelanggan, serta melakukan pengembangan produk-produk inovatif dan bernilai tambah tinggi. Selain itu, Perseroan juga akan terus mencoba diversifikasi negara tujuan ekspor yang memiliki pertumbuhan ekonomi terjaga.

Di samping itu, kami juga mengupayakan penerapan penghematan dan keberlangsungan energi guna mengantisipasi tingginya *energy cost*. Kami memastikan penggunaan energi seefisien mungkin melalui pemantauan dan evaluasi rutin guna menghindari hal yang berdampak negatif terhadap penggunaan energi. Perawatan berkala dan peremajaan mesin yang lebih modern, mampu meningkatkan efisiensi proses produksi, mengurangi waktu produksi, menghemat bahan baku yang terbuang, serta mampu mengurangi produk akhir yang tidak sesuai standar perusahaan akan terus diterapkan.

Even though the domestic economy is improving, the textile and textile product (TPT) business is facing difficult conditions. Having improved post-pandemic, in the third quarter of 2022 it was again under heavy pressure. At least, the textile industry has lost 10% of the workforce and there has been an 80% drop in demand for garments. Problems with global conditions contributed to the declining purchasing power of the people of the United States and the European Union. This is because the largest TPT export sales still occur in these countries. On the other hand, although relatively stable, the domestic market also weakened due to the influx of imported products in large quantities.

Seeing this, Management is committed to continuing to strive to maintain and manage cash flow so that it remains healthy and stable, Cost efficiency (cost down), maintain good relationships with customers, and develop innovative products with high added value. In addition, the Company will also continue to try to diversify export destination countries that have maintained economic growth.

In addition, we also strive to implement energy savings and sustainability to anticipate high energy costs. We ensure energy use is as efficient as possible through regular monitoring and evaluation to avoid things that have a negative impact on energy use. Periodic maintenance and rejuvenation of machines that are more modern, capable of increasing the efficiency of the production process, reducing production time, saving wasted raw materials, and being able to reduce the final product that does not meet company standards will continue to be implemented.



06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan kekuatan inti dari sebuah perusahaan dalam menciptakan sistem operasional dan finansial Perseroan yang unggul. Penerapan GCG yang konsisten dapat menjadi salah satu faktor kemampuan Perseroan dalam beradaptasi sekaligus bangkit dari krisis global yang dialami dunia sebagai dampak pandemi Covid-19.

Good Corporate Governance (GCG) is the core strength of a company in creating superior operational and financial systems. The Consistency of GCG implementation could be one of the Company's abilities factor in adapting as well as recoverecovering from the global crisis caused by Covid-19.

Meski di atas kertas kinerja tahun 2022 menurun, Perseroan tetap berpendirian untuk meningkatkan mutu tata kelola sesuai dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran & Kesetaraan. Manajemen berkeyakinan bahwa implementasi GCG secara berkelanjutan dapat mendorong pencapaian sasaran bisnis dalam jangka waktu dekat maupun panjang, meningkatkan corporate values dan kepercayaan investor, serta memberikan manfaat bagi para *stakeholders*.

Athough the performance fell in 2022, The company remains to increase the quality of governance in accordance with principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. We are convinced that the implementation of GCG in a sustainable manner can encourage the target of business within a period of close to or long, increase corporate values and investor confidence, and also benefit the stakeholders.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance;*
7. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
8. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE

In implementing Corporate Governance, the Company refers to:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/ 2015 concerning Public Company Governance Implementation Guidelines;*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of Public Company Shareholders General Meeting;*
5. *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
6. *Indonesia GCG General Guidelines, issued by the National Governance Policy Committee;*
7. *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;*
8. *Applicable laws and regulations.*

Perseroan telah mematuhi rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 ayat (2) berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Rekomendasi terdiri dari 5 (lima) aspek meliputi hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham, fungsi dan peran Dewan Komisaris, fungsi dan peran Direksi, partisipasi pemangku kepentingan, serta keterbukaan informasi.

The Company has complied with recommendations in the Corporate Governance Guidelines referred to Article 1 paragraph (2) based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Implementation Guidelines. The recommendations Governance guidelines consist of 5 (five) aspects, including public company relations with shareholders in guaranteeing the rights of shareholders, the functions and roles of the Board of Commissioners, the functions and roles of the Directors, stakeholder participation, and information disclosure.

Dalam melaksanakan rekomendasi OJK, Perseroan senantiasa memperhatikan kondisi perusahaan, mempertimbangkan kepentingan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha, kompleksitas perusahaan, serta mendorong kinerja Perusahaan sehingga rekomendasi yang dilaksanakan dapat mendukung tercapainya aspek dan prinsip tata kelola yang baik.

In implementing OJK recommendations, the Company lookup to the company's condition, considering the interests of implementing good governance in accordance with the needs of business activities, company complexity, and encouraging Company performance so that the recommendations implemented can meet aspects and principles of good governance.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of Guideline for GCG in Public Companies

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
I	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** ***RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS***		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *Public company has its voting technical procedure or method, either in open or closed one by prioritizing independence and interests of the Shareholders.*	Terpenuhi *Complied*	Prosedur pengumpulan suara RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan diinformasikan kepada Pemegang Saham diawal pelaksanaan RUPS. *The procedures for voting in the GMS are regulated in the Articles of Association and informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.*
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS. *All members of the public company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the GMS.*	Penjelasan *Explanation*	RUPS 2022 dihadiri oleh seluruh Direksi dan 3 anggota Dewan Komisaris baik secara offline dan online. 1 (satu) anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir. *The 2022 GMS was attended by all members of the Board of Directors and 3 members of the Board of Commissioner offline and online. 1 (one) member of the Board of Commissioners was unable to attend.*
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the GMS minutes of meeting is available in the public company's website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi *Complied*	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat pada situs web Perseroan. *The summary of the GMS Minutes has been posted on the Company's website.*
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham dan Investor. *The Company has communication policy with the Shareholders or Investors.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. *Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diungkap dalam Laporan Tahunan dan situs web perusahaan. *The communication policy with Shareholders or Investors has been disclosed in the Annual Report and posted on the Company's website.*
II	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** ***FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS***		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners*		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. *The determination of number of Board of Commissioners has been adjusted to the Company's current business activities and scale.*
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. *The Determination of Board of Commissioners composition has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities carried out in the Company.*
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. *The Company already has self assessment policy carried out by the Board of Commissioners.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam dalam uraian Tata Kelola Perusahaan. *Self-assessment policy of Board of Commissioners has been included in this Annual Report in the description of Corporate Governance.*
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy related to resignation if involved in financial crime.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan-undangan yang berlaku. *The Company has policy related to resignation of members of the Board Commissioners in the event of involvement in conflict of interest or no longer complying with the applicable laws and regulations.*
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee running Nomination and Remuneration functions shall arrange any succession policy in the process of member nomination of the Board of Directors.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan melalui Dewan Komisaris yang mengemban fungsi nominasi dan remunerasi telah memiliki kebijakan nominasi bagi anggota Direksi. *The Company through the Board of Commissioners, which has the nomination and remuneration functions, has a nomination policy for members of the Board of Directors.*
III	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** ***FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS***		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors*		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of number of Directors considers the Public Company's condition, and the effectiveness of decision making.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. *The determination of number of Directors has been adjusted to the Company's current business activities and scale.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. *The determination of the Board of Directors composition has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to the responsibilities carried out in the Company.*
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.*	Penjelasan *Explanation*	Direktur Keuangan dan Akunting` memiliki pengalaman dibidang akuntansi dan keuangan lebih dari 10 tahun. *The Director of Finance and Accounting has experience in accounting and finance for more than 10 years.*
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Directors*		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.*	Penjelasan *Explanation*	Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui fungsi Nominasi dan Remunerasi. *The Company has Performance assessment policy for the Board of directors that is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration function.*
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.*	Penjelasan *Explanation*	Penilaian Kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. *The performance assessment policy of the Board of Directors is included in this Annual Report in the description of Corporate Governance.*
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of any member of Board of Directors in case he/she is involved in any financial crime.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan-undangan yang berlaku. *The Company already has policy related to resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in conflict of interest or no longer complying with the applicable laws and regulations.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
IV	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** ***STAKEHOLDERS PARTICIPATION***		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has a policy to preven the occorence of Insider Trading*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait insider trading diatur dalam Kode Etik Perusahaan. *Policy related to insider trading has been stipulated in the Company's Code of Conduct.*
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Public Company has anti-corruption and antifraud policies.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait anti korupsi diatur dalam Kode Etik Perusahaan. *Policy related to anti-corruption has been stipulated in the Company's Code of Conduct.*
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan evaluasi *vendor*. *The Company has policy related to selection and evaluation of business partners.*
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	Penjelasan *Explanation*	Kebijakan terkait hak-hak kreditur diatur dalam perjanjian yang disepakati dengan kreditur. *Policy related to creditor rights are stipulated in agreements agreed with creditors.*
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. *The Company has Whistleblowing System Policy.*
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees.*	Terpenuhi *Complied*	Struktur remunerasi Direksi telah mencakup manfaat pasca kerja dan imbalan jangka panjang. *The Board of Directors' remuneration structure includes post-employment benefits and long-term benefits.*

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
V	**KETERBUKAAN INFORMASI** ***INFORMATION DISCLOSURE***		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure*		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.*	Penjelasan *Explanation*	Media keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dianggap telah mencukupi bagi kondisi usaha saat ini. *Media for information disclosure through the Company's website is considered sufficient for the current business conditions.*
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. *The Company has disclosed the ultimate benefit owner in the description of the Main and Controlling Shareholders of this Annual Report.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 serta Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pelaksanaan RUPS harus dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, atau jika dibutuhkan dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 bertempat di PT Tifico Fiber Indonesia *(Main Office)* Jl. M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143.

Perusahaan menyampaikan informasi RUPS kepada para pemegang saham melalui iklan Pemanggilan RUPS. Pada pelaksanaannya RUPS berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah terkait penanganan situasi pandemi Covid-19.

Sebagai perusahaan terbuka, kebijakan penyelenggaraan RUPS sepenuhnya mengacu kepada POJK 15/2020, sebagaimana tata cara dan penyelenggaraannya diuraikan sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make decisions. Based on Law no. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association The General Meeting of Shareholders holds the highest authority in the Company and holds all authority that is not delegated to the Directors and Board of Commissioners. The GMS is held at least 1 (one) time a year, or it can be done more than 1 (one) time if needed.

In 2022, the Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 8, 2022 at the Company's Main Office, Jl. M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143.

The information of GMS to its shareholders has been conveyed through advertisement of the Summon of GMS. The GMS conducted by implementing health protocols in accordance with the provisions stipulated by the indonesian government related to the handling pandemic covid-19 situation.

As a public company, the policy for holding an GMS fully referred to POJK 15/2020, where the procedures and implementation are described as follows:

No.	Tahapan Penyelenggaraan RUPS *GMS Implementation Stages*	Jadwal *Schedule*
1.	Pemberitahuan Rencana RUPS kepada OJK *Notification of the GMS to OJK*	22 April 2022
2.	Pengumuman RUPS *GMS Announcement*	28 April 2022
3.	Pemanggilan RUPS *GMS Invitation*	14 Mei 2022
4.	Pelaksanaan RUPS *GMS implementation*	8 Juni 2022
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Summary of GMS Minutes*	9 Juni 2022
6.	Penyampaian Risalah RUPS *Submission of GMS Minutes*	7 Juli 2022

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dan atau kuasanya baik secara *online* maupun offline dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 3.963.532.006 saham atau sebesar 82,1785% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022 yang telah terealisasi sepanjang tahun buku 2022, sebagaimana yang sudah di aktakan dalam Akta Notaris nomor 2 tanggal 8 Juni 2022 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

RESOLUTION OF AGMS 2022

AGMS attended by members of the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders by proxy both online and offline with quorum of 3.963.532.006 shares or equal to 82,1785% or the total issued and fully paid shares in the Company. The AGMS also attended by Notary and Registrar of the Company (BAE) and other invitations.

Resolutions of 2022 AGMS which have been realized throughout the 2021 financial year as notarized in Deed number 2 dated June 8, 2022 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., are as follows:

No.	HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022	*2022 AGMS RESOLUTION*
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta oleh karenanya, memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit-et-de-charge)* kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku;	*The approval of the Annual Report on the Company's business yields and the Financial Statement of the financial year ended on December 31, 2021 and formal approval of the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2021, therefore, provide full release and ischarge to the members of the Board of Directors from their management duties and the members of the Board of Commissioners from their supervisory duties for the Financial Year ended on December 31, 2021 which was audited by Purwantono, Sungkoro & Surja with reasonable opinion without modification; provided that all the actions of the Board of Directors and Board of Commissioners are stated in the Annual Report and that such measures do not violate prevailing laws and regulations;*
2.	Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut;	*The appointment of Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja to audit its books of the accounting year ended on December 31, 2022 and therefore, authorize the Board of Directors to determine audit fee according to prevailing regulations;*

3. a. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Tuan Karel Tanok dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat; b. Menyetujui pengangkatan Tuan Thomas Lee yang saat ini menjabat selaku Direktur Perseroan menjadi Komisaris ndependen Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua sejak pengangkatannya; c. Menyetujui pengangkatan Ibu Silvia Wiratama sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua sejak pengangkatannya; dan d. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua sejak pengangkatannya. Sehubungan dengan Keputusan tersebut maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: Presiden Direktur : Tuan Anton Wiratama Direktur : Tuan Sugito Budiono Direktur : Tuan Nio Ing Tjung Direktur : Nyonya Silvia Wiratama Direktur : Tuan Johan Wirjanata Direktur : Tuan Bambang Prayitno Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen : Tuan Syamsir Siregar Komisaris : Tuan Afandi Hermawan Komisaris : Tuan Muljadi Budiman Komisaris Independen : Tuan Thomas Lee	*a. Approved honorably dismiss Mr. Karel Tanokfrom his position as Independent Commissioner of the Company which is effective after the closing of the Meeting;* *b. Approved the appointment of Mr. Thomas Lee who currently served as Director of the Company to become Independent Commissioner of the Company for an affective term of office from the closing this Meeting, until the Second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment;* *c. Approved the appointment of Mrs. Silvia Wiratama as Director of the Company for an effective term of office from the closing of this Meeting, until the Second Annual General Meeting of Shareholders since her appointment; and* *d. Approved the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for an effective term from the closing of this Meeting, until the Second Annual General Meeting of Shareholders since their appointment* *In connection with this decision, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:* *President Director : Mr. Anton Wiratama* *Director : Mr. Sugito Budiono* *Director : Mr. Nio Ing Tjung* *Director : Mrs. Silvia Wiratama* *Director : Mr. Johan Wirjanata* *Director : Mr. Bambang Prayitno* *President Commissioner / Independent Commissioner : Mr. Syamsir Siregar* *Commissioner : Mr. Afandi Hermawan* *Commissioner : Mr. Muljadi Budiman* *Independent Commissioner : Mr. Thomas Lee*
4. a. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) pertahun; dan b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.	*a. Agreed the amount of salaries and allowance for all members of the Board of Commissioners amounting to Rp.1,000,000,000 (one billion rupiah) per year; and* *b. The approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors.*

KEPUTUSAN RUPS 2021

RUPS 2021 dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dan atau kuasanya baik secara online maupun offline dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 3.963.532.106 saham atau sebesar 82,1785% dari seluruh saham yang telah ditempa kan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Luar Biasa dihadiri juga oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

RESOLUTION OF GMS 2021

GMS 2021 was attended by Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders by proxy both online and offline with quorum of 3.963.532.106 shares or equal to 82,1785% of total issued and fully paid shares in the Company. The GMS was attended also by Notary and Registrar of the Company (BAE) and other invitation.

Hasil Keputusan RUPS 2021 sebagaimana yang sudah diaktakan dalam Akta Notaris nomor 8 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Resolutions of the 2021 GMS as notarized in Deed number 8 dated August 24, 2021 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn are as follows:

No.	HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2021	*2021 AGMS RESOLUTION*
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta oleh karenanya, memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*The approval of the Annual Report on the Company's business yields and the Financial Statement of the financial year ended on December 31, 2020 and formal approval of the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2020, therefore, provide full release and is charge to the members of the Board of Directors from their management duties and the members of the Board of Commissioners from their supervisory duties for the Financial Year ended on December 31, 2020 which was audited by Purwantono, Sungkoro & Surja with reasonable opinion without modification; provided that all the actions of the Board of Directors and Board of Commissioners are stated in the Annual Report and that such measures do not violate prevailing laws and regulations;*
2.	Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.	*The appointment of Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja to audit its books of the accounting year ended on December 31, 2021 therefore, authorize the Board of Directors to determine audit fee according to prevailing regulations;*
3.	a. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) pertahun; dan b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.	a. *Agreed the amount of salaries and allowance for all members of the Board of Commissioners amounting to Rp.1,000,000,000 (one billion rupiah) per year; and* b. *The approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors.*

No.	HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 2021	*2021 EGMS RESOLUTION*
1.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan detail susunan kalimat masing-masing pasal perubahannya sebagaimana tertuang dalam materi Rapat yang telah dibagikan kepada Para Pemegang Saham maupun yang telah di upload ke dalam website Perseroan; dan	*Agreed the changes to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulations, namely Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and restated the entire Articles of Association of the Company with detailed sentence structure of each amendment article as follows contained in the Meeting materials which have been distributed to the Shareholders and which have been uploaded to the Company's website; and*

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan butir (1) tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk melakukan proses pengurusan dan memberitahukan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.	*Granted power and authority with substitution rights to the Board of Directors to take all actions in connection with the amendments to the Articles of Association of the Company mentioned above to compile and restate the entire Articles of Association as determined in point (1) above, including but not limited to to make or request to be made and sign all deeds related to it, as well as to carry out the process of managing and notifying the amendments to the articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and subsequently taking all actions deemed necessary and useful for such purposes without any none are excluded.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha perusahaan. Bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS adalah perwujudan akuntabilitas pengawasan terkait pengelolaan Perusahaan dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berjumlah paling banyak 5 (lima) orang, termasuk Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua, setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat.

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022 terdiri atas 4 (empat) orang yakni 1 (orang) Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, serta 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Independen. Susunan dan profil Dewan Komisaris telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company whose duty is to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure the application of GCG principles in all business activities of the company. The form of accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of supervisory accountability regarding the management of the Company in order to implement GCG principles

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioner (s) consist of maximum 5 (five) persons, including Independent Commissioner (s). Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders from their appointment date until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the General Meeting of Shareholders when they are appointed.

In 2022, the Board of Commissioners consisted of 4 (four) persons namely the President Commissioner concurrently Independent Commissioner. They were assisted by 2 (two) members of the Board of Commissioners and 1 (one) members of Independent Commissioner. The composition and profile of the Board of Commissioners have been described in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

1. *To supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice for the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, it is to held the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as regulated in the laws and regulations and the articles of association.*

3. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

4. Karena Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka tugas dan tanggung jawab dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

5. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Board Manual atau pedoman sesuai standar kerja dalam mencapai visi dan misi Perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, sepanjang tahun buku 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya untuk melaksanakan pengawasan, mengkaji, menelaah, serta memberikan saran dan persetujuan terkait Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Rencana Bisnis yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga telah menyerahkan laporan terkait tugas pengawasannya kepada RUPS selama tahun buku yang telah lampau.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

RUPS melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan laporan pengawasan Perusahaan yang disampaikan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan. Berdasarkan Pedoman Kerja, Dewan Komisaris juga mengemban fungsi nominasi dan remunerasi, termasuk evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Laporan mengenai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Tahunan.

3. To establish an Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other committees in accordance with the requirements set out in the laws and regulations in the Capital Market sector.

4. In the event that Board of Commissioners did not establish a Nomination and Remuneration Committee is formed, the duties and responsibilities of the nomination and remuneration functions as regulated in the Financial Services Authority Regulations must be carried out by the Board of Commissioner.

5. Is obligated to carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith with fully responsibility and prudence.

Guidelines of Board of Commissioners

Board of Commissioners has had a Board Manual or guidelines in accordance with work standards in achieving the Company's vision and mission that is in line with GCG principles.

Meeting of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, throughout the 2021 financial year, the Board of Commissioners convened 6 (six) online meetings of the Board of Commissioners attended by all members of the Board of Commissioners and 3 (three) times joint meetings with the Board of Directors.

Report on The Implementation of The Board of Commissioners Duties

The Board of Commissioners has carried out its duties by supervising, reviewing, analyzing, and providing advice and approval related to the Annual Report, Work Plan, and Business Plan submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners has also gave reports on supervisory tasks that have been carried out during the past financial year to The General Meeting of Shareholders.

Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners

The GMS evaluates the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on the report of the Company's supervisory activities by the Board of Commissioners submitted at The GMS. Based on the Work Guidelines, the Board of Commissioners also carries out nomination and remuneration functions, including evaluating the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Reports on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners are presented in the Annual Report.

Penilaian atas Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi tugas dan tanggung jawabnya, serta dari rekomendasi strategis komite kepada Dewan Komisaris sesuai laporan hasil pelaksanaan program kerja di tahun berjalan.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik yakni membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan serta mendukung terlaksananya pengendalian internal secara efektif. Dewan Komisaris merasa terbantu dengan saran dan rekomendasi yang disampaikan Komite Audit dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Rangkap fungsi tersebut bertujuan untuk memaksimalkan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan, sekaligus untuk efisiensi.

Prosedur nominasi Direksi dan Komisaris dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan (struktur organisasi perusahaan) serta kapabilitas dari calon Direksi dan Dewan Komisaris yang diajukan. Pertimbangan ini meliputi pendidikan, pengalaman dan prestasi. Di samping itu, prosedur remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja perusahaan, kondisi perekonomian pada umumnya, tingkat inflasi, dan kinerja masing-masing anggota.

Dalam hal pemberian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada Pasal 113 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan ini menetapkan bahwa gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris harus berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 memutuskan untuk mendelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan besarnya gaji serta tunjangan anggota Direksi. Pada tahun 2022, jumlah gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS$1.349.920 meningkat dari tahun 2021 sebesar AS$1.016.100.

Assessment of Committee Performance under the Board of Commissioners

Assessment of the performance of committee members under the Board of Commissioners is carried out by evaluating their duties and responsibilities, as well as from the committee's strategic recommendations to the Board of Commissioners according to the report on the results of the work program implementation in the current year.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties properly, namely assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and supporting the implementation of internal control effectively. The Board of Commissioners feels helped by advice and recommendations from the Audit Committee in the process of making decisions and formulating policies.

Nomination and Remuneration

Board of Commissioners also did nomination and remuneration functions as stated in Guidelines of the Board of Commissioners. This dual function was helpful in maximizing supervisory role of the Board of Commissioners and for efficiency.

Nomination procedure was conducted by considering the needs of the company (organization structure) and the capability of the proposed candidates, including education, experience and achievements. In addition, remuneration procedure of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners by considering the condition and performance of the company, the economy in general, inflation rates, and the performance of each member.

Pursuant to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the amount of salaries and allowances for members of the Board of Commissioners shall be first agreed by the General Meeting of Shareholders.

The resolutions of the Company's AGMS convened on June 8, 2022 decided to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors. The salary, allowance and remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors amounted to US$1.349.920 in 2022 and US$1,016,100 in 2021.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan, serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan berdasarkan maksud, tujuan, serta strategi Perusahaan yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengelola Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan kegiatan usaha.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Direksi terdiri dari maksimal 8 (delapan) orang. Para anggota Direksi diangkat dalam RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan kedua setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat. Hingga akhir tahun 2022, komposisi Direksi berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur yang dibantu oleh 5 (lima) orang Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi[E.1]

Direksi Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas jalannya Perseroan;
2. Memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan;
3. Menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
4. Melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Melaksanakan keputusan RUPS Perseroan;
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
8. Mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi tercantum dalam bagian Struktur Organisasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam laporan Tahunan ini.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki Board Manual yang mengatur pedoman bagi Direksi untuk menjalankan kegiatan operasional maupun hubungan kerjanya di Perusahaan.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company, and acts for the interests and goals of the Company based on the aims, objectives and strategies of the Company as stipulated in the GMS and the Articles of Association. The Board of Directors has collective duties and responsibilities for managing the Company in order to generate added value and ensure the sustainability of business activities.

Composition of Board of Directors

As stated in the Company's Articles of Association, the Composition of the Board of Directors consists of maximum 8 (eight) members. The members of the Board of Directors were appointed at the GMS for a term commencing from their appointment date until the closing of the second AGMS following the GMS when they are appointed. At the end of 2022, the composition of the Board of Directors were made up of 6 (six) member, namely the President Director assisted by 5 (five) Directors.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors have the following duties, responsibilities, and authorities:

1. *fully responsible for the Company's operations,*
2. *Directing the Company to achieve its goals,*
3. *Take all actions related to the management and ownership,*
4. *Implementing the provisions of the Company's Articles of Association,*
5. *Executing the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders Company*
6. *Complying with the prevailing laws and regulations.*
7. *Authorized to represent the Company before and outside the court,*
8. *bind the Company and other parties.*

The duties and responsibilities of each Board of Directors are listed in the Organizational Structure section which is an integral part of this Annual report

Guidelines of Board of Directors

Board of Commissioners has a Board Manual or guidelines that regulates various aspects of the Board of Directors in carrying out operations and working relationships in the Company.

Rapat Direksi

Selama tahun 2022, rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 100% setiap bulannya. Sedangkan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dalam setahun, atau setiap 4 (empat) bulan sekali.

Meeting of Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Director held 12 (twelve) meetings with an average attendance oh 100% each month, while joint meeting with the Board of Commissioners are held 3 (three) times a year of every 4 (four) months.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi telah melaporkan rencana kerja dan hasil usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban Direksi sebagai pengurus dan pengelola Perseroan disampaikan dalam bentuk laporan Direksi di dalam Laporan Tahunan yang diminta persetujuannya dalam RUPS Tahunan.

Direksi menilai Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan sistem pengendalian internal dengan baik dan efektif. Saran dan rekomendasi yang diberikan Unit Audit Internal sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan peningkatan sistem operasional perusahaan.

Sepanjang tahun 2022 anggota Direksi dan Komisaris menghadiri berbagai seminar secara *online* karena pandemi Covid-19. Seminar yang dihadiri terkait industri tekstil, teknologi, marketing, lingkungan dan energi, serta *global sourcing* untuk memperluas dan menambah kompetensi Direksi dan Komisaris. [E.2]

Report on the Implementation of Directors Duties

The Board of Directors has reported the work plan and the Company's results to the Board of Commissioners. The responsibility of its duties as the management of the Company is presented in Board of Directors report in the Annual Report which approval is requested at AGMS.

Board of Directors was confident that the Internal Audit Unit had done its responsibilities properly and efficiently implemented internal control system. Advice and recommendations given by Internal Audit Unit were very beneficial to us in terms of decision-making and improving our day to day operation.

Throughout 2022, members of the Boards attended various international and national seminars on textile industry, technology, international exhibitions on marketing, environment, energy, as well as conferences on global sourcing. Such exposures proved to broaden the knowledge and enhance the competence of Directors and Commissioners.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk Dewan Komisaris dan berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris secara kolektif.

Komposisi Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen dan seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Komite Audit sebagaimana yang termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk., nomor 0004/TFCO/COR-SEC-2/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:
Thomas Lee (Ketua)
Grace Febrina (Anggota)
Yuliady Maleke (Anggota)

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners who works collectively in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee consists of a Chairman and two (2) members. The Audit Committee Chairman is concurrently held by the Independent Commissioner and all members of the Audit Committee already meet the prerequisites as laid down in Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee was appointed pursuant with the Decree of the Board of Commissioners Number 0004/TFCO/COR-SEC-2/VII/2021 dated August 24, 2021 are as follows:

Audit Committee
Thomas Lee (Chairman)
Grace Febrina (Member)
Yuliady Maleke (member)

Profil Komite Audit

Thomas Lee (2022-2024)
Ketua
Pria kelahiran Desember 1970 dan berkewarganegaraan New Zealand ini adalah akuntan yang terdaftar di *Chartered Accountants Australia and New Zealand*, serta terdaftar di *Malaysian Institute of Accountants*. Gelar Sarjana di bidang *Accounting dan Property Administration* diperoleh dari University of Auckland, New Zealand. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010-2022. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan di New Zealand dan Malaysia. Sejak Juni 2022 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen merangkap ketua Komite Audit Perseroan

Grace Febrina (2021-2023)
Anggota
Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang perpajakan baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Wanita lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Atmajaya tahun 1993 dan dilanjutkan pendidikan *Master of Commerce in Business* pada tahun 2003 di Universitas Macquarie, Sydney, Australia ini memulai karirnya di Ernst&Young/ Anderson. Beliau telah berpengalaman menangani berbagai klien di berbagai bidang industri. Pernah bekerja pada KPMG Tax Service Singapore menangani masalah pajak klien dari berbagai negara seperti Papua New Guinea, India dan China. Saat ini beliau aktif sebagai Tax Partner pada PT Smarttax Indonesia. Sejak Juli 2021 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Yuliady Maleke (2022-2024)
Anggota
Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master of Science dalam bidang Hubungan Industri dan Manajemen Personalia di *London School of Economics and Political Science-London, Master of Science* di bidang Manajemen Investasi dari *City University Business School-London*, dan menyandang gelar Sarjana di bidang perdagangan pada Universitas Takushoku, Tokyo. Beliau berpengalaman lebih dari 18 (delapan belas) tahun dalam bidang Pengembangan Bisnis, Pengendalian Bisnis, dan sebagai Konsultan Bisnis Keluarga di berbagai grup bisnis terkemuka. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah wakil dari Amicorp Group, sebuah perusahaan global di Indonesia. Beliau pernah bekerja untuk beberapa perusahaan lokal dan multinasional seperti Indomobil Group di Jakarta, *Mizuho Corporate Banking* di Jakarta dan PT Bhakti Capital, Tbk di Jakarta. Pengalaman beliau yang lainnya meliputi perannya dalam Tim Pengembangan Bisnis di *Merrill Lynch International Bank* di London. Sejak Juni 2022 menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Profile Of Audit Committee

Thomas Lee (*2022-2024*)
Chairman
A New Zealand national born in December 1970, he is an accountant registered in Chartered Accountants Australia and New Zealand and also registered in Malaysian Institute of Accountants. He holds a Bachelor Degree in Accounting and Property Administration from the University of Auckland, New Zealand. He served as Director of the Company from 2010-2022. In addition, he also serves as Director in several companies in New Zealand and Malaysia. Since June 2022 he has been appointed as Independent Commissioner concurrently as chairman of the Company's Audit Committee

Grace Febrina (*2021-2023*)
Member
An Indonesian citizen. She has more than 20 years of experience in the field of taxation both nationally and internationally. A woman who graduated with a Bachelor of Economics from Atmajaya University in 1993 and continued her Master of Commerce in Business in 2003 at Macquarie University, Sydney, Australia, started her career at Ernst & Young/Anderson. She has experience handling various clients in various industrial fields. Previously she worked at KPMG Tax Service Singapore handling tax issues for clients from various countries such as Papua New Guinea, India and China. Currently he is active as a Tax Partner at PT Smarttax Indonesia. Since July 2021, she has served as a member of the Company's Audit Committee.

Yuliady Maleke (*2022-2024*)
Member
An Indonesian citizen. He earned a Master of Science Degree in Industrial Relations and Personnel Management from London School of Economics and Political Science-London, Master of Science Degree in Investment Management from the City University Business School-London, and received a Bachelor Degree in Commerce from the University of Takushoku, Tokyo. He is a professional with more than eighteen (18) years of experience in Business Development, Business Control, and as a Family Business Consultant in several leading business groups. Before joining the Company, he was the representative of Amicorp Group, a global company operating in Indonesia. He had previously worked for different local and multinational companies such as Indomobil Group, Mizuho Corporate Banking and PT Bhakti Capital, Tbk. His other experience includes his role in the Business Development Team at Merrill Lynch International Bank in London. Since June 2022 he has been member of the Audit Committee of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berperan secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pada akhir tahun 2022, Komite Audit menyusun laporan kegiatan selama tahun berjalan yang terangkum dalam Laporan Komite Audit pada halaman lain dari Laporan Tahunan Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan tambahan.

Meeting of Audit Committee

Throughout 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings with a 100% avarage attendance rate.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee plays a professional and independent role to the Board of Commissioners in carrying out its duties and reporting of its work, and does not accept / intervene from / to other parties. The Audit Committee has the duty and responsibility to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to carry out other tasks related to the Board of Commissioners' duties.

Duties and Role of Audit Committee

The duties and role of Audit Committee Unit as follows:

1. *To review the financial information issued by the Company to the public and/ or authorities;*
2. *To review the Company's adherence to the laws and regulations related to the activities of the Company;*
3. *To provide independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant for services rendered;*
4. *To provide recommendations to the Board regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment and compensation for services;*
5. *To review the audit by the external auditors and internal auditors, as well as oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
6. *To review implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;*
7. *To examine complaints on accounting and financial Reporting processes of the Company;*
8. *To review and provide advice to the Board in relation to the potential conflict of interest of the Company; and*
9. *To maintain confidentiality of documents, data and information of the Company.*

At the end of 2022, the Audit Committee compiled a report on activities for the current year which was summarized in the Audit Committee Report on another page of the Company's Annual Report. Based on the Company's Articles of Association, the term of office of the Audit Committee does not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be re-elected only for the next 1 (one) period. Throughout 2022, members of the Audit Committee will not take part in additional education or training.

Laporan Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan tugas dan fungsinya yang terangkum sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan sesuai dengan opini yang diberikan oleh auditor eksternal, Laporan Keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan berlaku di Indonesia;
2. Menelaah Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Interim dan kinerja Perseroan;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan tersebut;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2021 untuk membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit, kecukupan sistem pengendalian internal, dan laporan hasil audit;
6. Menelaah pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal, maupun auditor eksternal, serta tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audit Internal;
7. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris; dan
8. Menyelenggarakan pertemuan Komite Audit dimana sepanjang tahun buku 2021 diadakan pertemuan sebanyak 4 kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit (tingkat kehadiran sebanyak 100%).

Report of Audit Committee

To carry out its duties, the Audit Committee in 2022 conducted several activities, among others:

1. *Reviewed Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and in accordance with the opinion given by the external auditors, the financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard and applicable standards in Indonesia;*
2. *Examined the Annual Financial Report, Interim Financial Reports and performance of the Company;*
3. *Reviewed the Company's compliance with the regulations related to the Company's activities. To our knowledge, the Company has complied with these regulations;*
4. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on independence, the scope of the assignment and compensation for services;*
5. *Held a meeting with the external auditor of the Public Accountant who audited Financial Statements 2021 to discuss the audit plan, important risks faced, the audit findings, the adequacy of the internal control system and audit reports;*
6. *Examined the audit by the Internal Audit Unit, as well as external auditors, as well as follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit;*
7. *Reviewed the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, and reported to the Board of Commissioners on matters that required the attention of the Board of Commissioners; and*
8. *Organized 4 (four) internal meetings, which was attended by all members of the Audit Committee (attendance rate of 100 percent).*

Laporan Komite Audit yang dimuat dalam Laporan Tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2022

This Report as incorporated in the Annual Report of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk herein was submited and signed by the Audit Committee of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk on December 31, 2022

Thomas Lee
Ketua / *Chairman*

Yuliady Maleke
Anggota / *Member*

Grace Febrina
Anggota / *Member*

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas melakukan audit internal Perseroan serta membantu manajemen dalam merealisasikan objektif atau sasarannya, melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko serta tata kelola perusahaan.

Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, serta kode etik auditor internal guna mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tertanggal 18 November 2011.

Tugas Unit Audit Internal

Tugas dan fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional, teknologi informasi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible to conducting internal audits of the Company and assisting management in realizing its objectives or targets, through checking the adequacy and implementing processes of internal control, risk management and corporate governance.

The formed of the Internal Audit Unit and the Company's Internal Audit Unit Charter refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit Unit carries out its duties and functions in accordance with the Internal Audit Unit Charter. This charter regulates the position, authority, responsibility, and code of ethics of internal auditors in order to create an effective control system. The Charter of the Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors Number 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 dated 18 November 2011.

Duties of Internal Audit Unit

The duties and role of Internal Audit Unit are as follows:

1. *To develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
3. *To conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, projects, marketing, accounting, operations, information technology, human resources and other activities;*
4. *To provide recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management, and to monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
5. *To make the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To work closely with the Audit Committee;*
7. *To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity; and*
8. *To conduct special inspections if necessary.*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berikut adalah gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal:

1. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
3. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
4. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
5. Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris; dan
6. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Below are the structure and position of Internal Audit Unit in the Company:

1. *Internal Audit Unit is the Company's internal control unit under the President Director;*
2. *Internal Audit Unit is chaired by the head of the Internal Audit Unit;*
3. *The Head of Internal Audit shall be appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;*
4. *President Director may terminate the Head of Internal Audit Unit upon approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not qualify as auditor of the Internal Audit Unit and/or fails to do his job or proves not competent in doing his job;*
5. *The Head of Internal Audit Unit shall be administratively accountable and report to President Director and functionally accountable and report to the Board of Commissioners; and*
6. *The auditors as members of Internal Audit Unit shall report directly to the Head of Internal Audit Unit.*

Kualifikasi Unit Audit Internal

Dalam mengemban tugas sebagai Auditor Internal, personel Unit Audit Internal dipersyaratkan untuk memenuhi kualifikasi umum, yaitu:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan;
4. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.

Qualification of Internal Audit Unit

In carrying out duties as an Internal Auditor, Internal Audit Unit personnel are required to meet general qualifications, namely:

1. *Having integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;*
2. *Having knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their area of work;*
3. *Having sufficient knowledge to be able to recognize, examine and test for indications of fraud;*
4. *Obliged to maintain the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by statutory regulations or court decisions / decisions.*

Profil Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Christ Widjaja sejak 16 April 2015 sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015. Pria kelahiran 31 Desember 1973 ini menyelesaikan studi Sarjana dan Pascasarjana bidang Electrical Engineering, dari University of Texas dan University of Michigan. Karirnya di Tifico dimulai dari Departemen Information & Technology (IT) merangkap Sekretaris Presiden Direktur.

Profile of Internal Audit Unit

Mr. Christ Widjaja has been the head of the Internal Audit Unit since April 16, 2015 as set out in the Decree of the Board of Directors Number 0002/TFCO/COR-SEC- 2/IV/2015. A holder of Bachelor of Science and Master of Science in Electrical Engineering from University of Texas and University of Michigan, respectively, he began his career in Tifico in Information and Technology Department and as the Secretary to President Director.

Tahun 2012 ia dipercaya memegang Departemen ESH dan ISO. Pada tahun 2015, Departemen Bisnis Audit digabungkan dengan ESH dan ISO. Beliau berpengalaman dalam bidang audit sistem manajemen Perseroan selama lebih dari 5 (lima) tahun.

He has managed ESH and ISO Department since 2012 and the Department was merged with Business Audit Department in 2015. He has experience in auditing the Company's management system for more than 5 (five) years.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan fungsinya untuk memberikan keyakinan *(assurance)* serta konsultasi independen dan objektif, guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas operasional Perseroan. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pendekatan sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

Report on Implementation Internal Audit Unit Duties

In 2022, Internal Audit Unit carried out its duties and functions, namely providing assurance as well as independent and objective consultancy to improve the Company's operations. Through Internal Audit Unit, the Company took a systematic and orderly approach to evaluate and improve the effectiveness of the Company's risk management, internal control and good corporate governance.

Unit Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan internal terpadu berdasarkan program kerja audit internal tahunan dan senantiasa melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, serta menjalin kerja sama dengan Komite Audit. Pada tahun 2022, Kepala Unit Audit Internal mengikuti acara seminar di bidang sistem audit manajemen.

The Internal Audit Unit conducted an integrated internal control function based on the annual internal audit working program. It always reports the results of such monitoring to President Director and the Board of Commissioners. Internal Audit Unit also cooperated with Audit Committee. In 2022, the Head of the Internal Audit Unit attended a seminar on the management audit system.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggungjawab dalam kegiatan publikasi aktivitas Perseroan, konsistensi dan transparan mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan (GCG) dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga menjadi pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan *stakeholders*.

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who has an important role in the duties and responsibilities of publicizing the Company's activities, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. Corporate Secretary is also a liaison that bridges the interests between the Company and stakeholders.

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Aturan ini menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan keterbukaan, layanan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan, sebagai penerapan atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh emiten atau perusahaan publik, maka kualifikasi dan peran sekretaris perusahaan perlu ditingkatkan.

The Company formed Corporate Secretary based on the Indonesia Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Public Company in which it is clearly stated that in order to promote transparency, services and communication to the stakeholders as the application of good corporate governance principles, the qualification and the roles of corporate secretary need to be upgraded.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Joy Matthew Pangemanan, Warga Negara Indonesia dan lahir di Jakarta pada bulan Juni 1995. Pada Tahun 2018 beliau mendapat gelar Sarjana Hukum di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Beliau Bergabung di Perseroan tahun 2018 sebagai *Legal & Administration Supervisor* dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0005/TFCO/COR-SEC-2/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tugas dan fungsi pokok Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun buku adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, Paparan Publik serta Rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris; dan
    d. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk telah mengikuti beberapa seminar maupun pelatihan secara online yang diselenggarakan oleh *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*, OJK, dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Seminar yang diikuti berkaitan dengan sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal dan aspek hukum perseroan terbatas untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundangan.

Profile of Corporate Secretary

The Corporate Secretary position is held by Joy Matthew Pangemanan, an Indonesian citizen born in Jakarta in June 1995. in 2018, he received a Bachelor of Law degree at the Christian University of Indonesia, Jakarta. He Joined the Company in 2018 as Legal & Administration Supervisor, and was subsequently appointed as the Company's Corporate Secretary, based on the Decree of the Board of Directors No 0005/TFCO/COR-SEC-2/VIII/2020 dated August 10, 2020.

Implementation of Corporate Secretary Duties

The main duties and functions of Corporate Secretary that were implemented during the financial year are as follows:

1. *To keep up with capital market development, specifically its laws and regulations;*
2. *To give inputs into the Board of Directors in obeying the laws and regulations concerning capital market;*
3. *To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance including:*
    a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
    b. *Timely submission of numerous reports to Indonesia Financial Services Authority;*
    c. *Implementation and documentation of the GMS, Public Expose as well as Board of Directors and Board of Commissioners meetings; and*
    d. *Implementation of the orientation program for the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.*
4. *To act as a liaison officer between the Company and the Shareholders, Indonesia Financial Services Authority and the Stakeholders.*

Throughout 2022, Corporate Secretary attended several online seminars and trainings organized by ICSA, OJK and AEI related to the socialization of new regulations in the field of capital market and legal aspects of a limited liability company to improve competence for the purpose of carrying out the duties and functions as mandated by the legislation.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses integrasi yang digunakan untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Perseroan berupaya mengevaluasi efektivitas pengawasan dan pengendalian internal secara berkelanjutan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Manajemen melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian dan prosedur pengungkapan Perseroan dibawah pengawasan Direktur Utama, Direktur Keuangan dan dibantu dengan *review* dari Komite Audit dan Unit Audit Internal. Berdasarkan evaluasi ini, Manajemen menyimpulkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2022, pengendalian dan prosedur pengungkapan perusahaan telah efektif.

Kepatuhan

Kepatuhan dikelola oleh unit *Corporate Secretary & Legal Department* yang berada dibawah Presiden Direktur. Peran unit *Corporate Secretary & Legal Department* adalah memastikan bahwa kebijakan, keputusan dan seluruh aktivitas bisnis Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun buku 2022 antara lain (1) menyediakan *legal advice* melalui penyampaian kajian hukum (*legal opinion*) atas permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku dan rencana tindakan manajemen, (2) memeriksa dan me*review* setiap draft perjanjian, serta (3) memberikan *legal review* atas rencana bisnis, kebijakan dan kerja sama yang akan dilakukan Perseroan.

Evaluasi Atas Efektivitas dan Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai yang merupakan suatu proses yang dirancang oleh, atau dibawah pengawasan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Unit Audit Internal, serta dilakukan oleh Direksi, Manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is an integrated process in achieving the objectives of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations. The Company seeks to evaluate the effectiveness of the implementation of supervision and internal control on an ongoing basis.

Financial and Operational Control

Management evaluated the effectiveness of internal control and disclosure procedures under the supervision of the President Director, Finance and Accounting Director and assisted with the review of Audit Committee and Internal Audit Unit. Based on this evaluation, management concluded that on December 31, 2022, internal control and disclosure procedures had been run effectively.

Compliance

Compliance was managed by Corporate Secretary and Legal Department under President Director. The unit was tasked to ensure that the policies, decisions and all business activities of the Company made and conducted in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Some compliance activities undertaken throughout 2022 include: (1) provided legal advice and legal opinion in accordance with laws (regulations) and management plan, (2) reviewed agreement drafts, policies and business plan which would be conducted by the Company.

Evaluation of The Effectiveness and Internal Control

Management was responsible for implementing and enforcing internal controls over financial reporting. This process was designed by and under the supervision of the President Director, Finance and Accounting Director, Internal Audit Unit, and carried out by the Board of Directors, management and other personnels in order to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting pursuant with generally accepted accounting principles.

Manajemen telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2022, pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah efektif. Efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, kantor akuntan publik independen dan terdaftar, sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan yang mereka keluarkan. Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan sepanjang tahun buku yang baru saja berakhir yang akan sangat mempengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan.

Management assessed the effectiveness of internal control of financial reporting of the Company on December 31, 2022. Based on this assessment, management concluded that as of December 31, 2022, our internal control upon financial reporting was effective. Financial statements dated December 31, 2022 was audited by public accountant Purwantono, Sungkoro & Surja, a registered independent public accounting firm as stated in the financial statements they made. In addition, there were no significant changes in internal control throughout the financial year which would greatly affect or likely to materially affect the internal control system.

MANAJEMEN RISIKO[E.3]

Manajemen Risiko adalah rangkaian proses yang mencakup kegiatan perencanaan, pengaturan, pengendalian, serta pemantauan kegiatan operasional Perseroan untuk mengurangi risiko yang dapat berdampak pada kondisi pengelolaan keuangan Perseroan.

Tifico menyadari bahwa bisnis perusahaan tidak dapat terlepas dari risiko. Namun melalui manajemen risiko, Tifico berupaya kuat untuk meminimalkan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

Tifico berupaya menerapkan manajemen risiko secara tepat dan menyeluruh sehingga diharapkan dapat menekan kemungkinan terjadinya risiko serta mempermudah dalam upaya mitigasi risiko. Perseroan dapat dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senantiasa mengawasi pengelolaan risiko dari kemungkinan risiko yang dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan harus dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat. Di samping itu risiko keuangan juga diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

RISK MANAGEMENT

Risk Management is a series of processes that include activities to plan, regulate, control, and monitor the Company's operational activities to reduce risks that can impact on the condition of the Company's financial management.

Tifico realizes that risk is an integral part of every company's business process. Through risk management, Tifico seeks to reduce risks that can have an impact on the achievement of the company's business goals.

Tifico strives to implement risk management in a precise and comprehensive manner so that it is hoped that it will be able to reduce the possibility of risks occurring and facilitate risk mitigation efforts. The Company may be affected by market risk, credit risk and liquidity risk. Management always oversees the risk management of possible risks that may impact the Company's business activities.

Management believes that financial activities must be managed according to appropriate policies and procedures. In addition, financial risks are also identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite. Management reviews and approves the risk management policies as summarized below:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko:

1. Risiko tingkat suku bunga;
2. Risiko nilai tukar mata uang asing;
3. Risiko harga; dan
4. Risiko harga komoditas.

Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan beban yang masih harus dibayar.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi Karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS$ ke RP, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah dipasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya memengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG. Perseroan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Market Risks

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four type of risks:

1. *Interest rate risk;*
2. *Foreign currency risk;*
3. *Price risk; and*
4. *Commodity price risk.*

Financial instruments affected by market risk included cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, long-term loan, and accrued expenses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Companyís interest rate risk mainly arises from loans. The Companyís exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Companyís long-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market.

Foreign Currency Conversion Rate Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United Stated Dollar as a reporting currency.

The Company's exposure against exchange rate relatively small because the Company's reporting currency is United States Dollars and mostly expenses recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting USD currency into JPY, EUR and SGD for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Commodity Price Risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e PTA and MEG. The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market. Changes in commodity world oil price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, at the end will affect trades payable balance in connection of purchase PTA and MEG. The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;
4. Perseroan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Kebijakan manajemen risiko yang diambil sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers. Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history. While for Customers who have poor credit history, the Company applies Cash Before Delivery (CBD) system;*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures;*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company up to the amount of their guarantees;*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees; and*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selection of qualified bank for the placement of funds. The risk management policies adopted already work quite well and effective to manage the risks which may arise.

NILAI DAN KODE ETIK

Kode Etik berperan sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar setiap elemen di dalam suatu perusahaan berdasarkan prinsip profesionalitas. Harapannya, kode etik dapat memberikan nilai tambah bagi proses dan keberlangsungan pengelolaan perusahaan.

CORE VALUES AND CODE OF CONDUCT

The Code of Ethics acts as a guideline of behavior that regulates work ethic relations between each element within a company based on professionalism principles. The hope is that the code of ethics can provide added value to the process and sustainability of company management.

Oleh karena itu, Tifico melengkapi penerapan GCG dengan kode etik yang harus dipatuhi dan berlaku bagi seluruh level organisasi di Perusahaan.

Tifico melakukan sosialisasi Nilai dan Kode Etik Perseroan mulai dari level operasional hingga top management melalui briefing rutin harian di masing-masing Departemen serta dengan media poster yang ditempel di tempat-tempat strategis.

Visi

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat *Polyester* yang Unggul di Pasar Domestik dan Internasional.

Misi

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu.

5 Pilar PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Dalam mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan mengembangkan 5 (lima) pilar atau nilai yang diinternalisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan adalah sebagai berikut: [F.1]

1. Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten;
2. Inovasi ke Segala Lini;
3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman;
4. Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis; dan
5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut adalah pokok-pokok kode etik PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk:

1. Menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan melalui produk berkualitas tinggi dan pengiriman tepat waktu;
2. Melakukan kegiatan bisnis operasional dan pekerjaan pada masing-masing lini secara bertanggung jawab (akuntabilitas), jujur, disiplin, profesional. Berintegritas tinggi, dapat dipercaya, adil dan menghormati sesama;
3. Memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja;
4. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan berkewajiban untuk mematuhi peraturan hukum yang berlaku maupun peraturan perusahaan, serta menjaga kerahasiaan pekerjaan;
5. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan dilarang melakukan praktik gratifikasi, *insider trading* dan politik praktis; dan
6. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan.

Therefore, Tifico complements the implementation of GCG with a code of ethics that must be obeyed and applies to all organizational levels in the Company.

Tifico socializes the Company's Values and Code of Ethics starting from the operational level to top management through daily routine briefings in each Department as well as with media posters posted in strategic places.

Vision

To become an Excellent Manufacturer of Polyester Fiber in Domestic and International Markets.

Mission

To Produce High Quality Products at a Competitive Price and Timely Delivery.

5 (Five) Values of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

To support the achievement of the vision and mission, the Company develops 5 (five) pillars or values that are internalized to all employees of the Company are as follows:

1. *Reliable and Competent Human Resources;*
2. *Innovation in All Lines;*
3. *Customers Satisfaction Assessed by the Quality of Products;*
4. *Teamwork and Harmonious Industrial Relations; and*
5. *Promoting a Safe Work Environment and Environmental Sustainability Based on the Principles of 5S and 3R.*

Code of Conduct

The following are the principles of Company's Code of Conduct:

1. *To build and keep trust placed by customers through high quality products and timely delivery.*
2. *To perform operational business activities and work on each line in a responsible and accountable manner. Be honest, disciplined, professional. Be high Integrity, trustworthy, fair and respectful of others.*
3. *To pay attention to occupational health and safety aspects;*
4. *All levels of management and employees are obligated to comply with applicable laws and regulations, including the Company's work rules policy, as well as maintaining the confidentiality of the work.*
5. *All management and employees are prohibited from practicing gratification, insider trading and practical politics; and*
6. *This Code of Conduct applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam menerapkan best practice GCG, Tifico berkomitmen untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak pemangku kepentingan serta risiko adanya pelanggaran peraturan oleh pihak tertentu. Oleh karena itu Perusahaan menyediakan media khusus bernama *Whistleblowing System (WBS)* sebagai sarana untuk melaporkan indikasi pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

WBS merupakan sistem yang dapat digunakan untuk menerima, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan dari informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini yaitu untuk memberikan kemudahan akses serta mempercepat proses penanganan laporan terkait adanya indikasi pelanggaran di Perusahaan.

Lingkup pelanggaran yang dapat dilaporkan, antara lain:
1. Tindakan kriminal;
2. Bahaya terhadap kesehatan dan keselamatan;
3. Kerusakan lingkungan;
4. Kegagalan untuk mematuhi kewajiban hukum atau profesional atau persyaratan peraturan apa pun;
5. Gratifikasi, *insider trading*, dan politik praktis;
6. Kecurangan keuangan atau salah kelola;
7. Pelanggaran Peraturan Perusahaan;
8. Pelanggaran Kode Etik Perusahaan;
9. Penyalahgunaan wewenang jabatan;
10. Tindakan yang mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan perusahaan; dan/atau
11. Pelanggaran dalam Pengadaan Barang dan Jasa.

Pelaporan pelanggaran disampaikan kepada:
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
u.p. Corporate Secretary
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
Kec. Pinang, Kota Tangerang,
Provinsi Banten 15143
Indonesia
Telepon : +6221 53120188
Fax : +6221 53120155 – 53120166
Email : corsec@tifico.co.id

Hingga akhir Desember 2022, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran di Perseroan. Apabila ada laporan pelanggaran, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait sanksi atas pelanggaran tersebut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In implementing GCG best practices, Tifico is committed to guaranteeing the protection of stakeholder rights and the risk of regulatory violations by certain parties. Therefore the Company provides a special media called the Whistleblowing System (WBS) as a means to report indications of violations that have occurred within the Company.

WBS is a system that can be used to receive, process and follow up as well as make reports from information submitted by reporters regarding violations that occur within PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

The purpose of this Whistleblowing System is to provide easy access and speed up the process of handling reports related to indications of violations in the Company.

The scope of violations that can be reported include:
1. *Criminal acts;*
2. *Danger to health and safety;*
3. *Environmental damage;*
4. *Failure to comply with legal or professional obligations or any regulatory requirements;*
5. *Gratuities, insider trading, and practical politics;*
6. *Financial fraud or mismanagement;*
7. *Violation of Company Regulations;*
8. *Violation of the Company's Code of Ethics;*
9. *Abuse of office authority*
10. *Actions that result in lost or reduced company revenue; and / or*
11. *Violations in the Procurement of Goods and Services.*

Reporting violations submitted to:
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
u.p. Corporate Secretary
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
Kec. Pinang, City of Tangerang,
Banten Province 15143
Indonesia
Telephone : +6221 53120188
Fax : +6221 53120155 - 53120166
Email : corsec@tifico.co.id

Until the end of December 2022, there were no reports related to complaints about violations in the Company. If there are reports of violations, the Company has a policy related to sanctions for these violations.

PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan digugat di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 1187/Pdt.G/2022/PN Tng., dan sampai dengan tahun penyelesaian laporan keuangan, gugatan tersebut masih dalam proses.

SIGNIFICANT CASES & ADMINISTRATIVE SANCTIONS

On November 7, 2022, the Company was sued at the Tangerang District Court with No. 1187/Pdt.G/2022/PN Tng., and up to the completion date of the financial statements, the lawsuit is still in process

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN[E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi. Pemangku kepentingan juga dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/ pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/ pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

Manajemen telah membahas dan menyetujui identifikasi pemangku kepentingan tersebut. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDER

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization. Stakeholders can also influence and/or be affected by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others.

Management has discussed and approved the identification of these stakeholders. The approach used by the company in involving stakeholders is as follows:



Jenis Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*
Pemegang Saham dan Investor *Shareholders and Investor*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa, Paparan Publik, Laporan Bulanan Saham, dan Keterbukaan Informasi. *Annual & Extraordinary General Shareholders Meeting, Public Expose, Stock Monthly Report, and Information Disclosure.*
Karyawan *Employee*	Pelatihan/pendidikan, Orientasi Karyawan Baru, Evaluasi Kerja, Meeting bulanan & harian, Penghargaan Karyawan, dan Komunikasi Internals *Training/education, New Employee Orientation, Job Evaluation, Monthly & Daily Meeting, Employee awards, and Internal Communication.*
Konsumen/Pelanggan *Consumer/Customer*	*Factory Visit* dan Survei Kepuasan Pelanggan. *Site Visit and Customer Satisfaction Survey.*
Pemerintah *Government*	Kepatuhan Regulasi dan Peraturan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Compliance with Rules and Regulations in accordance with applicable regulations.*
Masyarakat & Lingkungan *Communities & Environment*	Pelaksanaan program CSR dan Peduli Lingkungan *CSR Programs Implementation and Environmental Awareness.*
Media Massa *Mass Media*	Paparan publik dan Rilis Media *Public Expose and Press Release*
Pemasok *Supplier*	Perjanjian Kerjasama, Seleksi dan Evaluasi Pemasok *Agreement, Supplier Selection and Evaluation*
Komunitas/Asosiasi *Community/Association*	Pertemuan, Diskusi, dan Seminar *Meetings, Discussion, and Seminars*



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN [E.5]

Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan praktik keuangan/ bisnis berkelanjutan sesuai denganketentuan yang tercantum dalam POJK 51/2017. Meskipun demikian, setelah dilakukan evaluasi, Perseroan menyadari bahwa masih terdapat tantangan dalam memahami kinerja dan pelaksanaan prinsip-prinsip keuangan/ bisnis berkelanjutan, terutama bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan mengambil inisiatif untuk menginternalisasi konsep dan praktik keuangan/ bisnis berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya penerapan keuangan/ bisnis berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Upaya ini penting sebab praktik keuangan/ bisnis berkelanjutan akan mempengaruhi kinerja Perseroan dalam jangka panjang, selain itu juga dapat mempengaruhi keberlangsungan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2022, Perseroan menghadapi beberapa tantangan terkait rendahnya daya beli masyarakat karena situasi pandemi yang belum selesai maupun tingginya kebutuhan investasi untuk mengembangkan teknologi terbaru. Mengatasi hal tersebut, Perseroan terus mengupayakan terobosan-terobosan dan inovasi dalam proses bisnis Perusahaan.

Dari aspek lingkungan, tantangan terbesar Perseroan adalah menjaga kebersihan area pabrik dan lingkungan sekitar serta memperhatikan keselarasan bisnis Perseroan dengan ketersediaan bahan baku dari lingkungan yang mempengaruhi Perseroan. Untuk menghadapi hal tersebut, Perseroan berupaya terus mengembangkan program-program lingkungan yang memastikan keberlanjutan Perusahaan dari aspek lingkungan.

Kemudian yang tidak kalah penting adalah dari aspek sosial. Perseroan saat ini memiliki tantangan untuk dapat menyampaikan manfaat bagi masyarakat sekitar Perusahaan melalui program-program kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi selama masa pandemi COVID-19. Menghadapi hal ini, Perusahaan telah menyusun program sosial yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan.

Pada aspek sosial terkait pelanggan, terdapat tantangan dalam menyesuaikan dan/atau mengembangkan produk agar sejalan dengan prinsip kinerja berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas pengembangan produk kegiatan usaha berkelanjutan. Melalui hal tersebut diharapkan ke depannya Perseroan mampu menghasilkan produk tersebut.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS

The Company has committed to implementing sustainable financial/business practices in accordancewith the provisions stated in POJK 51/2017. Nonetheless, after conducting an evaluation, the Company realizes that there are still challenges in understanding the performance and implementation of sustainable finance/business principles, especially for all stakeholders. Therefore, the Company took the initiative to internalize sustainable finance/business concepts and practices through disseminating knowledge and awareness about the importance of implementing sustainable finance/business to all stakeholders.

This effort is important because sustainable financial/business practices will affect the Company's performance in the long term, besides that it can also affect the sustainability of the environment and surrounding communities.

In 2022, the Company faces several challenges related to the low buying power of the people due to the unfinished pandemic situation and the high need for investment to develop the latest technology. Overcoming this, the Company continues to seek breakthroughs and innovations in the Company's business processes.

From the environmental aspect, the Company's biggest challenge is maintaining the cleanliness of the factory area and the surrounding environment as well as paying attention to the alignment of the Company's business with the availability of raw materials from the environment that affect the Company. To deal with this, the Company strives to continue to develop environmental programs that ensure the sustainability of the Company from the environmental aspect.

Then what is no less important is the social aspect. The Company currently has the challenge of being able to deliver benefits to the community around the Company through health, education, and economic empowerment programs during the COVID-19 pandemic. In response to this, the Company has prepared social programs that are adapted to the conditions of the Company.

In the social aspect related to customers, there are challenges in adjusting and/or developing products to be in line with the principles of sustainable performance. Therefore, the Company will continue to increase its product development capacity for sustainable business activities. Through this, it is hoped that in the future the Company will be able to produce these products.

07 KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]
Sustainability Strategic

Perseroan memandang pentingnya keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya. Penetapan isu strategis keberlanjutan telah diputuskan oleh Perseroan dengan berstandar pada dampak yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola pada seluruh kebijakan, strategi, dan praktik operasionalnya.

The Company views the importance of sustainability in running its business. Determination of strategic issues related to sustainability has been decided by the Company by relying on the impacts resulting from the business activities carried out. Therefore, the Company is committed to integrating environmental, social and governance aspects in all of its policies, strategies and operational practices.

Perseroan menetapkan tujuan dan sasaran yang spesifik untuk memperbaiki kinerja keberlanjutan, termasuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan SDM dan masyarakat, serta menerapkan praktik tata kelola yang baik dan transparan. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, kami memastikan bahwa bisnis Perseroan beroperasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company sets specific goals and targets to improve sustainability performance, including reducing environmental impacts, improving the welfare of human resources and society, and implementing good and transparent governance practices. By integrating environmental, social and governance aspects, we ensure that the Company's business operates in a responsible and sustainable manner, and provides long-term benefits for all stakeholders.

Perseroan mendukung sepenuhnya upaya pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian terkait upaya-upaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup dengan menerapkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang dimana Perseroan telah ter-sertifikasi sejak tahun 2001.

The Company fully supports the government's efforts to preserve the environment and improve the quality of the environment for future generations. Therefore, the Company pays attention to efforts to preserve and manage the environment by implementing SNI ISO 14001: 2015 standard on Environmental Management Systems, which the Company has been certified since 2001.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B.1, B.2, B.3]
Highlights of Sustainability Performance

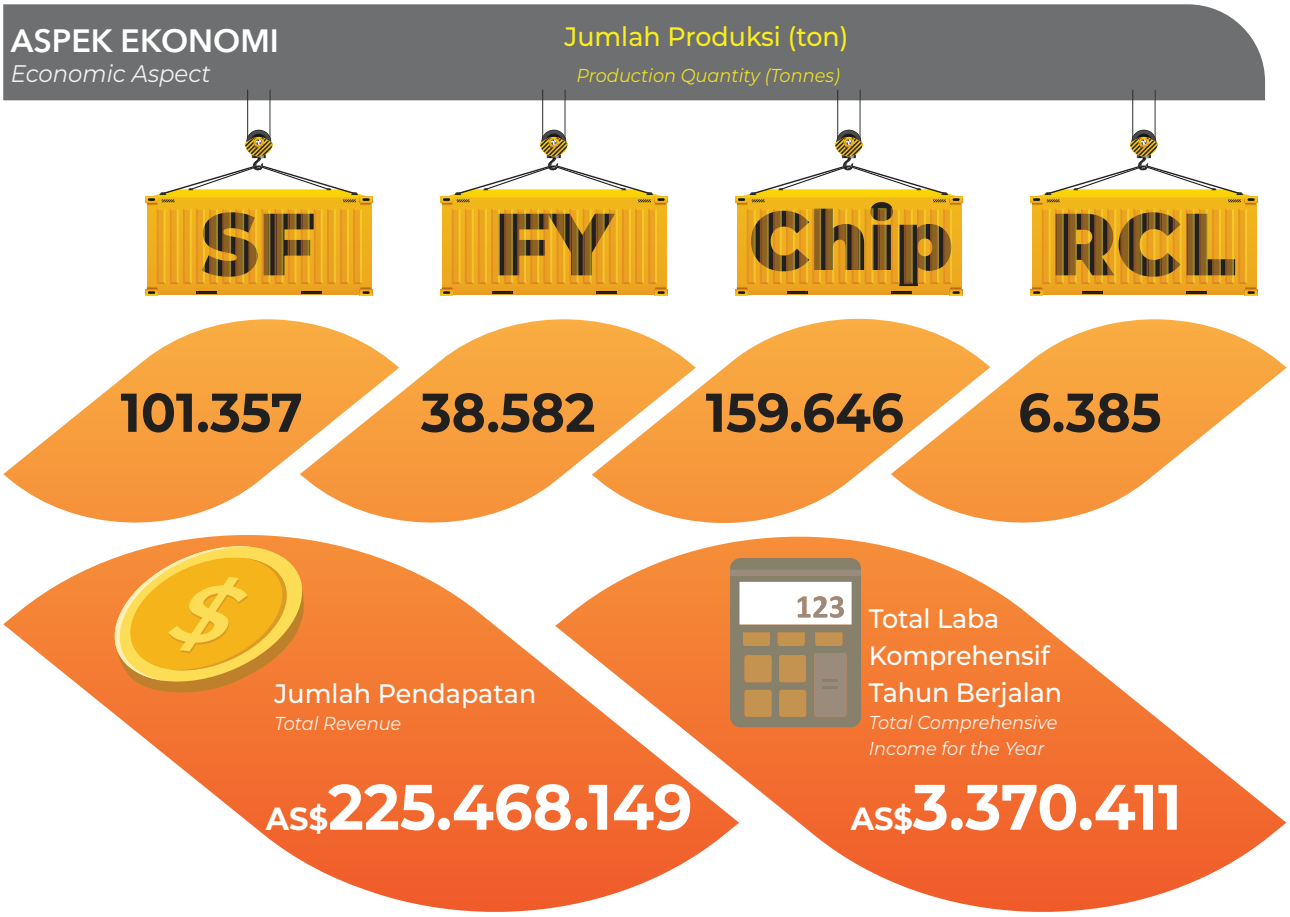

ASPEK LINGKUNGAN
Environment Aspect



4.029
Pohon di Area Perseroan
Number of Trees





15.11
GigaJoule/Ton
Intensitas Pemakaian Energi
Energy Use Intensity

Mesin Produksi
Production Machine
Green Technology





223.056 m3/ bln
Efisiensi Air Perseroan
Water Effeciency



0 *Zero Waste Policy*



Reduce, Reuse, Recycle (3R)

ASPEK SOSIAL
Social Aspect



1.017 Jumlah Karyawan
Number of Employees



10 Pelatihan diikuti
Trainings

42 Karyawan
Employees

Dana CSR
CSR Fund
Rp431.150.000



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sesuai dengan salah satu prinsip yang ditanamkan dan didisiplinkan Perseroan kepada karyawannya melalui 5 Pilar atau Nilai Dasar Perusahaan, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam menjaga kelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup. Perseroan telah menanam 193 pohon baru sepanjang tahun 2022, sehingga Jumlah pohon yang berhasil ditanam oleh Perseroan hingga akhir Desember 2022 berjumlah 4.029 pohon.

Pada tahun 2022, biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah B3 sebesar Rp6.284.436.304.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

General Aspect

Environmental Costs

In line with one of the principles that instilled and disciplined by the Company to its employees through the 5 Pillars or Core Values of the Company, the Company is always committed to preserving and sustaining the environment. The company has planted 193 new trees throughout 2022, so the number of trees that have been successfully planted by the company until the end of December 2022 totaled 4,029 trees.

In 2022, the costs incurred for B3 waste management amount to IDR 6,284,436,304.



Aspek Material
Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional baik langsung maupun tidak langsung, salah satu diantaranya dengan menggunakan material atau bahan baku ramah lingkungan.

Sebagai langkah untuk mengurangi konsumsi kertas dan meminimalkan dampaknya pada lingkungan, Perseroan telah beralih ke penggunaan kertas bergramatur tipis dan memanfaatkan teknologi dan media komunikasi untuk menginformasikan kebijakan dan informasi kepada para pemangku kepentingan. Perseroan juga telah sejak lama menggunakan tas ramah lingkungan sebagai upaya mengurangi peredaran sampah plastik dilingkungan Perseroan.

Material Aspect
Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to reducing the negative impact of operational activities both directly and indirectly, one of which is by using environmentally friendly materials or raw materials.

As a movement to minimize its impact to the environment and reduce paper consumption, the Company has switched to using thicker paper and using technology and communication media to inform policies and information to stakeholders. The Company has also been using eco-friendly bags for a long time as an effort to reduce the circulation of plastic waste in the Company's environment.



Pada tahun 2022, Perseroan telah memperoleh sertifikasi *Global Recycled Standard (GRS) Version* 4.0 untuk salah satu produk, yakni Recycled Polyester. Dengan perolehan sertifikasi GRS, Perseroan telah terbukti memenuhi persyaratan untuk memproduksi produk yang berasal dari bahan daur ulang dan memenuhi standar kualitas produk tersebut. Selain itu, sertifikasi GRS juga memberikan jaminan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan Perseroan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keberlanjutan yang ketat.

Kebijakan-kebijakan ini merupakan komitmen Perseroan untuk berkontribusi dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup dan meminimalkan dampak negatif dari operasional perusahaan.

Aspek Energi [F.6] [F.7]

Dalam menjalankan aktivitas produksi dan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi listrik, gas, batubara, dan bahan bakar minyak (BBM). Perseroan bekerja sama dengan PT PLN guna menunjang kebutuhan operasionalnya. Sementara untuk kebutuhan produksi yang memerlukan tegangan listrik yang lebih stabil, Perseroan memiliki pembangkit listrik yang dikelola secara mandiri. Pemakaian pembangkit listrik mandiri tersebut sebanyak 90% dan pemakaian listrik melalui PLN sebanyak 10%.

Perseroan menyadari penggunaan energi dari sumber tak terbarukan akan semakin terbatas persediaannya. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan energi. Salah satu diantaranya adalah Perseroan berkomitmen mengurangi pemakaian energi 1% setiap tahun. Langkah efisiensi yang telah dan akan terus dilakukan perseroan sebagai berikut:

- Mengatur suhu ruangan;
- Mengganti lampu ruangan dengan lampu LED;
- Mengoptimalkan pencahayaan matahari
- Mengatur kerja pompa besar;
- Memperbaharui mesin-mesin yang usang dengan mesin-mesin dengan teknologi baru dan hemat energi *(renewal machinery),*
- dsb.

Perseroan mendukung program efisiensi listrik yang diinisiasi oleh Pemerintah, khususnya untuk area kantor dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hal ini dilakukan dengan menerapkan kebijakan pemadaman peralatan listrik seperti komputer, AC, dan lampu di luar jam kerja serta pada malam hari. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi yang tidak perlu, sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mengurangi pengeluaran biaya dan dampak lingkungan.

Pada tahun 2022, jumlah efisiensi energi rata-rata Perseroan sebesar AS$200.172/ bulan. Berikut adalah Konsumsi Energi Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun:

In 2022, the Company has obtained Global Recycled Standard (GRS) Version 4.0 certification for one of its products, namely Recycled Polyester. By obtaining the GRS certification, the Company has proven to fulfill the requirements to manufacture products derived from recycled materials and meet the product quality standards. In addition, GRS certification also provides assurance for the Company's customers and stakeholders that the products produced meet strict sustainability standards.

These policies are the Company's commitment to contribute to maintaining environmental sustainability and minimizing the negative impact of the company's operations.

Energy Aspect

In carrying out its production and operational activities, the Company uses electricity, gas, coal, and fuel oil. The Company cooperates with PT PLN to support its operational needs. Meanwhile, for production needs that require a more stable voltage, the Company has independently managed power plants. The percentage of PLN's electricity use is 10% and the power plant is 90%

The Company realizes that the use of electrical energy from non-renewable sources will be increasingly limited in supply. Therefore, the Company has a policy to implement efficiency in the use of electrical energy. The efficiency steps that have been and will continue to be taken by the company are as follows:

- *Regulate the room temperature;*
- *Replacing room lights with LED lights;*
- *Optimizing sunlight;*
- *Regulate the operation of large pumps;*
- *Renew old machines with new and energy-efficient technology (renew machinery),*
- *etc.*

The Company supports the electricity efficiency program initiated by the Government, especially for office areas in carrying out its operational activities. This is done by implementing a policy of turning off electrical equipment such as computers, air conditioners and lights outside working hours and at night. This action aims to reduce unnecessary energy use, so that it can provide significant benefits in reducing costs and environmental impact.

In 2022, the Company's average energy efficiency amounts to US$200.172/ month. The following is the Company's Energy Consumption in 3 (three) years:

Konsumsi Energi
Energy Consumption

Uraian *(Description)*	Satuan *(Unit)*	2022	2021	2020
Listrik (PLN) / *Electricity* (PT PLN)	kWH	25.272.060	8.406.840	14.386.800
	GigaJoules	90.979	30.265	51.792
Listrik (Pembangkit sendiri) / *Electricity (Power Plant)*	kWH	215.607.631	239.123.213	182.106.636
	GigaJoules	776.187	860.844	655.584
Batubara / *Coal*	Ton	251.499	253.190	196.251
	GigaJoules	3.816.609	3.810.171	2.937.707
Gas Alam / *Natural Gas*	M3	15.674.854	13.855.044	14.040.026
	GigaJoules	618.362	546.572	553.869
BBM / *Refined Fuel Oil*	Liter	2.490.416	2.105.037	8.417.905
	GigaJoules	93.895	86.056	344.132
Jumlah Produksi / *Total Production*	Ton	305.717	313.038	270.824
Intensitas Pemakaian Energi/ton / *Energy Consumption Intensity*	GigaJoules/Ton	15,11	14,29	14,36

Untuk mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan teknologi ramah lingkungan *(green technology)* pada mesin-mesin produksinya. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan sumber energi terbarukan untuk menjalankan operasionalnya. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan kalori residue dari proses produksi, limbah PTA, dan sludge IPAL dari pengolahan limbah air sebagai sumber bahan bakar di *boiler*. [F.7]

To support environmentally responsible business practices, the Company applies green technology to its production machines. In addition, the Company also utilizes renewable energy sources to carry out its operations. One way is to utilize the residue calories from the production process, PTA waste, and WWTP sludge from waste water treatment as a source of fuel in the boiler.

Aspek Air [F.8]

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan sumber daya air. Perseroan memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasionalnya dari air permukaan yang diambil dari sungai Cisadane, dan air yang didaur ulang melalui proses *Waste Water Treatment (WWT)*.

Perseroan juga senantiasa melakukan efisiensi penggunaan air. Pada tahun 2022, jumlah efisiensi penggunaan air Perseroan sebesar 223.056 m3/bulan. Berikut adalah Penggunaan air di Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun:

Water Aspect

The Company is committed to using water wisely and responsibly towards the sustainability of water resources. The company fulfills the water needs for its operational activities from surface water taken from the Cisadane river, and water that is recycled through the Waste Water Treatment (WWT) process.

The company also always makes efficient use of water. In 2022, the total efficiency of the Company's water use is 223.056 m3/month. The following is the use of water in the Company within 3 (three) years:

Volume Penggunaan Air
Water Usage Volume

Uraian *(Description)*	Satuan *(Unit)*	2022	2021	2020
Air Permukaan / *Surface Water*	Meter kubik / M3	2.267.351	2,183,569	2,011,093
Air Daur Ulang dari Proses di Industri / *Recycled Water*	Meter kubik / M3	1.042.652	776,986	507,731

Aspek Keanekaragaman Hayati

Lokasi Kantor Pusat dan Pabrik tidak terletak pada daerah konservasi sehingga tidak terdapat data terkait keanekaragaman hayati. Namun Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga lingkungan dan keanekaragaman hayati. [F.9], [F.10]

Biodiversities Aspect

The location of the Head Office and Factory is not located in a conservation area so there is no data related to biodiversity. However, the Company is committed to always protecting the environment and biodiversity.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi [F.11]

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk menghindari dampak negatif berkelanjutan akibat emisi gas rumah kaca, maka setiap kebijakan yang bertujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca wajib didukung.

Terdapat peningkatan intensitas CO2 pada tahun 2022, namun peningkatan tersebut tidak lebih besar dari tahun 2019, masa sebelum pandemi Covid-19.

Emission Aspect

Emission Amount and Intensity

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. To avoid the ongoing negative impact of greenhouse gas emissions, every policy aimed at reducing greenhouse gas emissions must be supported.

There is an increase in CO2 intensity in 2022, but this increase is not higher than in 2019, the period before the Covid-19 pandemic.

Emisi GRK (Tier 1 Scope 1)
GRK Emission

Keterangan *(Description)*	2022	2021	2020
Ton eq. CO2	497.155,72	494.758,18	409.357,49
Ton produk / *Ton product*	307.661,25	319.933,78	277.764,58
Intensitas CO2/produk / *CO2 intensity/product*	1,62	1,55	1,47

Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional adalah menghasilkan emisi CO2, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan melakukan upaya-upaya dalam mengatasi dampak Emisi tersebut yaitu penggunaan *absorption chiller* dan upaya pengendalian debu dengan menggunakan ESP *(Electro Static Perciperator), Bag Filter* dan *Cyclone*. Selain itu, Perseroan juga melakukan *Quality Control* terhadap bahan bakar yang masuk dengan menetapkan spesifikasi dan uji lab. [F.12]

The Company realizes that the impact of operational activities is to produce CO2 emissions, emissions of Ozone Depleting Substances, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage to the ozone layer. In this regard, the Company has to overcome the impact of these emissions, namely trying to control dust by using ESP (Electro Static Perciperator), Bag Filter and Cyclone, then Quality Control on incoming fuel by setting specifications and lab tests.

Sumber Emisi *(Emission Source)*	Upaya Pengendalian *(Control Effort)*
Boiler Unit Pembangkit Listrik	*Electrostatic Precipitator*
Steam boiler	*Bag Filter and Cyclone*
Insinerator	*Cyclone*

Aspek Limbah dan Efluen

Limbah merupakan salah satu sumber masalah bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Non-B3, Bahan Kimia Berbahaya, dan prosedur standar penanganan dan pengolahan limbah. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

Waste and Effluent Aspects

Waste is a source of problems of the environment if it is not managed properly. The Company has a policy to manage Hazardous and Toxic (B3), Non-B3 waste, Hazardous Chemicals, and standard procedures for handling and processing waste. Monitoring and evaluation of waste management is carried out regularly and reported regularly to management and related agencies.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, bahan-bahan kimia berbahaya yang digunakan di proyek konstruksi dikelola untuk mencegah atau mengurangi risiko penggunaan bahan-bahan kimia tersebut terhadap lingkungan.

In accordance with statutory regulations, hazardous chemicals used in construction projects are managed to prevent or reduce the risk of using these chemicals to the environment.

Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan tahun 2022 sebagai berikut: [F.13]

The amount of Waste and Effluent produced in 2022 is as follows:

Keterangan *(Description)*	Kuantitas *(Quantity)* 2022	2021	Satuan *(Unit)*
Limbah Padat / *Solid Waste*			
Total limbah padat yang dihasilkan / *Total solid waste generated*	1.935	1.472	Ton
Penggunaan kembali / *Reused*	1.935	1.472	Ton
Limbah Cair / *Liquid Waste*			
Debit limbah cair di Inlet / *Liquid waste discharge at the inlet*	136.212	147.161	m3
Debit limbah cair di Outlet / *Liquid waste discharge at Outlet*	192.214	169.932	m3
COD pada saluran Inlet (sebelum diolah di IPAL) / *COD at the inlet line*	7.687	16.628	mg/liter
COD pada saluran Outlet (titik penaatan) *COD on Outlet line (point of compliance)*	66	87	mg/liter
Sludge Remover (pertahun) / *(per-year)*	707.221	1.100.211	kg
Limbah Berbahaya / *Hazardous Waste*			
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan *Total weight of hazardous waste generated*	17.489	14.953	Ton
Total berat limbah berbahaya yang diangkut *Total weight of transported hazardous waste*	15.344	12.247	Ton
Efluen / *Effluent*			
Total volume air yang dibuang / *Total volume of water discharged*	192.214	169.932	m3
Persentase air yang didaur ulang / *Percentage of water recycled*	1	1	%

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Program unggulan kami dalam pengelolaan lingkungan adalah sistem nir limbah atau *zero waste*. Fokus utama program ini adalah pada pencegahan, pengurangan, bahkan penghilangan terbentuknya limbah yang mencemari lingkungan melalui pemilahan sampah organik, plastik, dan kertas serta penerapan prinsip 3R yaitu *reduce, reuse, dan recycle*.

Limbah cair Perseroan dikelola secara mandiri melalui fasilitas WWT. Pengolahan air daur ulang ini untuk mengurangi penggunaan air bersih dalam pengolahan limbah. Dalam mengelola limbah B3, kami bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat kasus tumpahan yang signifikan, seperti tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, bahan kimia, dan bahan lainnya [F.15]

Waste and Effluent Management Mechanism

Our excellent program in environmental management is a zero waste system. The main focus of this program is to prevent, reduce and even eliminate the formation of waste that pollutes the environment through the segregation of organic, plastic and paper waste and the application of the 3R principles, namely reduce, reuse and recycle.

The Company's liquid waste is managed independently through the WWT facility. This recycled water treatment is to reduce the use of clean water in waste treatment. In managing B3 waste, we work with a licensed third party from the Ministry of Environment and Forestry.

Throughout 2022 there were no significant spill cases, such as spills of oil, fuel, waste, chemicals and other materials

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pengaduan masyarakat terkait dari lingkungan hidup sekitar pabrik. [F.16]

Aspects of Complaints Related to the Environment

Throughout 2022, there were no complaints from the public regarding the environment around the factory.

KINERJA SOSIAL [B.3]

SOCIAL PERFORMANCE

Aspek Ketenagakerjaan

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan percaya bahwa salah satu faktor yang dapat membantu dalam mewujudkan tujuan dari Perseroan yakni memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal dan berkompeten. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan akan terus melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan SDM yang berkualitas dan adaptif dalam menghadapi situasi dinamika persaingan di industri.

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan perlakukan yang setara kepada setiap karyawan tanpa membedakan suku, agama, dan ras di lingkungan Perseroan. Prinsip non diskriminasi dan kesetaraan tersebut juga diwujudkan dalam seleksi pengangkatan calon pekerja. Selain itu perusahaan juga mengutamakan tenaga kerja lokal (dalam negeri) sebagai bentuk pemberian kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Pemberian kesempatan kerja juga menyesuaikan kebutuhan atau prioritas kompetensi SDM di Perusahaan. [F.18]

Employment Aspect

In order to support business continuity, the Company believes that one of the factors that can assist in realizing the goals of the Company is to have reliable, loyal and competent Human Resources (HR). For this reason, the Company will continuously carry out proper human resource management so that it can develop quality and adaptive human resources in facing the dynamics of competition in the industry.

The Company applies the principle of non-discrimination in all respects, including providing equal treatment to every employee regardless of ethnicity, religion, and race within the Company. The principles of non-discrimination and equality are also embodied in the selection of job candidates. In addition, the company also prioritizes local (domestic) workers as a form of providing the widest possible job opportunities. The provision of job opportunities also adjusts the needs or priorities of HR competencies in the Company.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Dalam melaksanakan praktik kerja, Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat praktik kerja paksa serta tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di tingkat jabatan manapun di seluruh wilayah operasional Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa perusahaan outsource yang bekerja sama turut menjalankan prinsip dan nilai yang sama.

Demikian juga dalam hal perlakuan terhadap pekerjanya, Perseroan tidak pernah memberlakukan sistem jam kerja diluar batas kewajaran. Jam kerja karyawan dalam satu minggu adalah maksimal 40 jam, jika karena keperluan operasional pabrik mengharuskan karyawan bekerja lebih dari 40 jam seminggu, maka kelebihan jam kerja akan diperhitungkan sebagai lembur. Selain itu, Perusahaan juga memberikan waktu istirahat dan nutrisi yang cukup bagi karyawan yang lembur.

Child Labor and Forced Labor

In carrying out work practices, the Company always complies with applicable regulations related to employment. The Company ensures that there are no forced labor practices and that are no underage workers working at any level of position in all of the Company's operational areas. The company also ensures that the outsourced companies that work together carry out the same principles and values.

Likewise, in terms of work treatment, the Company has never imposed a system of working hours beyond the normal limit. The working hours of employees in one week are a maximum of 40 hours, if due to factory operational needs, employees work more than 40 hours a week, the excess working hours will be counted as overtime. In addition, the Company also provides adequate rest and nutrition for the overtime employees.

Upah Minimum Regional [F.20]

Kami mengapresiasi setiap kontribusi karyawan dalam keberlangsungan usaha Perseroan dengan memberikan remunerasi yang adil dan layak. Pemberian upah senantiasa memperhatikan kebijakan pemerintah terkait upah minimum regional (UMR) serta tingkat upah di industri sejenis.

Regional Minimum Wage

We appreciate every employee's contribution to the sustainability of the Company's business by providing fair and proper remuneration. Paying always pays attention to government policies regarding regional minimum wages (UMR) and wage rates in similar industries.

Di samping itu, Perseroan juga menetapkan upah berdasarkan merit system dengan mengedepankan integritas, *skill*, kompetensi karyawan, serta menerapkan prinsip kesetaraan. Tahun 2022, Perseroan memberikan Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp4.575.356, lebih tinggi 6,76% dari UMK Kota Tangerang sebesar Rp4.285.799.

In addition, the Company also determines wages based on a merit system by prioritizing integrity, skill, employee competence, and applying the principle of equality. In 2022, the Company provides compensation for the services of the lowest class of permanent employees of IDR 4.575.356 or 6.76% higher than the Tangerang City UMK of IDR 4.285.799.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman diwujudkan melalui memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) seluruh karyawan. Melalui penerapan praktik K3 yang benar dan sesuai dengan aturan keselamatan, maka perusahaan telah meminimalkan risiko kecelakaan dan Kesehatan karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan. Guna menjaga kesehatan karyawan, Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin terhadap karyawan yang dinilai melakukan pekerjaan yang rentan dan berdampak pada kesehatan.

Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan atau kondisi gawat darurat lainnya, Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

1. Melengkapi berbagai perangkat keselamatan kerja;
2. Pelatihan berkala kepada karyawan dalam menghadapi kondisi darurat;
3. Sosialisasi kepada karyawan terkait panduan menghadapi kondisi darurat;
4. Penyediaan akses evakuasi dalam keadaan darurat;
5. Penyediaan fasilitas klinik karyawan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan memegang prinsip kehati-hatian dan pentingnya keselamatan serta kesehatan karyawan. Perseroan juga telah melakukan upaya lainnya yang mendukung tanggung jawab sosial terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Melalui audit pada tahun 2021, Perseroan berhasil memperoleh bendera emas SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan.

Perseroan mencatatkan kinerja K3 yang cukup baik tahun 2022. Jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2022 adalah sebanyak 3 kecelakaan kerja dengan tipe kecelakaan sedang. Perseroan telah mengatasi hal tersebut sehingga tidak berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Perseroan senantiasa mengutamakan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen dalam menciptakan sarana keselamatan kerja yang memadai dengan fokus tujuan menciptakan *zero accident*. [F.21]

Occupational Health and Safety

Creating an appropriate and safe work environment is realized by paying attention to occupational health and safety (K3) for all employees. Through the implementation of good OHS practices and in accordance with safety rules, the company has minimized the risk of accidents and employee health.

The Company is committed to maintaining OHS for employees. In order to maintain the health of employees, the Company conducts regular health checks on employees who are considered to be doing work that is vulnerable and has an impact on health.

In an effort to prevent and overcome accidents or other emergency conditions, the Company has made several efforts, including:

1. *Equip a variety of work safety devices;*
2. *Periodic training for employees in dealing with emergency conditions;*
3. *Socialization to employees regarding guidelines for dealing with emergency conditions;*
4. *Provision of access to evacuation in an emergency;*
5. *Provision of employee clinic facilities.*

In its operational activities, the Company adheres to the precautionary principle and the importance of employee safety and health. The Company has also made other efforts to support social responsibility for occupational health and safety. Through an audit in 2021, the Company succeeded in obtaining the OHS gold flag from the Ministry of Manpower.

The company recorded a fairly good OHS performance in 2022. The number of work accidents that occurred in 2022 was 3 work accidents of moderate type. The Company has overcome this so that it does not have a significant impact on the Company's operational activities.

The Company always prioritizes work safety for all employees. For this reason, the Company is committed to creating adequate work safety facilities with a focus on creating zero accidents.

Upaya Pencegahan dan Penanganan Covid-19

Perseroan tetap dan terus melakukan serangkaian upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri Perindustrian melalui Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Operasional Pabrik Dalam Masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus* Desease 2019.

Pada April 2022, Perseroan mengadakan program vaksinasi booster. Hal ini merupakan upaya tindak lanjut Perseroan atas pengadaan vaksin sebelumnya, sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menjaga serta melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dari paparan Covid-19. Selain itu, Monitoring perkembangan covid-19 di Indonesia dan di lingkungan Perseroan pada khususnya juga masih terus dipantau dan dilaporkan dalam Meeting yang diadakan setiap hari kerja pukul 10:00 WIB.

Aspek Masyarakat

Kehadiran Perseroan sebagai entitas bisnis diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat lokal. Hal ini mendorong Tifico untuk melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial masyarakat yang terarah dan tepat sasaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam memajukan dan mendorong aspek ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan memiliki mekanisme untuk pelaporan dan pengaduan masyarakat melalui sistem *Whistle Blowing System* yang telah dijelaskan secara lengkap di bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Covid-19 Prevention and Handling Efforts

The Company continues to carry out a series of prevention and handling of Covid-19 in accordance with the guidelines issued by the Minister of Industry through the Circular Letter of the Minister of Industry Number 4 of 2020 concerning the Implementation of Factory Operations During the 2019 Corona Virus Disease Public Health Emergency Period.

In April 2022, the Company held a booster vaccination program. This is a follow-up of the Company's efforts to procure the previous vaccine, as well as a form of the Company's responsibility in maintaining and protecting the health and safety of employees from exposure to Covid-19. In addition, monitoring of the development of Covid-19 in Indonesia and the Company's environment in particular is still being monitored and reported at the meeting which is held in working day at 10:00 WIB.

Community Aspect

The presence of the Company as a business entity is expected to provide direct benefits to local communities. This encourages Tifico to carry out various community social responsibility activities that are directed and right on target. This activity is expected to have a positive impact in advancing and encouraging the economic and social aspects of the community around the operational area.

Complaints

The Company has a mechanism for reporting and public complaints through the Whistle Blowing System which has been described in full in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.



CSR [F.23] [F.25]

Pada tahun 2022, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp431.150.000. Kegiatan CSR yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bantuan penyelenggaraan peringatan hari raya keagamaan untuk masyarakat di wilayah sekitar, termasuk pembelian hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha;
2. Bantuan paket sembako untuk warga sekitar yang terdampak Covid-19;
3. Donasi dan santunan untuk anak-anak yatim piatu, dan Pesantren;
4. Donasi untuk kegiatan olahraga, remaja, dan kegiatan hari besar nasional;
5. Donasi rutin untuk kegiatan masyarakat setempat.

Corporate Social Responsibilities

In 2022, the Company allocates CSR funds of IDR 431,150,000. The CSR activities carried out are as follows:

1. *Donation to commemorate religious holidays for communities in the surrounding area, including purchase of sacrificial animals on Eid al-Adha;*
2. *Assistance with food packages for local residents affected by Covid-19;*
3. *Donations for orphans and Moslem Boarding School;*
4. *Donations for sports event, youth and national holidays;*
5. *Routine Donation to local community activities.*



Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Salah satu upaya perseroan dalam menjaga keberlanjutan usahanya adalah dengan menghasilkan produk serta mengembangkan inovasi produk yang memiliki nilai tambah tinggi. Sejak 4 tahun terakhir, Perseroan telah menambahkan portofolio produk yakni *medical yarn* dan *hygiene fibers* untuk menjangkau pangsa pasar medis dan *hygiene (personal care)*. Hingga saat ini permintaan akan produk tersebut cukup terkendali. Sejak tahun 2021, Perseroan memperbesar penggunaan *recycled chip bottle* yang sangat diterima di pasaran. Program *recycled* ini juga merupakan wujud nyata Perseroan dalam menjaga keberlangsungan lingkungan.

Evaluasi Keamanan Produk [F.27]

Perseroan selalu berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggan. Produk yang dihasilkan Perseroan telah memiliki standar keselamatan dan kesehatan melalui sertifikasi. Hingga akhir tahun 2022, 100% dari produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Dampak Produk [F.28], [F.29]

Perseroan senantiasa berupaya menjaga kualitas produknya, oleh karena itu Perseroan menerapkan berbagai kontrol guna memberikan kepastian pada pelanggan bahwa produk Perseroan memenuhi standar kualitas yang ketat. Kepatuhan terhadap standar yang berlaku mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kualitas produk. Perusahaan juga senantiasa melakukan penilaian terhadap seluruh produk sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi pelanggan. Oleh karena itu hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat produk yang ditarik.

Survei Pelanggan Terhadap Produk [F.30]

Perseroan senantiasa menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berdaya saing. Pada tahun 2022, survei kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan dilakukan dengan total responden 23 Perusahaan untuk produk *Filament* dan 31 Perusahaan untuk produk *Staple Fiber*. Hasil survei menunjukkan bahwa Pelanggan merasa puas terhadap produk-produk Perseroan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Product Innovation and Development

One of the company's efforts in maintaining the sustainability of its business is to produce products that have high added value. Since the last 4 years, the Company has added to its product portfolio namely medical yarn and hygiene fibers to reach the medical and hygiene (personal care) market share. Until now the demand for these products is quite controlled. In 2021, the Company has increased the use of recycled chip bottles which are very well accepted in the market. This recycled program is also a tangible manifestation of the Company in maintaining environmental sustainability.

Product Safety Evaluation

The company is always committed to producing safe and quality products for its customers. The products produced by the Company already have safety and health standards certification. Until the end of 2022, 100% of the products produced by the Company have met relevant safety and regulatory standards and have gone through strict monitoring and evaluation, so that quality and safety are guaranteed.

Product Impact

The Company always strives to maintain the quality of its products, therefore the Company implements various controls to provide assurance to customers that the Company's products meet strict quality standards. Compliance with applicable standards reflects the Company's commitment to product quality. The company also continuously evaluates all products so that they do not have a negative impact on customers. Therefore, until the end of 2022, no products have been withdrawn.

Customer Survey of Products

The Company always produces innovative and competitive products. In 2022, a customer satisfaction survey for the Company's products was conducted with a total of 23 companies for filament products and 31 companies for staple fiber products. The survey results show that customers are satisfied with the Company's products.

Keterangan (Description)	2022				2021				2020			
	Filament		Staple Fiber		Filament		Staple Fiber		Filament		Staple Fiber	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kuesioner / *Questionnaire*	N = 23		N = 31		N = 20		N = 23		N = 18		N = 23	
Hasil Rata-rata / *Average result*	>3	3,2	>3	3,3	>3	3,2	>3	3,2	>3	3,1	>3	3,2

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap bapak/ibu/saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2021 Annual & Sustainability Report of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. In order to improve the Annual & Sustainability Report content in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form, then sending it to us.

DATA DIRI
Biodata

Nama (bila berkenan) *Name (if you please)*	:	
Institusi/ Perusahaan *Institution/Company*	:	
Telepon/ HP *Phone/Mobile*	:	

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (berikan tanda ✓ yang sesuai)
Stakeholders Group (Please give ✓ for the most appropriate answer)

☐ Pemerintah *Government*	☐ Media *Media*	☐ Lain-lain, mohon sebutkan *Others, please state* _____
☐ Masyarakat *Community*	☐ Perusahaan *Corporate*	
☐ LSM *NGO*	☐ Akademik *Academic*	

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI (berikan tanda ✓ pada jawaban)
Please choose the most appropriate answer (Please give ✓ on the answer)

Laporan ini bermanfaat untuk Anda
This report is useful for you
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Laporan ini menarik
This report is interesting
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to be understood
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan
This report increases your trust in the Company's sustainability
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainability development
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Please give your advice/suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia.
Telp. : +62-21-53120188
Fax : +62-21-53120155 / 53120166



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks *Number of Indeks*	Nama Indeks *Name of Indeks*	Hal *Page*
A.	**Strategi Keberlanjutan** / *Sustainability Strategy*	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / *Explanation on Sustainability Strategy*	7, 85
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** / *Highlights on The Performance of Sustainability*	
B.1.	Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*	3, 85
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup / *Environment Aspect*	85, 87
B.3.	Aspek Sosial / *Social Aspect*	85, 93
C.	**Profil Perusahaan** / *Company Profile*	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / *Vision, Mission, and Sustainability Values*	19
C.2.	Alamat Perusahaan / *Company Address*	18, 22
C.3.	Skala Usaha / *Company Scale*	18, 24,27
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / *Products, Services, and Business Activities that Are Executed*	18, 21
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi / *Membership in Association*	18
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / *Organization Change*	21, 25, 26
D.	**Penjelasan Direksi** / *Explanation From Board of Directors*	
D.1.	Penjelasan Direksi / *Explanation from Board of Directors*	11-16
E.	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** / *Sustainability Governance*	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/ Bisnis Berkelanjutan / *Person in Charge of Sustainability Finance Implementation*	30, 66
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan/ Bisnis Berkelanjutan / *Sustainable Finance Competency Development*	67
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Risk Assessment Implementation*	76
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / *Stakeholders Relations*	81- 82
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Implementation Problems*	83
F.	**KINERJA KEBERLANJUTAN** / *Sustainability Performance*	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / *The Activities of Building a Culture of Sustainability*	22, 79
	KINERJA EKONOMI / *Economic Performance*	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit*	3
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance*	49
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / *Environmental Performance*	
F.4.	**Aspek Umum** / *General Aspect* Biaya Lingkungan Hidup / *Environmental Cost*	87
F.5.	**Aspek Material** / *Material Aspect* Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / *Use of Environmentally Friendly Materials*	21, 88
F.6.	**Aspek Energi** / *Energy Aspect* Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / *The Amount and Intensity of Energy Used*	89
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / *Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources*	89, 90
F.8.	**Aspek Air** / *Water Aspect* Penggunaan Air / *Water Used*	90

No. Indeks *Number of Indeks*	Nama Indeks *Name of Indeks*	Hal *Page*
F.9	**Aspek Keanekaragaman Hayati /** *Biodiversity Aspect* Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	91
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Conservation Efforts*	91
F.11.	**Aspek Emisi /** *Emission Aspect* Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / *The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	91
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out*	91
F.13.	**Aspek Limbah Dan Efluen /** *Waste and Effluent Aspect* Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / *The Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	92
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / *Mechanism of Waste and Effluent Management*	21, 92
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / *Spills that Occur (if any)*	92
F.16.	**Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup /** *Aspects of Complaints Related to the Environment* Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. / *The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	93
	KINERJA SOSIAL / *Social Performance*	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / *Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*	97
	Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspect*	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equality of Employment Opportunities*	93
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / *Child Labor and Forced Labor*	93
F.20.	Upah Minimum Regional / *Regional Minimum Wage*	93
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / *Decent and Safe Working Environment*	21, 94
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / *Environmental Social Responsibility Activities*	23
	Aspek Masyarakat / *Community Aspect*	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / *Operational Impacts to the Surrounding Community*	96
F.24.	Pengaduan Masyarakat / *Complaints*	95
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / *Environmental and Social Responsibility Activities*	96
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / *Responsibilities For Developing Sustainable Products/services*	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services*	97
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	97
F.28.	Dampak Produk/Jasa / *Products/Service Impacts*	97
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of Products Recalled*	97
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services*	97
G.	**Lain-lain: /** *Others*	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / *Written Verification from an Independent Party (if any)*	N/A
G.2.	Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*	98
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	N/A
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / *Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies*	100-101

08

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on Annual Reports 2022

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tahunan Auditan Periode 1 Januari - 31 Desember 2022

Board of Directors Statement Regarding the Responsibility for the Financial Statement as of December 31, 2022



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all the information in the 2022 Annual Report of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk has been presented completely in its entirety and that we are fully responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement duly made in all integrity.*

Tangerang, 1 April 2023 / *April* 1, *2023*

Direksi
Board of Directors

Anton Wiratama
Presiden Direktur
President Director

Sugito Budiono
Direktur
Director

Johan Wirjanata
Direktur
Director

Silvia Wiratama
Direktur
Director

Bambang Pravitno
Direktur
Director

Nio Ing Tjung
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Syamsir Siregar
Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Afandi Hermawan
Komisaris
Commissioner

Muljadi Budiman
Komisaris
Commissioner

Thomas Lee
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and for the Year Then Ended PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**Anton Wiratama**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	*Office Address*
Alamat Domisili	Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007, Kel. Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Bandung, Jawa Barat	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
Nama	**Sugito Budiono**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	*Office Address*
Alamat Domisili	Mitra Gading Villa Blok A.2 NO. 21 RT 002 RW 017, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 29 Maret 2023 / *March 19, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

METERAI TEMPEL A3FAKX186446590

Anton Wiratama
Direktur Utama / *President Director*

Sugito Budiono
Direktur / *Director*

09

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk.

Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen
Tahunan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

Financial Statement with Independent Auditors
Report Year ended December 31, 2022 and 2021



PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-98	*Notes to the Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and for the Year Then Ended PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**Anton Wiratama**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	*Office Address*
Alamat Domisili	Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007, Kel. Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Bandung, Jawa Barat	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
Nama	**Sugito Budiono**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	*Office Address*
Alamat Domisili	Mitra Gading Villa Blok A.2 NO. 21 RT 002 RW 017, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*



Anton Wiratama	**Sugito Budiono**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Penilaian Persediaan

Valuation of Inventories

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki persediaan sebesar US$46.3 juta, setelah dikurangi provisi sebesar US$3.2 juta, yang mencerminkan 14% terhadap total asset. Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena jumlah persediaan adalah material terhadap laporan keuangan, dan penentuan nilai realisasi neto mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi harga jual persediaan dalam kegiatan usaha normal dengan membuat proyeksi penjualan dan mempertimbangkan tren permintaan global dan faktor ekonomi lainnya, sehingga dapat menimbulkan keadaan di mana biaya perolehan persediaan Perusahaan lebih tinggi secara signifikan daripada nilai realisasi netonya.

As of December 31, 2022, the Company recognized inventories amounting to US$46,3 million, net of provision amounting to US$3,2 million, which represents 14% of total assets. We considered this as a key audit matter because the inventories balance is material to the financial statements, and the determination of net realizable value requires management to make an estimate of the inventories' selling prices in the ordinary course of business by making sales projections and considering global trends in demand and other economic factors, which may give rise to circumstances where the cost of the Company's inventories is significantly higher than its net realizable value.

Pengungkapan terkait persediaan disajikan dalam Catatan 2f dan 8 atas laporan keuangan.

The disclosure of inventories is presented in Notes 2f and 8 to the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan Perusahaan dan pengendalian terkait. Kami memperoleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi neto persediaan. Kami menguji nilai realisasi neto dari persediaan terpilih dengan memperoleh harga pasar yang berlaku dan biaya penjualan historis, dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan.

We obtained an understanding of the Company's inventory valuation process and related controls. We obtained management's calculation of the inventories' net realizable values. We tested the net realizable value of selected inventories by obtaining the prevailing market prices and historical selling costs and compared these against the cost of inventories.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report and Sustainability Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690/*Public Accountant Registration No. AP.0690*

29 March 2023/*March 29,2023*

00487

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**31 Desember/ December 31 2022**	**31 Desember/ December 31, 2021** (Disajikan kembali/ As Restated- Catatan/Note 2)	**1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020** (Disajikan Kembali/ As Restated- Catatan/Note 2)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,2d,2q,2r 4,25	25.222.931	64.472.076	56.167.126	*Cash and cash equivalents*
Investasi pada instrumen utang	2q,2r,5,25	3.879.357	4.195.741	4.317.064	*Investment in debt instruments*
Piutang usaha - pihak ketiga	2c,2q,2r,6,25	18.715.957	24.102.065	16.709.453	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c,2q,2r,7,25	940.951	1.645.529	993.933	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2f,8	46.297.868	34.824.440	30.561.909	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2c,2l,17a	9.677.336	9.458.822	6.308.232	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2g	528.642	577.602	414.572	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		**105.263.042**	**139.276.275**	**115.472.289**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada instrumen ekuitas	9	317.843	350.410	354.484	*Investment in equity instruments*
Aset tetap	2i,2j,11a,13	172.609.007	176.759.936	185.469.895	*Fixed assets*
Properti investasi	2h,10	8.076.638	8.106.854	8.137.063	*Investment properties*
Aset hak guna	11b	80.273	209.936	-	*Right of use assets*
Estimasi tagihan pajak	2c,2l,17b	1.852.654	124.779	1.080.577	*Estimated claims for tax refund*
Uang muka pembelian aset tetap	11a	302.105	22.047	40.419	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2l,17e	716.399	384.369	364.042	*Deferred tax assets*
Investasi pada instrumen utang	2q,2r,5,25	44.069.631	8.841.420	6.021.527	*Investment in debt instruments*
Aset tidak lancar lain-lain	2i,2q,2r,12,25	814.715	502.923	576.573	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**228.839.265**	**195.302.674**	**202.044.580**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**334.102.307**	**334.578.949**	**317.516.869**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**31 Desember/ December 31 2022**	**31 Desember/ December 31, 2021** (Disajikan kembali/ As Restated- Catatan/Note 2)	**1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020** (Disajikan Kembali/ As Restated- Catatan/Note 2)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2q,2r,13,25	2.064.593	2.700.192	6.309.972	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2c,2q,2r,14,25	14.574.144	16.537.254	11.307.690	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	2c,2e,2q,2r	3.321.448	2.157.820	2.102.499	*Third parties*
Pihak berelasi	15,26,29	11.075	22.262	12.212	*Related parties*
Beban akrual	2c,2q,2r,16,26	535.082	547.515	392.775	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2m	256.510	312.694	281.389	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2c,2k,18a	1.618.737	1.648.990	1.488.398	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak	2c,2l,17c	144.851	1.301.502	354.944	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka panjang, bagian lancar	11c	84.943	131.541	-	*Long-term lease liabilities. current portion*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**22.611.383**	**25.359.770**	**22.249.879**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2c,2k,18b	4.451.778	5.468.406	5.421.830	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa jangka panjang. setelah dikurangi bagian lancar	11c	-	82.038	-	*Long-term lease liabilities. net of current portion*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**4.451.778**	**5.550.444**	**5.421.830**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**27.063.161**	**30.910.214**	**27.671.709**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 4.823.076.400 saham	19	290.705.453	290.705.453	290.705.453	*Share capital - Rp500 par value per share Authorized, issued and fully paid - 4,823,076,400 shares*
Tambahan modal disetor	2n,20	(191.119)	(191.119)	(191.119)	*Additional paid-in capital*
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	2s	241.158	241.158	241.158	*Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	2b,2q	(120.678)	194.328	314.269	*Unrealized gain (loss) on investment in debt instrument*
Saldo laba (akumulasi kerugian defisit sebesar AS$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011)	2s	16.404.332	12.718.915	(1.224.601)	*Retained earnings (accumulated losses - deficit of US$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)*
EKUITAS, NETO		**307.039.146**	**303.668.735**	**289.845.160**	***EQUITY, NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**334.102.307**	**334.578.949**	**317.516.869**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021 Disajikan Kembali/ *As Restated* - *Catatan/Note* 2	
PENDAPATAN	**225.468.149**	2m,21	**214.250.936**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**216.957.509**	2m,8,11,12,22	**193.699.844**	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**8.510.640**		**20.551.092**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.559.460)	2m,11,23	(1.541.980)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.388.520)	2m,11,24	(3.129.081)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs, neto	(3.184.813)		(302.043)	*Loss on foreign exchange, net*
Laba pelepasan atau penjualan aset tetap	-	11	19.619	*Gain on disposal or sales of fixed assets*
Pendapatan operasi lain-lain	1.181.680		1.011.921	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(73.542)	2c,2h,2m,2q	(123.459)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI	**1.485.985**		**16.486.069**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan bunga	2.002.051		1.368.818	*Interest income*
Beban keuangan	(52.489)		(49.988)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**3.435.547**		**17.804.899**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(165.356)	2l	(253.414)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**3.270.191**		**17.551.485**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**145.581**	2l,17d	**(3.993.499)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA TAHUN BERJALAN	**3.415.772**		**13.557.986**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021 Disajikan Kembali/ *As Restated - Catatan/Note 2*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	345.699		494.269	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(76.054)		(108.739)	*Related income tax for item not to be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	(315.006)		(119.941)	*Unrealized loss on investment in debt instruments*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**(45.361)**		**265.589**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.370.411**		**13.823.575**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,0007**	2p,30	**0,0028**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih lebih penilaian aset neto *dalam rangka* kuasi reorganisasi/ *Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang/ *Unrealized gain (loss) on investment in debt instrument*	Saldo laba (akumulasi kerugian)*/ *Retained earnings (accumulated losses)*)*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
Saldo per 1 Januari 2021/31 Desember 2020 (dilaporkan sebelumnya)		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**314.269**	**(1.757.117)**	**289.312.644**	***Balance at January 1, 2021/December 31, 2020 (as previously reported)***
Dampak dari perubahan kebijakan Akuntansi (Catatan 2)		-	-	-	-	532.516	532.516	*Effects of changes of accounting policies (Note 2)*
Saldo per 1 Januari 2021 (disajikan kembali)		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**314.269**	**(1.224.601)**	**289.845.160**	***Balance at January 1, 2021 (as restated)***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	13.557.986	13.557.986	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(119.941)	385.530	265.589	*Other comprehensive income*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(119.941)	13.943.516	13.823.575	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2021		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**194.328**	**12.718.915**	**303.668.735**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba tahun berjalan						3.415.772	3.415.772	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(315.006)	269.645	(45.361)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(315.006)	3.685.417	3.370.411	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2022		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**(120.678)**	**16.404.332**	**307.039.146**	***Balance as of December 31, 2022***

*) Defisit sebesar AS$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak/
Deficit of US$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011 and includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	230.897.123		206.858.324	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(213.181.730)		(172.395.341)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(2.929.975)		(3.763.320)	*Payments for other operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(13.030.172)		(10.729.096)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.755.246		19.970.567	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.893.657		1.170.861	*Receipts from interest income*
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(3.267.833)	17d	(3.214.126)	*Payments for corporate income taxes*
Pengembalian atas pajak penghasilan badan	882.632		-	*Refund of corporate income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(41.860)		(41.322)	*Payments for finance charges*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.221.842**		**17.885.980**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	4.707	9	4.448	*Dividend receipt*
Perolehan aset tetap	(1.064.397)		(395.352)	*Acquisitions of fixed assets*
Penjualan aset tetap	-	11	25.058	*Sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada instrument utang	(36.267.546)		(2.822.895)	*Addition of investment in debt instrument*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(302.105)		(22.047)	*Payments of advances for purchase of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(37.629.341)**		**(3.210.788)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(2.700.192)	13	(6.309.972)	*Repayment of short-term bank loans*
Pembayaran sewa	(141.454)	11	(60.270)	*Payment of lease*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(2.841.646)**		**(6.370.242)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(39.249.145)**		**8.304.950**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**64.472.076**	4	**56.167.126**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**25.222.931**	4	**64.472.076**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation on October 25, 1973 under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

This amendment had been approved by Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment had also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/ INDUSTRI/2010 tanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. tanggal 8 Juni 2022 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0028325 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H, made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association had been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

Subsequently, the Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 of Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. dated June 8, 2022 regarding the change of Board of Commissioners and Directors. The amendment deed had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0028325 Year 2022 dated July 1, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

(i) Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik;
(ii) Industri serat/benang/strip filamen buatan; dan;
(iii) Industri serat staple buatan.

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out the business activities as follows:

(i) Synthetic resin industry and raw materials plastic;
(ii) Synthetic fiber/yarn/filament strip industry; and
(iii) Synthetic staple fiber industry.

There is no direct and ultimate parent that has direct control to the Company.

The Company's office and its factory are located on Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan Sub-district, Pinang District, Tangerang, Banten Province. The Company commenced its commercial operations on July 1, 1976 followed by several phases of expansions. Its products are sold in the domestic market and exported to several countries in Asia, United States of America, Australia and Europe.

b. The Company's Public Offering

Tanggal/ ***Date***	**Tindakan Perusahaan/** ***Nature of Corporate Actions***	**Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/** ***Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/** ***Par Value per Share (in full amount Rupiah)***
26 Februari 1980/ *February 26, 1980*	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek/ *Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.*	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990/ *September 17, 1990*	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham/ *The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.*	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990/ *November 26, 1990*	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham/ *Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.*	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993/ *August* 5, 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang./ *Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.*	40.000.000	Rp1.000

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan) / *b. The Company's Public Offering (continued)*

Tanggal/ *Date*	Tindakan Perusahaan/ *Nature of Corporate Actions*	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par Value per Share (in full amount Rupiah)*
24 Juni 1997/ *June 24, 1997*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.*	186.000.000	Rp500
28 Juli 1997/ *July 28, 1997*	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000./ *The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.*	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997/ *August 20, 1997*	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000./ *The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.*	310.000.000	Rp500
31 Maret 2000/ *March 31, 2000*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./ *Increase in the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.*	930.000.000	Rp500
4 September 2000/ *September 4, 2000*	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./ *The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000.*	930.000.000	Rp500
22 September 2000/ *September 22, 2000*	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./ *Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.*	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007/ *May 22, 2007*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.*	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008/ *June 2, 2008*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.*	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009/ *August 6, 2009*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.*	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010/ *March 15, 2010*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.*	4.823.076.400	Rp500

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022		
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Syamsir Siregar	*President Commissioner/Independent Commissioner*
Komisaris	Afandi Hermawan	*Commissioner*
Komisaris	Muljadi Budiman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Thomas Lee	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Anton Wiratama	*President Director*
Direktur	Johan Wirjanata	*Director*
Direktur	Sugito Budiono	*Director*
Direktur	Nio Ing Tjung	*Director*
Direktur	Silvia Wiratama	*Director*
Direktur	Bambang Prayitno	*Director*

31 Desember 2021		
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Syamsir Siregar	*President Commissioner/Independent Commissioner*
Komisaris	Afandi Hermawan	*Commissioner*
Komisaris	Muljadi Budiman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Karel Tanok	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Anton Wiratama	*President Director*
Direktur	Johan Wirjanata	*Director*
Direktur	Sugito Budiono	*Director*
Direktur	Nio Ing Tjung	*Director*
Direktur	Thomas Lee	*Director*
Direktur	Bambang Prayitno	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember 2022		
Ketua	Thomas Lee	*Chairman*
Anggota	Grace Febrina	*Member*
Anggota	Yuliady Maleke	*Member*

31 Desember 2021		
Ketua	Karel Tanok	*Chairman*
Anggota	Restanti Ratih Diansari	*Member*
Anggota	Grace Febrina	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Joy Matthew Pangemanan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Corporate Secretary of the Company is Joy Matthew Pangemanan.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 910 dan 872 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 910 and 872 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The statement of cash flows were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- **Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards, and does not result in significant impact to the Company's financial statement:

- ***Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks***

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

- ***Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs***

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan**

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa**

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards, and does not result in significant impact to the Company's financial statement:

- ***2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments***

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

- ***2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases***

  The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS$1 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the average of the selling and buying rates, as published by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021.

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used against US$1 as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	0,00006	0,00007	*Rupiah*
Euro Eropa	1,06240	1,13020	*European Euro*
Yen Jepang	0,00747	0,00868	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	0,74115	0,73823	*Singapore Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of its business, the Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No.7, "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 29 of the financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

The Company provides allowance for net realizable value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan yang memilih model biaya mengukur seluruh properti investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap", kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual.

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment Properties

Investment properties consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. At the initial recognition, investment properties are measured at cost, the transaction cost including the initial recognition. After initial recognition, the Company that chooses the cost model shall measure all of its investment properties in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Asset", other than those that meet the criteria to be classified as held for sale.

Cost includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment properties.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Gains or losses on the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Investment property for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment properties for land is not depreciated.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

	Masa manfaat (dalam tahun)/ *Useful life (in years)*	
Bangunan	14 - 48	*Buildings*
Prasarana bangunan	15 - 40	*Building structures*
Mesin dan peralatan	10 - 35	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	8 - 15	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20	*Furniture, fixtures and office equipment*

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits are greater then the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not available yet for use.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No.68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematik selama sisa umur manfaatnya.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya ("THR") dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to PSAK No.68, "Fair Value Measurements" (Note 2r).

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged to the fixed asset must be adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, religious holiday allowances ("THR") and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ("OCI"), terdiri atas:
(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai OCI tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The benefits are determined based on the Collective Labor Agreement and the applicable Labor Law.

The post-employment benefits is actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income ("OCI"), consist of:
(i) Actuarial gains and losses.
(ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
(iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as OCI are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya, sehingga laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Desember 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended have been restated.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from December 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the statement of financial position:

	31 Desember/*December 31*, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020 *January 1, 2021/December 31, 2020*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	**Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Aset							***Assets***
Aset tidak lancar							***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	558.292	(173.923)	384.369	570.044	(206.002)	364.042	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	**195.476.597**	**(173.923)**	**195.302.674**	**202.250.582**	**(206.002)**	**202.044.580**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**334.752.872**	**(173.923)**	**334.578.949**	**317.722.871**	**(206.002)**	**317.516.869**	***Total Assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas jangka panjang							***Non-current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	6.258.969	(790.563)	5.468.406	6.160.348	(738.518)	5.421.830	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**6.341.007**	(**790.563**)	**5.550.444**	**6.160.348**	**(738.518)**	**5.421.830**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**31.700.777**	**(790.563)**	**30.910.214**	**28.410.227**	**(738.518)**	**27.671.709**	***Total Liabilities***
Ekuitas							*Equity*
Saldo laba (akumulasi kerugian)	12.102.275	616.640	12.718.915	(1.757.117)	532.516	(1.224.601)	*Retained earnings (accumulated losses)*
Total Ekuitas	**303.052.095**	**616.640**	**303.668.735**	**289.312.644**	**532.516**	**289.845.160**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**334.752.872**	**(173.923)**	**334.578.949**	**317.722.871**	**(206.002)**	**317.516.869**	***Total Liabilities and Equity***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Beban umum dan administrasi	3.253.964	(124.883)	3.129.081	*General and administrative expenses*
Laba operasi	**16.369.489**	**116.580**	**16.486.069**	***Operating income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	17.434.905	116.580	17.551.485	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	4.011.413	(17.914)	3.993.499	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**13.423.492**	**134.494**	**13.557.986**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	435.868	(50.338)	385.530	*Gain on re-measurement of defined benefit plan*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**315.959**	**(50.370)**	**265.589**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**13.739.451**	**84.124**	**13.823.575**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar	0,0028	-	0,0028	*Basic earnings per share*

Dampak atas laporan posisi keuangan (kenaikan atau (penurunan)):

Impact on the statement of financial position (increase or (decrease)):

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020***	
Aset			***Assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	(173.923)	(206.002)	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	**(173.923)**	**(206.002)**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**(173.923)**	**(206.002)**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	(790.563)	(738.518)	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**(**790.563**)**	**(738.518)**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**(790.563)**	**(738.518)**	***Total Liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Saldo Laba	616.640	532.516	*Retained earnings*
Total Ekuitas	**616.640**	**532.516**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**(173.923)**	**(206.002)**	***Total Liabilities and Equity***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (kenaikan atau (penurunan)):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income (increase or (decrease)):

	2021	
Beban umum dan administrasi	(124.883)	*General and administrative expenses*
Laba operasi	**116.580**	***Operating income***
Laba sebelum pajak penghasilan	116.580	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(17.914)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**134.494**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain		***Other comprehensive income***
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(50.338)	*Gain on re-measurement of defined benefit plan*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(50.370)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**84.124**	***Total comprehensive income for the year***
Total	**84.124**	***Total***
Laba/ (rugi) per saham dasar	-	*Basic earnings per share*

l. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

l. Taxation

Final Tax

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) yang dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue are recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Untuk pendapatan sehubungan dengan penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sehubungan pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan dan penjualan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time).

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Revenue and sales

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan penjualan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan/Beban Bunga

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

o. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue and sales (continued)

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.

o. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income (loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang bagian tidak lancar, dan aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument - non-current and other non-current assets (golf membership and deposits), classified as financial assets measured at amortized cost.

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang bagian aset lancar.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No.50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under current financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No.50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Perusahaan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Company's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instrument.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company doesn't have financial assets at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain,beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables and accrued expenses, lease liabilities, and short-term employee benefits liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan(lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (lanjutan)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantangeous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occured between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

s. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset neto sebesar AS$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Fair value related discl osures for financial instruments are disclosed in Note 25.

s. Quasi Reorganization

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By these procedures, the entity is expected to continue its business as a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

The estimations of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US$166,810,406, and the difference of US$241,158 is recorded in equity in the statement of financial position as "Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization".

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized by Notary Andalia Farida, S.H., and M.H. under deed No. 147 on the same date, the shareholders approved in principle of the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee* (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *Lessors*

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
2. *held primarily for the purpose of trading,*
3. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
4. *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17d.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2r.

Estimations of income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimations of income tax is disclosed in Note 17d.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company ' s trade receivables is disclosed in Note 6.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 11.

Employee benefits liability

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 17e.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 18.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 17e.

Depreciation and estimated useful lives of investment property

The cost of investment property is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment property (building) to be 20 (twenty) years.

The carrying value and accumulated depreciation of investment property are disclosed in Note 10.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories (continued)

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 8.

Impairment of fixed assets and investment property

An impairment exists when the carrying value of fixed assets exceed its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	4.003	5.663	*Rupiah*
Euro Eropa	3.618	3.843	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	400	639	*United States Dollar*
Dolar Singapura	61	61	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	18	1.097	*Japanese Yen*
	8.100	11.303	
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	3.130.373	5.576.229	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	346.818	428.690	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon	83.356	473.011	*PT Bank Danamon*
PT Bank Permata Tbk	49.920	49.931	*PT Bank Permata Tbk*
	3.610.467	6.527.861	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia	703.565	3.010.789	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	31.573	106.268	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	6.122	359	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon	1.542	1.278	*PT Bank Danamon*
PT Bank Mizuho Indonesia	303	3.518	*PT Bank Mizuho Indonesia*
	743.105	3.122.212	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2022	2021	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Danamon	2.393.696	2.406.085	*PT Bank Danamon*
	2.393.696	2.406.085	
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Danamon	567.939	183.295	*PT Bank Danamon*
	567.939	183.295	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank ICBC Indonesia	9.000.000	34.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
	9.000.000	34.000.000	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia	4.449.812	11.213.120	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	4.449.812	7.008.200	*PT Bank Permata Tbk*
	8.899.624	18.221.320	
Total	**25.222.931**	**64.472.076**	***Total***

Kisaran tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			*Interest rate per annum for time deposits*
Rupiah	2,25% - 4,75%	3,50% - 4,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,07% - 3,50%	0,03% - 1,75%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents used as collateral.

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG / *5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS*

Seri/*Series*	Tingkat Bunga Per Tahun/ *Annual Interest Rate* (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value* 2022	2021
Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan dan kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan/ *Debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition*				
INDON23NEWNEW	2,95	11 Januari/ *January 11,* 2023	1.981.806	2.038.144
INDON28	3,50	11 Januari/ *January 11,* 2028	1.897.551	2.157.597
			3.879.357	4.195.741

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan) / *5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)*

Seri/*Series*	Tingkat Bunga Per Tahun/ *Annual Interest Rate* (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value* 2022	2021
Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/ *Debt instruments at amortised cost*				
INDOIS31	2,55	9 Juni/ *June 9,* 2031	14.891.553	-
FR0088	6,25	15 June/ *June 15,* 2036	5.752.564	2.822.895
INDOIS26NEWNEW	1,50	9 Juni/ *June 9,* 2026	4.936.646	-
INDOIS31NEW	2,15	28 Juli/ *July 28,* 2031	4.823.593	-
FR0091	6,38	15 April/ *April 15,* 2032	3.163.927	-
INDOIS28	4,40	1 Maret/ *March 1,* 2028	3.015.522	3.018.525
INDOIS27	4,15	29 Maret/ *March 29,* 2027	3.000.000	3.000.000
INDON23NEWNEW	2,95	11 Januari/ *January 11,* 2023	2.501.566	-
INDOIS26NEW	1,50	9 Juni/ *June 9,* 2026	1.984.260	-
			44.069.631	8.841.420
Total			**47.948.988**	**13.037.161**

Nilai pasar Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan berkisar dari 94,88% sampai dengan 99,09% dan 101,91% sampai dengan 107,88% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The market value of debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition from 94.88% up to 99.09% and 101.91% up to 107.88% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

As of December 31, 2022 and 2021, fair value of the above investment in debt instument classified in the fair value hierarchy as level 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh investasi pada instrumen utang tersebut di atas yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing memperoleh peringkat Baa2 dari Moody's.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratings of the above investment in debt instruments which were owned by the Company were Baa2 by Moody's, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat investasi pada instrumen utang yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no investment in debt instruments used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diskon dan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS$329.952 dan AS$39.558.

As of December 31, 2022 and 2021, the unamortized discount and transaction cost amounted to US$329,952 and US$39,558, respectively.

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada instrumen utang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)

The Company's Management believes that there is no impairment of the above investment in debt instruments as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	17.043.056	18.961.223	*United States Dollar*
Rupiah	5.792.115	9.332.223	*Rupiah*
Euro Eropa	35.129	65.982	*European Euro*
	22.870.300	28.359.428	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.154.343)	(4.257.363)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**18.715.957**	**24.102.065**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT World Yamatex Spinning Mills	2.379.117	2.396.685	*PT World Yamatex Spinning Mills*
Teijin Frontier Co., Ltd.	6.403.126	5.287.273	*Teijin Frontier Co., Ltd*
PT Indo Kordsa Polyester	2.144.578	1.843.183	*PT Indo Kordsa Polyester*
PT Tawekal Megah Laksana	1.564.280	1.578.156	*PT Tawekal Megah Laksana*
PT Superbtex	1.494.859	1.213.477	*PT Superbtex*
PT Central Georgette Nusantara	1.393.386	2.899.908	*PT Central Georgette Nusantara*
PT Subah Spinning Mills	1.051.910	1.367.119	*PT Subah Spinning Mills*
PT Yans Manunggal Jaya	784.324	864.685	*PT Yans Manunggal Jaya*
PT Elegant Textile Industry	749.953	1.270.512	*PT Elegant Textile Industry*
PT Lotus Indah Textile Industries	734.722	1.053.800	*PT Lotus Indah Textile Industries*
PT Insandang Internusa	544.272	652.287	*PT Insandang Internusa*
PT Daliatex Kusuma	534.185	350.770	*PT Daliatex Kusuma*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	3.091.588	7.581.573	*Others (each below US$500,000)*
Total	22.870.300	28.359.428	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.154.343)	(4.257.363)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**18.715.957**	**24.102.065**	***Net***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	16.339.814	21.428.678	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Already due*
1 - 30 hari	1.490.495	1.997.263	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	146.827	67.915	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	139.396	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 360 hari	4.753.768	4.865.572	*More than 360 days*
	22.870.300	28.359.428	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.154.343)	(4.257.363)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**18.715.957**	**24.102.065**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for expected credit losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4.257.363	4.270.252	*Beginning balance*
Efek selisih kurs	(103.020)	(12.889)	*Impact of foreign exchange*
Saldo akhir	**4.154.343**	**4.257.363**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Based on the assessment of the balance of trade receivables, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	858.263	1.551.935	*United States Dollar*
Rupiah	82.688	93.594	*Rupiah*
Total	**940.951**	**1.645.529**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company's management believes that the outstanding balance of other receivables are fully collectible and hence, no allowance for expected credit losses is considered necessary as of December 31, 2022 and 2021.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2022	2021	
Barang jadi (catatan 22)	22.038.543	13.931.958	*Finished goods (note 22)*
Bahan pembantu	12.403.180	11.361.509	*Supplies*
Barang *intermediate*	7.870.093	5.621.162	*Intermediate products*
Bahan baku	4.078.807	2.543.751	*Raw materials*
Barang dalam proses	346.452	376.955	*Work in process*
	46.737.075	33.835.335	
Persediaan dalam perjalanan	2.796.885	2.877.125	*Inventory in transit*
Total	49.533.960	36.712.460	*Total*
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(3.236.092)	(1.888.020)	*Allowance for obsolescence and decline in market value*
Neto	**46.297.868**	**34.824.440**	***Net***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	1.888.020	2.364.583	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (Catatan 22)	1.348.072	-	*Addition of allowance (Note 22)*
Pemulihan penyisihan (Catatan 22)	-	(476.563)	*Recovery of allowance (Note 22)*
Saldo akhir	**3.236.092**	**1.888.020**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk tahun 2022 (periode dari tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2023) dan tahun 2021 (periode dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2022) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$11.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the year 2022 (period from June 30, 2022 until June 30, 2023) and the year 2021 (period from June 30, 2021 until June 30, 2022) under certain policies amounting to US$11,000,000, respectively, management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

9. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Perusahaan memiliki investasi pada instrument ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI			*Equity instrument at fair value through OCI*
PT Pondok Indah Padang Golf	317.843	350.410	*PT Pondok Indah Padang Golf*
Total	**317.843**	**350.410**	***Total***

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk keanggotaan di PT Pondok Indah Padang Golf ("PIPG"), sebuah perusahaan yang aktivitas usahanya dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya yang mengelola padang golf. Investasi ini memiliki fitur instrument ekuitas karena selain Keanggotaan juga akan memperoleh dividen atas keuntungan di PIPG.

9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT

The Company had investments in equity instrument with details as follows:

The Company, has investment in membership at PT Pondok Indah Padang Golf ("PIPG"), a company with its business activity in sport and its supporting activities which manages golf courses. This investment has equity instrument feature since in addition as membership, it also earn dividend on the profits of PIPG.

9. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Perusahaan menetapkan investasi di atas pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagaimana Perusahaan tidak mempunyai intensi untuk melepaskan investasi ini.

Penilaian pada nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dengan menggunakan nilai dari harga pasar keanggotaan (*membership*) dalam bentuk saham PIPG untuk keanggotaan baru yang diperoleh informasinya dari pihak PIPG. Harga pasar membership baru tersebut dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 3.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrument ekuitas pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT (continued)

This investment is classified as equity instrument designated at fair value through other comprehensive income.

The Company irrevocably designated the above investment at fair value through other comprehensive income as the Company does not have intention to dispose this investment.

Estimated fair value of investments in equity instruments owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 were determined using the membership market price in the form of PIPG's shares for new memberships which the information is obtained from PIPG. The new membership market price is regarded as the best estimate which reflect the fair value.

The fair value of the above investment in equity instument classified in the fair value hierarchy as level 3.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	350.410	354.484	*Beginning balance*
Rugi selisih kurs	(32.567)	(4.074)	*Loss on foreign exhange*
Total	**317.843**	**350.410**	***Total***

Pembayaran dividen yang diterima oleh Perusahaan di tahun 2022 dan 2021 dari PT Pondok Indah Padang Golf masing-masing sebesar AS$4.707 dan AS$4.448 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividend payments which were received by the Company in 2022 and 2021 from PT Pondok Indah Padang Golf amounting to US$4,707 and US$4,448, respectively, are recorded as part of other income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	2022	2021	
Biaya perolehan			***Acquisition cost***
Tanah	7.819.863	7.819.863	*Land*
Bangunan	604.250	604.250	*Building*
	8.424.113	8.424.113	
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Bangunan	(347.475)	(317.259)	*Building*
Nilai tercatat neto	**8.076.638**	**8.106.854**	***Net carrying value***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 3.038 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS$7.543.472 dan AS$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS$30.216 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai AS$13.491.546 dan AS$13.532.160 (hirarki level 3).

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consist of land with an area of 11,267 square meters including building of 3,038 square meters which is located in Surabaya. The investment properties were acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US$7,543,472 and US$880,641), respectively, including directly attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$30,216 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the investment properties is not used as collateral and not insured.

The Company's Management believes that there is no impairment of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 were determined using value of Sales Value of Tax Object ("NJOP"). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounting to US$13,491,546 and US$13,532,160, respectively, (level 3 in the hierarchy).

11a. ASET TETAP

11a. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	*Land*
Bangunan	68.121.338	-	-	-	68.121.338	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	*Building structures*
Mesin dan peralatan	519.755.595	-	-	508.476	520.264.071	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.930.530	-	-	-	1.930.530	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	12.312.733	70.828	-	50.313	12.433.874	*Furniture. fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	75.649	1.218.284	-	(558.789)	735.144	*Construction in progress*
	745.216.875	1.289.112	-	-	746.505.987	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	62.370.955	855.274	-	-	63.226.229	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.263.437	31.123	-	-	7.294.560	*Building structures*
Mesin dan peralatan	485.655.390	4.247.377	-	-	489.902.767	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.607.087	165.997	-	-	1.773.084	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	11.560.070	140.270	-	-	11.700.340	*Furniture, fixtures and office equipment*
	568.456.939	5.440.041	-	-	573.896.980	
Nilai tercatat neto	**176.759.936**				**172.609.007**	***Net carrying value***

11a. ASET TETAP (lanjutan) / *11a. FIXED ASSETS (continued)*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	*Land*
Bangunan	68.613.614	-	505.119	12.843	68.121.338	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	*Building structures*
Mesin dan peralatan	518.997.579	-	-	758.016	519.755.595	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.955.985	66.979	92.434	-	1.930.530	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	12.283.975	28.758	-	-	12.312.733	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	506.474	340.034	-	(770.859)	75.649	*Construction in progress*
	745.378.657	435.771	597.553	-	745.216.875	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	61.199.545	1.676.529	505.119	-	62.370.955	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.231.569	31.868	-	-	7.263.437	*Building structures*
Mesin dan peralatan	478.571.908	7.083.482	-	-	485.655.390	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.507.440	186.642	86.995	-	1.607.087	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	11.398.300	161.770	-	-	11.560.070	*Furniture, fixtures and office equipment*
	559.908.762	9.140.291	592.114	-	568.456.939	
Nilai tercatat neto	**185.469.895**				**176.759.936**	***Net carrying value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were allocated to the following accounts:

	2022	**2021**	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	5.363.567	8.852.880	*Cost of sales (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	76.474	150.145	*General and administrative expense (Note 24)*
Beban penjualan (Catatan 23)	-	137.266	*Selling expenses (Note 23)*
Total	**5.440.041**	**9.140.291**	***Total***

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan, masing-masing sebesar AS$568.674.841 dan AS$568.080.920 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are US$568,674,841 and US$568,080,920, respectively (unaudited).

11a. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11a. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	2022		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ *Average Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	62%	639.623	Maret-Desember 2023/ *March-December 2023*
Bangunan/*Buildings*	95%	62.197	Januari 2023/ *January 2023*
Perabot dan peralatan kantor/ *Furnitures, Fixtures, and office equipment*	80%	31.784	Juni 2023/ *June 2023*
Prasarana bangunan/*Building structures*	10%	1.540	Maret 2023/ *March 2023*
Total		**735.144**	

	2021		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ *Average Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	81%	75.649	Juni-Desember 2022/ *June-December 2022*
Total		**75.649**	

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 12).

The land area of 629.7 thousand square meters represents Right to Build ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiration (Note 12).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS$572 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Machineries and equipment with acquisition cost of US$572 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dengan menggunakan nilai dari NJOP. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 were determined using value of NJOP. NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan masing-masing setara dengan AS$301.857.418 dan AS$329.233.973 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (hirarki level 3).

NJOP of land and buildings owned by the Company equivalent to US$301,857,418 and US$329,233,973 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, (level 3 in the hierarchy).

11a. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS$304.431.628 untuk tahun 2022 dan AS$239.750.000 dan Rp1.019.922 juta atau setara dengan AS$311.228.183 untuk tahun 2021 kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian pelepasan atau penjualan aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

11a. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US$239,750,000 and Rp1,017,507 million or equivalent to US$304,431,628 for 2022 and US$239,750,000 and Rp1,019,922 million or equivalent to US$311,228,183 for 2021 to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

The Company's Management believes that there are no indication of impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2022 and 2021.

The detail of the disposal or sale of the Company's fixed assets are as follow:

	2022	2021	
Biaya perolehan			***Acquisition cost***
Bangunan	-	505.119	*Buildings*
Alat pengangkut	-	92.434	*Transportation equipment*
	-	597.553	
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	505.119	*Buildings*
Alat pengangkut	-	86.995	*Transportation equipment*
	-	592.114	
Nilai tercatat		5.439	*Carrying value*
Harga jual			***Selling price***
Alat pengangkut	-	25.058	*Transportation equipment*
	-	**25.058**	
Laba pelepasan/ penjualan aset tetap	**-**	**19.619**	***Gain on disposal/sale of fixed assets***

11b. ASET HAK GUNA / *11b. RIGHT OF USE ASSETS*

Nilai tercatat dan mutasi atas aset hak guna adalah sebagai berikut:

The carrying amount and movements of right of use assets are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Alat pengangkut	265.183	-	-	-	265.183	*Transportation equipment*
	265.183	-	-	-	265.183	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Alat pengangkut	55.247	129.663	-	-	184.910	*Transportation equipment*
	55.247	129.663	-		184.910	
Nilai Tercatat Neto	**209.936**				**80.273**	***Net Carrying Value***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Alat pengangkut	-	265.183	-	-	265.183	*Transportation equipment*
	-	265.183	-	-	265.183	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Alat pengangkut	-	55.247	-	-	55.247	*Transportation equipment*
	-	55.247	-	-	55.247	
Nilai Tercatat Neto	**-**				**209.936**	***Net Carrying Value***

11c. UTANG HAK SEWA GUNA / *11c. LEASE LIABILITY*

Nilai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal	213.579	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	265.183	*Additions*
Penambahan bunga	12.818	8.666	*Accretion of interest*
Pembayaran	(141.454)	(60.270)	*Payments*
	84.943	**213.579**	
Dikurangi: Bagian lancar	(84.943)	(131.541)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**82.038**	***Long-term portion***

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amount recognized in profit or loss are as follows:

	2022	**2021**	
Beban penyusutan aset hak guna	129.663	55.247	*Depreciation of right of use assets*
Bunga atas liabilitas sewa	12.818	8.666	*Interest on lease liabilities*
Total	**142.481**	**63.913**	***Total***

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2022	2021	
Keanggotaan atas golf	230.849	230.849	*Golf membership*
Beban ditangguhkan - hak atas tanah, neto	356.120	184.110	*Deferred charges - land rights, net*
Deposit atas listrik	227.746	87.419	*Electricity deposit*
Deposit atas keamanan	-	545	*Security deposit*
Total	**814.715**	**502.923**	***Total***

Beban ditangguhkan - hak atas tanah merupakan beban perpanjangan selama 30 (tiga puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 11).

Deferred charges - land rights represent extension fee for 30 (thirty) years of the Company's HGB (Note 11).

Amortisasi atas beban ditangguhkan - hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS$73.641 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 22).

Amortization of deferred charges - land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$73.641 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 22).

	2022	2021	
Hak atas tanah	2.209.349	2.209.349	*Land rights*
Penambahan	245.654	-	*Addition*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(2.098.883)	(2.025.239)	*Less accumulated amortization*
Neto	**356.120**	**184.110**	***Net***

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Letter of credit berjangka dalam Dolar Amerika Serikat	**2.064.593**	**2.700.192**	*Usance letter of credit in United States Dollar*

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar AS$100.000.000. Rincian atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The Company obtained multi-credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the aggregate maximum amount of US$100,000,000. The details of these facilities are as follows:

- Fasilitas *standby letter of credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS$10.000.000.
- Fasilitas L/C atas unjuk, L/C berjangka, surat kredit berdokumen dalam negeri ("SKBDN") atas unjuk dan SKBDN berjangka yang dapat digunakan untuk pembelian impor bahan baku dan pembelian suku cadang mesin dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS$100.000.000 dan AS$10.000.000.
- Fasilitas *usance payable at sight* ("UPAS") L/C, *usance payable at usance* ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN dan UPAU SKBDN dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk pembelian bahan baku dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000.

- *Standby letter of credit ("L/C") facility with a maximum amount of US$10,000,000.*
- *Sight L/C, usance L/C, sight domestic documentary letters of credit ("SKBDN") and usance SKBDN facilities which were used for the importation of raw materials and purchases of spare parts of machine with a maximum amount of US$100,000,000 and US$10,000,000, respectively.*
- *Usance payable at sight ("UPAS") L/C, usance payable at usance ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN and UPAU SKBDN facilities in Rupiah and United States Dollar which were used for purchases of raw materials with a maximum amount of US$20,000,000.*

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar AS$100.000.000. Rincian atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas negosiasi/diskonto dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000.
- Fasilitas pembukaan L/C dalam berbagai mata uang dengan ketentuan jumlah maksimum yang digunakan untuk pembukaan L/C dan/atau SKBDN selain Dolar Amerika Serikat dihitung sebesar 100% dari nilai L/C atau SKBDN.
- Fasilitas bank garansi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, fasilitas UPAS dan UPAU dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2,50% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR + 2,00% untuk pinjaman dalam Rupiah, sedangkan fasilitas negosisasi/diskonto dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan (Catatan 11).

Perubahan aktifitas pendanaan pada arus kas untuk pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company obtained multi-credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the aggregate maximum amount of US$100,000,000. The details of these facilities are as follows: (continued)

- *Negotiation/discount facilities in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US$5,000,000.*
- *Multi-currency opening L/C facility with a condition of maximum amount used for opening L/C and/or SKBDN other than United States Dollar is calculated at 100% from the amount of L/C or SKBDN.*
- *Bank guarantee facility in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US$5,000,000.*

These facilities will expire on June 30, 2023.

Based on the loan agreement, UPAS and UPAU facilities bear annual interest at LIBOR + 2.50% for loan in United States Dollar and JIBOR + 2.00% for loan in Rupiah, while negotiation/discount facilities bear annual interest at LIBOR + 2.25% for loan in United States Dollar and 8.50% for loan in Rupiah.

The above facility is collaterized by land, factory, machineries and equipments (Notes 11).

The changes in financing activities in cash flow related to short-term bank loans as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Arus Kas/*Cash Flow*		Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 32)	**2.700.192**	**-**	**2.700.192**	**2.064.593**	**2.064.593**	*Short-term bank loans (Note 32)*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Arus Kas/*Cash Flow*		Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 32)	**6.309.972**	**-**	**6.309.972**	**2.700.192**	**2.700.192**	*Short-term bank loans (Note 32)*

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	5.741.592	5.085.227	*PT Mitsubishi Chemical Indonesia*
PT Ineos Aromatics Indonesia	3.661.660	4.011.376	*PT Ineos Aromatics Indonesia*
PT Sadikun Niagamas Raya	1.129.081	200.409	*PT Sadikun Niagamas Raya*
Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific	734.822	1.593.406	*Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific*
PT Mineratama Prima Abadi	579.848	693.380	*PT Mineratama Prima Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	2.727.141	4.953.456	*Others (each below US$500.000)*
Total	**14.574.144**	**16.537.254**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	10.589.457	12.931.957	*United States Dollar*
Rupiah	3.718.431	3.200.809	*Rupiah*
Yen Jepang	266.256	404.488	*Japanese Yen*
Total	**14.574.144**	**16.537.254**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	14.483.293	16.327.510	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Already due*
1 - 30 hari	83.733	97.285	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.529	101.701	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	886	628	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.703	10.130	*More than 90 days*
Total	**14.574.144**	**16.537.254**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

As of December 31, 2022 and 2021, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	2.640.740	1.651.056	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	382.367	313.799	*United States Dollar*
Yen Jepang	298.157	166.769	*Japanese Yen*
Euro Eropa	184	26.196	*European Euro*
	3.321.448	2.157.820	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (Note 29)*
Rupiah	11.075	22.262	*Rupiah*
Total	**3.332.523**	**2.180.082**	***Total***

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gas	292.323	343.860	*Gas*
Listrik	198.261	142.748	*Electricity*
Jasa profesional	44.498	24.529	*Professional fees*
Lain-lain	-	36.378	*Others*
Total	**535.082**	**547.515**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	9.564.154	8.504.474	*Value Added tax ("VAT")*
Pajak penghasilan pasal 23	113.182	-	*Article 23 income tax*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
Tahun 2019	-	954.348	*Year 2019*
Total	**9.677.336**	**9.458.822**	***Total***

b. Estimasi tagihan pajak / *b. Estimated claims for tax refund*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
Tahun 2022	1.852.654	-	*Year 2022*
Pajak penghasilan pasal 23	-	124.779	*Article 23 income tax*
Total	**1.852.654**	**124.779**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	18.132	4.348	*Article 4 (2)*
Pasal 21	71.785	101.059	*Article 21*
Pasal 22	31.502	31.487	*Article 22*
Pasal 23	17.268	11.933	*Article 23*
Pasal 25	-	244.204	*Article 25*
Pasal 29	-	908.471	*Article 29*
Pasal 26	5.033	-	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	1.131	-	*Value-added tax*
Total	**144.851**	**1.301.502**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak / *d. Tax expense*

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *The details of income tax expense are as follows:*

	2022	2021	
Beban pajak kini	(262.504)	(4.122.597)	*Current tax expense*
Sub-total	(262.504)	(4.122.597)	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan	408.085	129.098	*Deferred tax benefit*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	**145.581**	**(3.993.499)**	***Income tax benefit (expense)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income are as follows:*

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.270.191	17.551.485	*Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan kerja			*Employee benefits liabilities*
Jangka pendek	(49.328)	122.165	*Short-term*
Jangka panjang	(670.928)	880.465	*Long-term*
Beban penyusutan	1.255.467	542.103	*Depreciation expense*
Penambahan (pemulihan) penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	1.348.072	(476.562)	*Addition (reversal) of allowance for obsolescence and decline in market inventories*
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(103.020)	(12.889)	*Reversal of allowance for expected credit losses of trade receivables*
Amortisasi beban ditangguhkan hak atas tanah	73.641	73.641	*Amortization of deferred charges land rights*
Sewa	1.028	3.642	*Leases*
	1.854.932	1.132.565	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban penyusutan atas revaluasi	(1.699.338)	1.455.462	*Depreciation expense of revaluation*
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	52.287	69.512	*Salaries, wages and other benefits*
Sumbangan	34.481	35.378	*Donation*
Sewa	560	6.730	*Rent*
Telepon dan komunikasi	9.902	10.516	*Telephone and communication*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income subjected to final tax:*
Bunga jasa giro, deposito berjangka dan obligasi	(1.893.657)	(1.170.861)	*Interest income of current accounts, time deposit and bonds*
Sewa	(512.662)	(503.280)	*Rent*
Lain-lain	76.504	151.570	*Others*
	(3.931.923)	55.027	
Estimasi penghasilan kena pajak	**1.193.200**	**18.739.077**	***Estimated taxable income***
Beban pajak kini 22%	**(262.504)**	**(4.122.597)**	***Current tax expense 22%***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak (lanjutan) / *d. Tax expense (continued)*

	2022	2021	
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepaid income taxes:*
Pajak penghasilan pasal 22	1.449.526	1.460.468	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	1.106	1.179	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	664.526	1.752.479	*Income tax article 25*
	2.115.158	3.214.126	
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan badan	**1.852.654**	**(908.471)**	***Estimated claim (payable) of corporate income tax***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2022 kepada KPP. Namun, dasar pelaporan SPT tahun 2022 akan sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak tahun 2022 di atas.

Up to completion date of the financial statements, the Company has not yet reported its Annual Tax Return for 2022 to the Tax Office. However, the basis for reporting of 2022 Annual Tax Return will be in accordance with the estimated taxable income for 2022 above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense that calculate from profit before income tax expense, multiplied by the applicable tax rate, and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.270.191	17.551.485	*Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Tarif pajak yang berlaku 22%	(719.442)	(3.861.326)	*The applicable tax rate 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	865.023	(12.107)	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian saldo pajak tangguhan perubahan tarif pajak	-	(120.066)	*Adjustment on deferred tax balance changes in tax rate*
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**145.581**	**(3.993.499)**	***Income tax benefit (expense) presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto / *e. Deferred tax assets and liabilities - net*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	913.955	936.620	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja			*Employee benefits liabilities*
Jangka pendek	178.973	189.825	*Short-term*
Jangka panjang	979.391	1.203.050	*Long-term*
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	711.940	415.364	*Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories*
Sewa	1.027	801	*Leases*
Total	2.785.286	2.745.660	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(1.976.053)	(2.252.255)	*Fixed assets*
Beban ditangguhkan hak atas tanah	(24.303)	(40.505)	*Deferred charges land rights*
Investasi pada instrumen ekuitas	(68.531)	(68.531)	*Investment in equity instruments*
Total	(2.068.887)	(2.361.291)	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto	**716.399**	**384.369**	***Deferred tax assets - net***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan laba fiskal dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recognized deferred tax assets because the Company believes that the probable future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2021

- Pajak pertambahan nilai

  Dari tanggal 28 December 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPN bulan Januari-December 2021 sebesar Rp115.045.448.777 (setara dengan AS$7.642.308) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 24 Februari 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp77.012.938 (setara dengan AS$4.942) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Tahun pajak 2020

- Pajak pertambahan nilai

  Dari tanggal 18 Februari 2021 sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Januari-April 2020 sebesar Rp31.289.258.978 (setara dengan AS$2.157.026) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait PPN bulan Mei 2020 sebesar Rp7.192.798 (setara dengan AS$511). Dari tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto SKPLB dan SKPKB tersebut. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp92.603.510 (setara dengan AS$6.490) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

  Dari tanggal 24 Februari 2021 sampai dengan tanggal 10 November 2021, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Juni-November 2020 sebesar Rp34.227.793.639 (setara dengan AS$2.382.175) yang telah diterima oleh Perusahaan dari tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 25 November 2021.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

Fiscal year 2021

- *Value-added taxes*

  From December 28, 2021 to September 28, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its January-December 2021 VAT amounting to Rp115,045,448,777 (equivalent to US$7,642,308) which was received by the Company on February 24, 2022 to October 17, 2022. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp77,012,938 (equivalent to US$4,942) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2020

- *Value-added taxes*

  From February 18, 2021 to February 24, 2021, the Company received SKPLB for its January-April 2020 VAT amounting to Rp31,289,258,978 (equivalent to US$2,157,026) and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its May 2020 VAT amounting to Rp7,192,798 (equivalent to US$511). From March 23, 2021 to July 27, 2021, the Company has received refund from the Tax Office, on the net basis of such SKPLB and SKPKB. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp92,603,510 (equivalent to US$6,490) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

  From February 24, 2021 to November 10, 2021, the Company received SKPLB for its June-November 2020 VAT amounting to Rp34,227,793,639 (equivalent to US$2,382,175) which was received by the Company from April 14, 2021 to November 25, 2021.

17.PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

- Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

  Pada tanggal 23 December 2021 Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan December 2020 sebesar Rp6.076.427.314 (setara dengan AS$423.297) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2022. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp6.842.446 (setara dengan AS$480) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Tahun pajak 2019

- Pajak pertambahan nilai

  Dari tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") terkait PPN bulan Januari-Agustus 2019 sebesar Rp76.803.475.084 (setara dengan AS$5.444.846) yang telah diterima oleh Perusahaan dari tanggal 8 April 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2019. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp74.145.901 (setara dengan AS$5.334) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

  Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") terkait PPN bulan Oktober 2019 sebesar Rp7.579.985.414 (setara dengan AS$552.598) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 5 Februari 2020. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp73.558.891 (setara dengan AS$5.215) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

17.TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

- *Value-added taxes (continued)*

  On December 23, 2021, the Company received SKPLB for its December 2020 VAT amounting to Rp6,076,427,314 (equivalent to US$423,297) which was received by the Company on February 24, 2022. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp6,842,446 (equivalent to US$480) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2019

- *Value-added taxes*

  From March 27, 2019 to October 25, 2019, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree ("SKPPKP") for its January-August 2019 VAT amounting to Rp76,803,475,084 (equivalent to US$5,444,846) which was received by the Company from April 8, 2019 to November 15, 2019. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp74,145,901 (equivalent to US$5,334) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

  On December 27, 2019, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree ("SKPPKP") for its October 2019 VAT amounting to Rp7,579,985,414 (equivalent to US$552,598) which was received by the Company on February 5, 2020. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp73,558,891 (equivalent to US$5,215) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

- Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

  Pada Tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan November-Desember 2019 sebesar Rp16.996.172.763 (setara dengan AS$1.166.679) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 20 April 2021. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp127.609.955 (setara dengan AS$8.943) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

- Pajak penghasilan badan

  Dari tanggal 3 Mei 2021 sampai dengan tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun 2019 sebesar US$945.030 dan SKPKB terkait Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp134.932.796 (setara dengan AS$9.456). Perusahaan juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait PPN bulan Oktober 2019 masing-masing Rp821.394.076 (setara dengan AS$57.565) dan Rp122.240.357 (setara dengan AS$8.567). Perusahaan telah melunasi kurang bayar atas PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 21 tersebut dengan pemotongan atas lebih bayar PPh Badan tahun 2019. Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto SKPLB PPh Badan, SKPKB dan STP PPN tahun 2019 sebesar Rp12.663.120.544 (setara dengan AS$882.632).

  Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas kurang bayar PPN tersebut ke Kantor Pajak. Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak yang mengabulkan keberatan atas kurang bayar tersebut. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak sebesar Rp728.463.078 (setara dengan AS$48.613).

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

- *Value-added taxes (continued)*

  On March 5, 2021, the Company received SKPLB for its November-December 2019 VAT amounting to Rp16,996,172,763 (equivalent to US$1,166,679) which was received by the Company on April 20, 2021. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp127,609,955 (equivalent to US$8,943) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Corporate income tax*

  From May 3, 2021 to May 21, 2021, the Company received SKPLB for its 2019 Corporate Income Tax ("CIT") amounting to US$945,030 and SKPKB for its 2019 Article 21 Income Tax amounting to Rp134,932,796 (equivalent to US$9,456). The Company also received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for its October 2019 VAT amounting Rp821,394,076 (equivalent to US$57,565) and Rp122,240,357 (equivalent to US$8,567), respectively. The Company has paid the above underpayment of VAT and Article 21 Income Tax on the net basis of refund for overpayment of 2019 CIT which was received by the Company on January 24, 2022. On January 24, 2022, the Company received refund from the Tax Office, on the net basis of SKPLB for its CIT, SKPKB for its VAT for the year 2019 amounting to Rp12,663,120,544 (equivalent to US$882,632).

  On August 9, 2021, the Company filed an objection for the above underpayment of VAT to Tax Office. On June 10, 2022, the Company received the Decision letter from the Tax Office which approved the above underpayment of VAT. On July 14, 2022, the Company has received refund from the Tax Office amounting to Rp728.463.078 (equivalent to US$48,613).

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

- Pajak penghasilan pasal 23

  Pada tanggal 6 September 2019, Perusahaan menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp1.780.466.171 (setara dengan AS$128.081) yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 16 September 2019.

  Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak. Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. 00408/KEB/WPJ.08/2020 dengan hasil bahwa Kantor Pajak mengabulkan seluruh keberatan dari Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB No.00054/203/16/415/19 tanggal 6 September 2019 untuk Masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2016. Perusahaan masih menyajikan jumlah tersebut di atas dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak (Catatan 34).

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016

- *Article 23 income tax*

  On September 6, 2019, the Company received SKPKB for its 2016 Article 23 Income Tax amounting to Rp1,780,466,171 (equivalent to US$128,081) which was paid by the Company on September 16, 2019.

  On November 7, 2019, the Company filed an objection to the Tax Office against the said SKPKB. On November 4, 2020, the Company received the Decision letter No. 00408/KEB/WPJ.08/2020 with result that the Tax Office grant the whole objections from the Company as the Taxpayer and deducting the amount of tax accrued in SKPKB No.00054/203/16/415/19 dated September 6, 2019 for Tax Period January up to December 2016. The Company still presented the above amount in the "Prepaid Taxes" account in the statement of financial position as of December 31, 2022. On January 11, 2023, the Company has received the refund of overpayment from the Tax Office (Note 34).

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Peraturan Pajak

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

(i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

a. 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
b. 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022;
c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Regulation

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

(i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calender's days within one fiscal year.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021;
b. 20% effective starting Fiscal Year 2022;
c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Peraturan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Regulation (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek antara lain upah, bonus dan THR yang diakui selama periode jasa diberikan.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (sebelumya dikenal sebagai PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 23 Februari 2023 dan 25 Februari 2022.

Perhitungan tersebut sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013), dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits such as wages, bonus and THR are recognised during the period when services have been rendered.

b. Long-term employee benefits liability

The actuarial calculation on long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2022 and 2021, was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (formerly known as PT Sentra Jasa Aktuaria), an independent actuary, in their report dated February 23, 2023 and February 25, 2022, respectively.

The calculation was in accordance with PSAK No.24 (Revised 2013), by using the "Projected Unit Credit" method.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *b. Long-term employee benefits liability (continued)*

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The following assumptions are as follows:*

	2022	2021 Disajikan kembali/ As Restated- Catatan/Note 2	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	5,52%-7,43%	3,40%-7,5%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%	9,00%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV-2019*)	TMI IV-2019*)	*Mortality rate*
Umur pensiun	58 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya sampai mencapai usia 65 tahun/ *58 years and increasing by 1 year for every 3 years thereafter until reaching age retired 65 years*	57 tahun/*57 years*	*Retirement age*
Tingkat perputaran	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ *2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50*	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ *2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50*	*Turnover rate*
Tingkat cacat	2,00% dari tingkat mortalitas/*2.00% from mortality rate*	2,00% dari tingkat mortalitas/*2.00% from mortality rate*	*Disability rate*

*) Tabel Mortalitas Indonesia/*Indonesia Mortality Table*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021 Disajikan kembali/ *As Restated-* Catatan/*Note 2*)**	
Saldo awal	5.468.406	5.421.830	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	497.646	617.476	*Current service cost*
Biaya bunga	329.375	324.978	*Interest cost*
Biaya jasa lalu perubahan program	(907.702)	-	*Past services cost plan amendment*
	(80.681)	942.454	
Pengukuran kembali keuntungan diakui dalam OCI:			*Remeasurement gains recognized in OCI:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			*Actuarial changes arising from changes in:*
Asumsi keuangan	(77.619)	(121.352)	*Financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(268.081)	(372.919)	*Experience adjustments*
	(345.700)	(494.271)	
Pembayaran imbalan	(111.444)	(339.618)	*Benefits paid*
Perubahan kurs	(478.803)	(61.989)	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir	**4.451.778**	**5.468.406**	***Ending balance***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows (unaudited):

	2022				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(356.064)	1%	413.305	*Increase*
Penurunan	(1%)	402.659	(1%)	(370.790)	*Decrease*

	2021				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(390.916)	1%	444.612	*Increase*
Penurunan	(1%)	437.447	(1%)	(403.749)	*Decrease*

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity profile of employee benefits liability in future years are as follows (unaudited):

	2022	**2021**	
≤ 1 tahun	105.454	97.375	*≤ 1 year*
> 1 - 5 tahun	1.359.421	2.000.692	*> 1 - 5 years*
> 5 tahun	24.788.570	28.077.486	*> 5 years*
Total	**26.253.445**	**30.175.553**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 12,45 tahun dan 15,56 tahun.

As of December 31, 2022 and 2021, the average duration of the employee benefits liability are 12.45 years and 15.56 years, respectively.

19. MODAL SAHAM / *19. CAPITAL STOCK*

a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

a. The details of share ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

2022				
Pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Stockholders***
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	*PT Prospect Motor*
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	*PT Hermawan Sentral Investama*
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452	*PT Wiratama Karya Sejati*
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	307.304.922	6,37%	18.424.938	*Anton Wiratama (President Director)*
Tatang Hermawan	274.983.880	5,70%	17.829.369	*Tatang Hermawan*
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	*Afandi Hermawan (Commissioner)*
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	*Aling Hermawan*
Silvia Wiratama (Direktur)	78.768.726	1,63%	4.907.114	*Silvia Wiratama (Director)*
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186	*Muljadi Budiman (Commissioner)*
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.149.982	0,02%	138.091	*Nio Ing Tjung (Director)*
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,01%	27	*Bambang Prayitno (Director)*
Pemegang saham lain (masyarakat)	408.094.482	8,46%	25.423.362	*Other stockholders (public)*
Total	**4.823.076.400**	**100,00%**	**290.705.453**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. CAPITAL STOCK (continued)

a. The details of share ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows (continued):

	2021			
Pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Stockholders***
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	*PT Prospect Motor*
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	*PT Hermawan Sentral Investama*
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452	*PT Wiratama Karya Sejati*
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	307.304.922	6,37%	18.424.938	*Anton Wiratama (President Director)*
Tatang Hermawan	274.680.180	5,70%	17.810.449	*Tatang Hermawan*
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	*Afandi Hermawan (Commissioner)*
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	*Aling Hermawan*
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186	*Muljadi Budiman (Commissioner)*
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.149.980	0,02%	138.091	*Nio Ing Tjung (Director)*
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,00%	27	*Bambang Prayitno (Director)*
Pemegang saham lain (masyarakat)	487.166.910	10,10%	30.349.396	*Other stockholders (public)*
Total	**4.823.076.400**	**100,00%**	**290.705.453**	***Total***

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

21. PENDAPATAN

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

21. REVENUE

Revenue from contract with customer

Set out below is the disaggregation of the Company's revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2022 and 2021:

2022

	Penjualan barang/ *Sale of goods*	Jasa pengiriman dan transportasi/ *Freight forwarding and transportation services*	Total/*Total*	
Jenis barang dan jasa				***Type of goods and service***
Penjualan barang	223.148.063	-	223.148.063	*Sale of goods*
Jasa pengiriman dan transportasi	-	2.320.086	2.320.086	*Freight forwarding and transportation services*
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	**223.148.063**	**2.320.086**	**225.468.149**	***Total revenue from contracts with customers***
Pasar geografis				***Geographical markets***
Lokal	172.280.865	1.239.524	173.520.389	*Local*
Ekspor	50.867.198	1.080.562	51.947.760	*Export*
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	**223.148.063**	**2.320.086**	**225.468.149**	***Total revenue from contracts with customers***

2021

	Penjualan barang/ *Sale of goods*	Jasa pengiriman dan transportasi/ *Freight forwarding and transportation services*	Total/*Total*	
Jenis barang dan jasa				***Type of goods and service***
Penjualan barang	212.169.057	-	212.169.057	*Sale of goods*
Jasa pengiriman dan transportasi	-	2.081.879	2.081.879	*Freight forwarding and transportation services*
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	**212.169.057**	**2.081.879**	**214.250.936**	***Total revenue from contracts with customers***
Pasar geografis				***Geographical markets***
Lokal	170.072.144	1.139.443	171.211.587	*Local*
Ekspor	42.096.913	942.436	43.039.349	*Export*
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	**212.169.057**	**2.081.879**	**214.250.936**	***Total revenue from contracts with customers***

Seluruh pendapatan Perusahaan diakui pada suatu titik waktu.

All of the Company's revenues are recognized at point in time.

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah pemisahan berdasarkan tipe produk:

21. REVENUE (continued)

Set out below is the disaggregation based on type of products:

	2022	2021	
Produk			***Products***
Staple Fiber	128.219.090	136.473.017	*Staple Fiber*
Filament Yarn	55.210.415	44.133.140	*Filament Yarn*
Chip	38.816.500	31.733.125	*Chip*
RCL	3.222.144	1.911.654	*RCL*
Total	**225.468.149**	**214.250.936**	***Total***

Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan Teijin Frontier Co., Ltd. dengan total sebesar 15,40% dan 14,02% dari total penjualan di atas masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company entered into sales transaction with Teijin Frontier Co., Ltd. totaling 15.40% and 14.02% of the total sales above for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	2022	2021	
PEMAKAIAN BAHAN			***MATERIALS USED***
Bahan baku	164.443.750	142.663.020	*Raw materials*
Bahan pembantu	5.915.431	5.748.400	*Supplies*
Bahan pembungkus	4.214.197	3.987.114	*Packing materials*
Bahan pemroses	2.399.919	1.828.856	*Processing materials*
Jumlah pemakaian bahan	176.973.297	154.227.390	*Total materials used*
Upah buruh langsung	7.298.173	6.411.109	*Direct labor*
BEBAN PABRIKASI			***MANUFACTURING OVERHEAD***
Bahan tidak langsung	25.139.079	17.943.007	*Indirect materials*
Penyusutan (Catatan 11)	5.363.567	8.852.880	*Depreciation (Note 11)*
Amortisasi (Catatan 12)	73.641	73.641	*Amortization (Note 12)*
Pemeliharaan	7.918.872	4.187.759	*Maintenance*
Upah buruh tidak langsung	2.254.069	2.495.691	*Indirect labor*
Penambahan (pemulihan) penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	1.348.072	(476.563)	*Addition (recovery) of allowance for obsolence and decline in market value of inventories (Note 8)*
Lain-lain	913.753	1.870.694	*Others*
Total beban pabrikasi	43.011.053	34.947.109	*Total manufacturing overhead*
TOTAL BEBAN PRODUKSI	**227.282.523**	**195.585.608**	***TOTAL MANUFACTURING COST***
PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES DAN BARANG *INTERMEDIATE*			***INVENTORIES WORK IN PROCESS AND INTERMEDIATE PRODUCTS***
Awal tahun	5.998.118	4.953.407	*At beginning of year*
Akhir tahun	(8.216.547)	(5.998.118)	*At end of year*
BEBAN POKOK PRODUKSI	**225.064.094**	**194.540.897**	***COST OF GOODS MANUFACTURED***
PERSEDIAAN BARANG JADI			***FINISHED GOODS INVENTORIES***
Awal tahun	13.931.958	13.090.905	*At beginning of year*
Akhir tahun	(22.038.543)	(13.931.958)	*At end of year*
BEBAN POKOK PENJUALAN	**216.957.509**	**193.699.844**	***COST OF SALES***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *22. COST OF REVENUES (continued)*

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Individual purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

	2022	2021	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	29.802.143	52.902.852	*PT Mitsubishi Chemical Indonesia*
PT Ineos Aromatics Indonesia	28.951.464	34.325.557	*PT Ineos Aromatics Indonesia*
Total	**58.753.607**	**87.228.409**	***Total***
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	13,22%	24,69%	*PT Mitsubishi Chemical Indonesia*
PT Ineos Aromatics Indonesia	12,84%	16,02%	*PT Ineos Aromatics Indonesia*
Total	**26,06%**	**40,71%**	***Total***

23. BEBAN PENJUALAN / *23. SELLING EXPENSES*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the details of selling expenses are as follows:

	2022	2021	
Ongkos angkut dan transportasi	1.339.802	1.209.408	*Freight and transportation*
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	102.464	89.814	*Salaries, wages and other benefits*
Sewa dan asuransi	33.650	28.533	*Rental and insurance*
Biaya tenaga ahli	21.232	20.575	*Professional fee*
Klaim pelanggan	18.748	4.575	*Claims for customer*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	18.234	23.944	*Stationery and office supplies*
Alih daya	16.946	13.356	*Outsourcing*
Penyusutan (Catatan 11)	-	137.266	*Depreciation (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$10.000)	8.384	14.509	*Others (each below US$10,000)*
Total	**1.559.460**	**1.541.980**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.824.354	2.495.908	*Salaries, wages and other benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	113.286	130.925	*Repairs and maintenance*
Biaya tenaga ahli	94.873	91.925	*Professional fee*
Perjalanan	87.671	62.755	*Travelling*
Penyusutan (Catatan 11)	76.474	150.145	*Depreciation (Note 11)*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	59.880	55.903	*Stationery and office supplies*
Alih daya	49.327	58.381	*Outsourcing*
Penelitian dan pengembangan	28.829	32.692	*Research and development*
Jamuan	28.452	13.992	*Entertaiment*
Komunikasi	13.817	14.038	*Communication*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$10.000)	11.557	22.417	*Others (each below US$10,000)*
Total	**3.388.520**	**3.129.081**	***Total***

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments at the end of reporting periods:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi pada instrumen utang					*Investment in debt instruments*
Pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan	3.879.357	3.879.357	4.195.741	4.195.741	*At fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition*
Pada biaya perolehan diamortisasi	44.069.631	39.875.523	8.841.420	9.495.198	*At amortised cost*
Investasi pada instrumen ekuitas	317.843	317.843	350.410	350.410	*Investment in equity instrument*
Total	**48.266.831**	**44.072.723**	**13.387.571**	**14.041.349**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

As of December 31, 2022 and 2021, fair value of the above investment in debt instrument classified in the fair value hierarchy as level 1.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (investasi pada instrument utang), ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instrument traded in active market (investment in debt instruments), is based on quoted market price at reporting date.

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut. Perusahaan memiliki instrumen keuangan ini dalam bentuk investasi pada instrumen ekuitas (hierarki nilai wajar level 3).

Meanwhile, the fair value of financial instrument that are not traded in an active market is determined by method and assumption to estimate the fair value. The Company has this financial instrument in the form of investment in equity instrument (fair value hierarchy as level 3).

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat adalah mendekati nilai wajar dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

   Estimasi nilai wajar terhadap aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

   Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying value is approximately with the fair value due to the following:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

   All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

   Estimated fair value of other non-current assets (golf membership and deposits) are approximately based on their reasonably fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

   All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities have reflected their fair values of the financial liabilities.

3. Short-term bank loan and lease liabilities.

   Short-term bank loans and lease liabilities are the liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*					
	Rupiah	**Yen Jepang/ *Japanese Yen***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	**Euro Eropa/ *European Euro***	**Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent to United States Dollar***	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	151.752.751.766	75.265.427	82	2.249.305	12.598.958	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - lancar	91.114.164.141	-	-	33.066	5.827.244	*Trade receivables - current*
Piutang lain-lain	1.300.762.767	-	-	-	82.688	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	152.234.168.284	-	-	-	9.677.336	*Prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak	28.986.247.213	-	-	-	1.842.619	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	3.790.351.895	-	-	-	227.746	*Other non-current assets*
Total	**429.178.446.066**	**75.265.427**	**82**	**2.282.371**	**30.256.591**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	58.494.630.613	35.284.190	-	-	3.984.687	*Trade payables*
Utang lain-lain	41.715.708.528	39.511.841	-	173	2.947.293	*Other payables*
Beban akrual	3.818.839.230	-	-	-	242.479	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.278.645.943	-	-	-	144.851	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.464.350.421	-	-	-	1.618.737	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.030.920.683	-	-	-	4.451.778	*Long-term employee benefits liabilities*
Total	**201.803.095.418**	**74.796.031**	**-**	**173**	**13.389.825**	***Total***
Aset (liabilitas) neto moneter	**227.375.350.648**	**469.396**	**82**	**2.282.198**	**16.866.766**	***Net assets (liabilities) monetary***

	2021 Dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*					
	Rupiah	**Yen Jepang/ *Japanese Yen***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	**Euro Eropa/ *European Euro***	**Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent to United States Dollar***	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	304.631.649.983	21.216.164	82	2.128.714	23.939.330	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - lancar	106.602.325.005	-	-	58.380	7.536.882	*Trade receivables - current*
Piutang lain-lain	1.335.484.276	-	-	-	93.593	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	121.350.337.986	-	-	-	8.504.474	*Prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak	1.780.466.171	-	-	-	124.779	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	1.172.750.000	-	-	-	82.189	*Other non-current assets*
Total	**536.873.013.421**	**21.216.164**	**82**	**2.187.094**	**40.281.247**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	43.297.712.133	46.540.430	-	-	3.519.967	*Trade payables*
Utang lain-lain	23.876.594.779	19.207.688	-	23.178	2.059.249	*Other payables*
Beban akrual	2.429.756.317	-	-	-	170.282	*Accrued expenses*
Utang pajak	5.608.224.044	-	-	-	393.031	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.529.433.691	-	-	-	1.648.990	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	78.028.706.199	-	-	-	5.468.406	*Long-term employee benefits liabilities*
Total	**176.770.427.163**	**65.748.118**	**-**	**23.178**	**13.259.925**	***Total***
Aset (liabilitas) neto moneter	**360.102.586.258**	**(44.531.954)**	**82**	**2.163.916**	**27.021.322**	***Net assets (liabilities) monetary***

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi pada instrumen utang, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks.

Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, investment in debt instrument, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans and accrued expenses.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang Dolar Amerika Serikat ke Rupiah, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas per 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan (tidak diaudit):

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

The Company's exposure against exchange rate is relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and most expenses are recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting United States Dollar currency into Rupiah, Japanese Yen, European Euro and Singapore Dollar for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2022 and 2021 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant (unaudited):

	2022		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ *Increase/decrease in percentage*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on loss before income tax expense***	
Mata uang asing	+ 1%	(239.837)	*Foreign currencies*
	- 1%	239.837	

	2021		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ *Increase/decrease in percentage*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on loss before income tax expense***	
Mata uang asing	+ 1%	(302.143)	*Foreign currencies*
	- 1%	302.143	

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") dan *Mono Ethylene Glycol* ("MEG"). Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia.

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e Purified Terephthalic Acid ("PTA") and Mono Ethylene Glycol ("MEG"). The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.

2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(iii) Commodity price risk (continued)

Changes in world oil commodity price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with the purchasing of PTA and MEG.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenues are not able to cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities

In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

All of the Company's liabilities will be matured within one year.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.*

2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.*

3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.*

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.

5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka dimana pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 56,1% ditempatkan pada satu bank. Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan investasi pada instrument utang dimana pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 100% ditempatkan pada obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

28. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows (continued):

4. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.

5. Monitor the amounts of receivables on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company has concentration of credit risk from the placement of cash in banks and time deposits which 56.1% of the balance as of December 31, 2022 is placed at one bank. The Company also has concentration of credit risk from the placement of investment in debt instruments which 100% of the balance as of December 31, 2022 is placed at Republic of Indonesian government bonds. The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 6. There is no significant concentration of credit risk.

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of staple fiber products, chip, filament yarn and RCL.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

28. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2022					
	Staple Fiber	***Chip***	***Filament Yarn***	***RCL***	**Total**	
Penjualan barang	127.243.968	38.662.854	54.119.044	3.122.197	223.148.063	***Sale of goods***
Jasa pengiriman dan transportasi	975.122	153.646	1.091.371	99.947	2.320.086	***Freight forwarding and transportation services***
Beban pokok penjualan	124.496.491	37.987.145	52.979.307	1.494.566	216.957.509	***Cost of sales***
Laba bruto	**3.722.599**	**829.355**	**2.231.108**	**1.727.578**	**8.510.640**	***Gross profit***
Beban penjualan	1.024.820	296.418	208.400	29.822	(1.559.460)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(3.388.520)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(3.184.813)	*Loss on foreign exchange, net*
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-		*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	1.181.680	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(73.542)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.485.985**	***Operating income***
Penghasilan bunga	-	-	-	-	2.002.051	*Interest income*
Beban keuangan	-	-	-	-	(52.489)	*Finance charges*
Pajak final	-	-	-	-	(165.356)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	3.270.191	***Profit before income tax expense***
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	145.581	*Income tax benefit*
Laba tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.415.772**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					1.289.112	*Capital expenditure for purchases of fixed assets*
Penyusutan dan amortisasi	858.282	373.030	4.100.059	105.839	5.437.210	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan					76.474	*Unalloacated depreciation and amortization*
Aset segmen					**334.102.307**	***Segment assets***
Liabilitas segmen					**27.063.161**	***Segment liabilities***

28. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2021					
	Staple Fiber	***Chip***	***Filament Yarn***	***RCL***	**Total**	
Penjualan barang	135.555.120	31.524.355	43.215.303	1.874.279	212.169.057	***Sale of goods***
Jasa pengiriman dan transportasi	917.897	208.770	917.837	37.375	2.081.879	***Freight forwarding and transportation services***
Beban pokok penjualan	121.947.946	29.767.942	40.910.360	1.073.596	193.699.844	***Cost of sales***
Laba bruto	**14.525.071**	**1.965.183**	**3.222.780**	**838.058**	**20.551.092**	***Gross profit***
Beban penjualan	976.267	73.967	484.960	6.786	(1.541.980)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(3.129.081)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(302.043)	*Loss on foreign exchange, net*
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	19.619	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	1.011.921	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(123.459)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**-**	**-**	**-**	**-**	**16.486.069**	***Profit from operations***
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1.368.818	*Interest income*
Beban keuangan	-	-	-	-	(49.988)	*Finance charges*
Pajak final	-	-	-	-	(253.414)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	17.551.485	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan					(3.993.499)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan					**13.557.986**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					435.771	*Capital expenditure for purchases of fixed assets*
Penyusutan dan amortisasi	5.956.390	1.722.823	1.211.251	173.323	9.063.787	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan					150.145	*Unalloacated depreciation and amortization*
Aset segmen					**334.578.949**	***Segment assets***
Liabilitas segmen					**30.910.214**	***Segment liabilities***

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Berikut ini adalah informasi segmen penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

Sales segment information based on geographical segment are as follows:

	2022	**2021**	
Indonesia	173.596.657	171.211.585	*Indonesia*
Jepang	35.366.980	30.571.921	*Japan*
Thailand	7.187.476	3.925.131	*Thailand*
Amerika Serikat	4.542.344	3.664.227	*United States of America*
Cina	2.434.927	1.898.579	*China*
Jerman	1.043.439	1.039.789	*Germany*
Lainnya	1.296.326	1.939.704	*Others*
Total	**225.468.149**	**214.250.936**	***Total***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2e).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2e).

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/*Related parties*	*Relationship*
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo	*Ownership through PT Prospect Motor*
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	*Key management personnel*

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas			***Liability***
Utang lain-lain (Catatan 15)			***Other payable (Note 15)***
PT Dunia Express Transindo	11.075	22.262	*PT Dunia Express Transindo*
Total liabilitas	**27.063.161**	**30.910.214**	***Total liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	**0,04%**	**0,07%**	***Percentage of total liability to related party to total liabilities***
Gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	**1.349.920**	**1.016.100**	***Salaries, allowances and remuneration for the Board of Commissioners and Directors***
Ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi			***Freight and transportation to related party***
PT Dunia Express Transindo	55.384	68.789	*PT Dunia Express Transindo*
Total ongkos angkut dan transportasi	**1.339.802**	**1.209.408**	***Total freight and transportation***
Persentase ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi terhadap total ongkos angkut dan transportasi	**4,13%**	**5,69%**	***Percentage of freight and transportation to related party to total freight and transportation***

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

2022		
Laba tahun berjalan/ ***Profit for the year***	**Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/** ***Weighted-average number of outstanding common shares***	**Laba per saham/** ***Basic Earnings per share***
3.415.772	4.823.076.400	0,0007

2021		
Laba tahun berjalan/ ***Profit for the year***	**Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/** ***Weighted-average number of outstanding common shares***	**Laba per saham/** ***Basic earnings per share***
13.557.986	4.823.076.400	0,0028

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen penting sebagai berikut:

a. Fasilitas L/C dan SKBDN yang telah dibuka tetapi belum digunakan masing-masing sebesar AS$2.525.381 dan AS$18.142.333.

b. Total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar AS$749.744.

c. Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan yang mungkin menimbulkan kerugian di masa depan. Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan digugat sebagai Tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh Bapak Suhartono.

   Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 1187/Pdt.G/2022/PN Tng. Gugatan ini terjadi karena Penggugat mengklaim Perusahaan atas kerugian immateriil yang disebabkan bangunan Tergugat yang menimpa objek tanah Penggugat. Nilai gugatan adalah Rp727.500.000 (setara dengan AS$46.246).

   Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, gugatan tersebut masih dalam proses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2022, the Company has the following significant commitments:

a. Opened but not yet used L/C and SKBDN facilities amounting to US$2,525,381 and US$18,142,333.

b. Total bank guarantees issued amounting to US$749,744.

c. As of December 31, 2022, there is lawsuit against the Company that are possible to cause losses in the future. On November 7, 2022, the Company was sued as a Defendant in a lawsuit filed by Mr. Suhartono.

   This lawsuit was registered at the Tangerang District Court with No. 1187/Pdt.G/2022/PN Tng. This lawsuit occurred due to the Plaintiff claimed the Company for immaterial losses caused by the Defendant's building that fell on the Plaintiff's land object. The claim value is Rp727,500,000 (equivalent to US$46,246).

   Up to the completion date of the financial statements, the lawsuit is still in process.

32. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non kas yang mendukung laporan keuangan kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activity supporting the cash flows at reporting date is as follows:

	2022	2021	
Pengkreditan pinjaman bank dengan mendebit utang usaha (Catatan 13)	2.064.593	2.700.192	*Crediting bank loans by debiting trade payables (Note 13)*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	22.047	40.419	*Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	202.668	-	*Acquisitions of fixed assets through other payables*
	2.289.308	**2.740.611**	

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being evaluated as of the issuance date of the financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

  The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif

  Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

  1) what is meant by a right to defer settlement,
  2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
  3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
  4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

  The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

  This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

  Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)*

  The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates*

  The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

  Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

  The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto SKPKB pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp1.780.466.171 (setara dengan AS$114.213) (Catatan 17f).

Pada tanggal 1 February 2023, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Januari 2022 sebesar Rp8.990.239.601 (setara dengan AS$591.969) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Februari, Maret dan Mei 2022 sebesar Rp44.872.312.582 (setara dengan AS$2.918.714) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2023.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan April 2022 sebesar Rp9.816.412.450 (setara dengan AS$ 645.859). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima pengembalian dari Kantor Pajak sehubungan dengan SKPLB tersebut.

35. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 11, 2023, the Company received refund from the Tax Office, on the net basis of SKPKB for its 2016 Article 23 Income Tax amounting to Rp1,780,466,171 (equivalent to US$114,213) (Note 17f).

On February 1, 2023, the Company received SKPLB for its January 2022 VAT amounting to Rp8,990,239,601 (equivalent to US$591,969) which was received by the Company on February 24, 2023.

On February 20, 2023, the Company received SKPLB for its February, Mar, dan May 2022 VAT amounting to Rp44,872,312,582 (equivalent to US$2,918,714) which was received by the Company on March 14, 2023.

On February 20, 2023, the Company received SKPLB for its February-May 2022 VAT amounting to Rp9,816,412,450 (equivalent to US$645,859). As of the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received refund from the Tax Office in relation to this SKPLB.

35. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 29 March 2023.

PT. TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

Head Office & Factory
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
Kota Tangerang, Prov. Banten 15143, Indonesia.
Phone : +62 21 53120188
Fax : +62 21 53120155 - 53120166
Website : www.tifico.co.id

1. Sales & Marketing Departement : marketing@tifico.co.id
2. Purchasing Departement : purchasing@tifico.co.id
3. Corporate Secretary : corsec@tifico.co.id